

“PEMBELAJARAN AI-QUR’AN ANAK USIA DINI  
DI TAUD KUTTAB RUMAH QUR’AN KOTA MALANG”

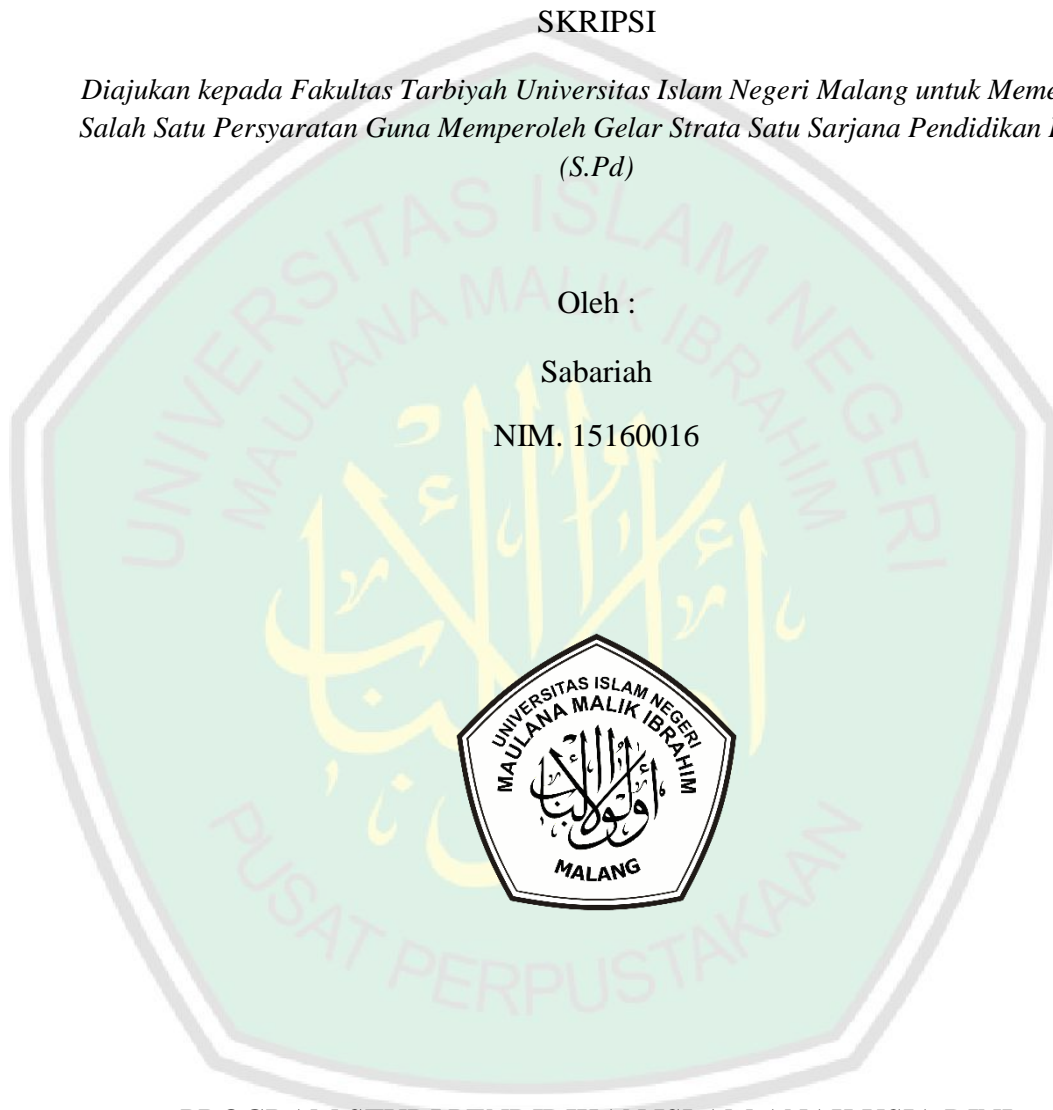
SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Malang untuk Memenuhi  
Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan Islam  
(S.Pd)*

Oleh :

Sabariah

NIM. 15160016



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

Juni, 2019

Lembar Pengesahan

**PEMBELAJARAN AL-QUR'AN ANAK USIA DINI  
DI TAUD KUTTAB RUMAH QUR'AN KOTA MALANG**

**SKRIPSI**

dipersiapkan dan disusun oleh  
Sabariah (15160016)  
telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal...~~21 Juni 2019~~...dan dinyatakan  
LULUS  
serta diterima sebagai salah satu persyaratan  
untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

**Panitia Ujian**




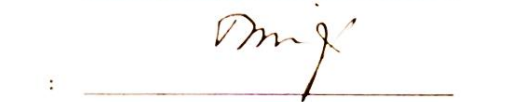
**Ketua Sidang,**  
Dr. H. Sudirman, S.Ag., M.Ag  
NIP. 196910202006041001

**Sekretaris Sidang,**  
Dessy Putri Wahyuningtyas, M.Pd  
NIP. 19901215201608012016

**Pembimbing,**  
Dessy Putri Wahyuningtyas, M.Pd  
NIP. 19901215201608012016

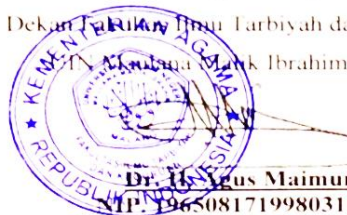
**Penguji Utama,**  
Dr. M. Samsul Ulum, MA  
NIP. 19720806200031001

**Tanda Tangan**

  
:  
  
:  
  
:  
  
:

Mengesahkan,

Dekan ~~Tarbiyah~~ Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Maulana Malik Ibrahim Malang



**Dr. Husnus Maimun**  
NIP. 196508171998031003

Lembar Persetujuan  
**PEMBELAJARAN AL-QUR'AN ANAK USIA DINI  
DI TAUD KUTTAB RUMAH QUR'AN KOTA MALANG**

SKRIPSI

Oleh :

**Sabariah**

**15160016**

Telah disetujui,

Pada tanggal,

Oleh

Dosen Pembimbing



**Dessy Putri Wahyuningtyas, M.Pd**  
**NIP. 19901215 20160801 2 016**

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini



**Muhammad Samsul Ulum, M.A**  
**NIP. 197208062000031001**

## HALAMAN MOTTO

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

Artinya: “Sebaik-baik orang di antara kalian adalah yang mempelajari Alquran dan mengajarkannya”.<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> Al-Bukhary, sahih al-Bukhary, juz IX, hlm. 76

Dessy Putri Wahyuningtyas, M.Pd  
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

---

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sabariah

Malang, 19 Juni 2019

Lamp : 6 (Enam) Eksemplar

Yang Terhormat,  
Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Malang  
di  
Malang

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Sabariah

NIM : 15160016

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Judul Skripsi : Pembelajaran Al-Qur'an Anak Usia Dini di TAUD Kuttub  
Rumah Qur'an Kota Malang

maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing



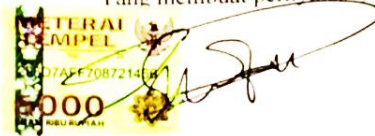
**Dessy Putri Wahyuningtyas, M.Pd**  
NIP. 19901215201608012016

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 19 Juni 2019

Yang membuat pernyataan,

A yellow postage stamp with a value of 5000 Rupiah. The stamp features a portrait of a man and the text 'TERAI TEMPEL', '5000', and 'RUPIAH'. A handwritten signature is written over the stamp.

Sabariah

NIM. 15160016

## KATA PENGANTAR

Untaian rasa penuh syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari sepenuh hati bahwa rintangan dan hambatan yang penulis hadapi dalam penyelesaian skripsi ini dapat terlewati dan teratasi karena adanya rahmat dan pertolongan Allah SWT. Shalawat beserta salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW yang telah menuntun manusia ke jalan yang lebih baik untuk kebahagiaan dunia dan akhirat.

Penulis menyadari bahwa fitrah manusia adalah tak lepas dari kesalahan-kesalahan dan selalu dituntut untuk belajar untuk perbaikan dirinya. Oleh karena itu, dalam penulisan penelitian ini masih terdapat banyak kekeliruan dan kekurangan, penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya dan sangat mengharapkan perbaikan dari pembaca demi kesempurnaan penulisan penelitian ini.

Dan penulis selalu ingat untuk mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan motivasi, membimbing dan mendukung kepada penulis, untuk itu dengan kerendahan hati penulis ucapkan beribu terima kasih, terutama kepada:

1. Seluruh keluarga besar saya dari Almh. Nenek Rukiah yang tak bisa saya sebutkan satu persatu serta untuk yang tercinta Fathul Khair atas segala dukungan dan dorongan, baik itu materi maupun spiritual selama penulis menempuh pendidikan di Kota Malang.

2. Bapak Prof. Dr. H. Abd. Haris, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang (UIN Malang)
3. Bapak Dr. H. Agus Maimun, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang (UIN Malang)
4. Bapak Dr. M. Samsul Ulum, M.A, Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang (UIN Malang)
5. Ibu Dessy Putri Wahyuningtyas, M.Pd, Selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan banyak arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini
6. Segenap Ustad dan Ustadzah TAUD Kuttub Rumah Qur'an Kota Malang yang telah mengizinkan penulis untuk meneliti di lembaganya dan sangat membantu penulis dalam pengumpulan data penelitian sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Teman-teman Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini angkatan 2015 Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang (UIN Malang) terkhusus kepada Furkanawati Handani Mbelo, Fauziah Indriyani, Afif Auliyah Nurani, Uswatul Fitriah, yang telah banyak memberi dukungan dan motivasi kepada penulis.
8. Teman-temanku yang sudah menjadi sahabatku sejak SMA Dian Eka Fatmawati, Nur Hasanah Anwar, Ade Rahmawati Idris, Siti Khusnul Fadila dan Cut Mutiah yang telah banyak memberi penulis motivasi dalam penyusunan skripsi ini



9. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Semoga semua bantuan, bimbingan dan dukungan tersebut menjadi amalan yang diterima Allah SWT, dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, Aamiin.

Malang, 19 Juni 2019  
Penulis,

Sabariah  
Nim. 15160016



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

### A. Huruf

ا	=	a	ز	=	z	ق	=	q
ب	=	b	س	=	s	ك	=	k
ت	=	t	ش	=	sy	ل	=	l
ث	=	ts	ص	=	sh	م	=	m
ج	=	j	ض	=	dl	ن	=	n
ح	=	h	ط	=	th	و	=	w
خ	=	kh	ظ	=	zh	ه	=	h
د	=	d	ع	=	'	ء	=	,
ذ	=	dz	غ	=	gh	ي	=	y
ر	=	r	ف	=	f			

### B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

### C. Vokal Diftong

أَوْ = aw

أَيُّ = ay

أُوُّ = û

إِيُّ = î

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian.....	11
Tabel 2.4 Profil Sekolah TAUD KRQ.....	41
Tabel 3.4 Target Hafalan TAUD KRQ.....	44
Tabel 4.4 Jadwal TAUD KRQ.....	44
Tabel 5.4 Pembagian Target Hafalan TAUD KRQ.....	61
Tabel 6.4 Lembar <i>Taqwim</i> Program <i>Tahfid</i> .....	64
Tabel 7.4 Lembar <i>Taqwim</i> Program <i>Tahsin</i> .....	65
Tabel 8.5 Lembar <i>Taqwim</i> Program <i>Tahfid</i> .....	75
Tabel 9.5 Lembar <i>Taqwim</i> Program <i>Tahsin</i> .....	76

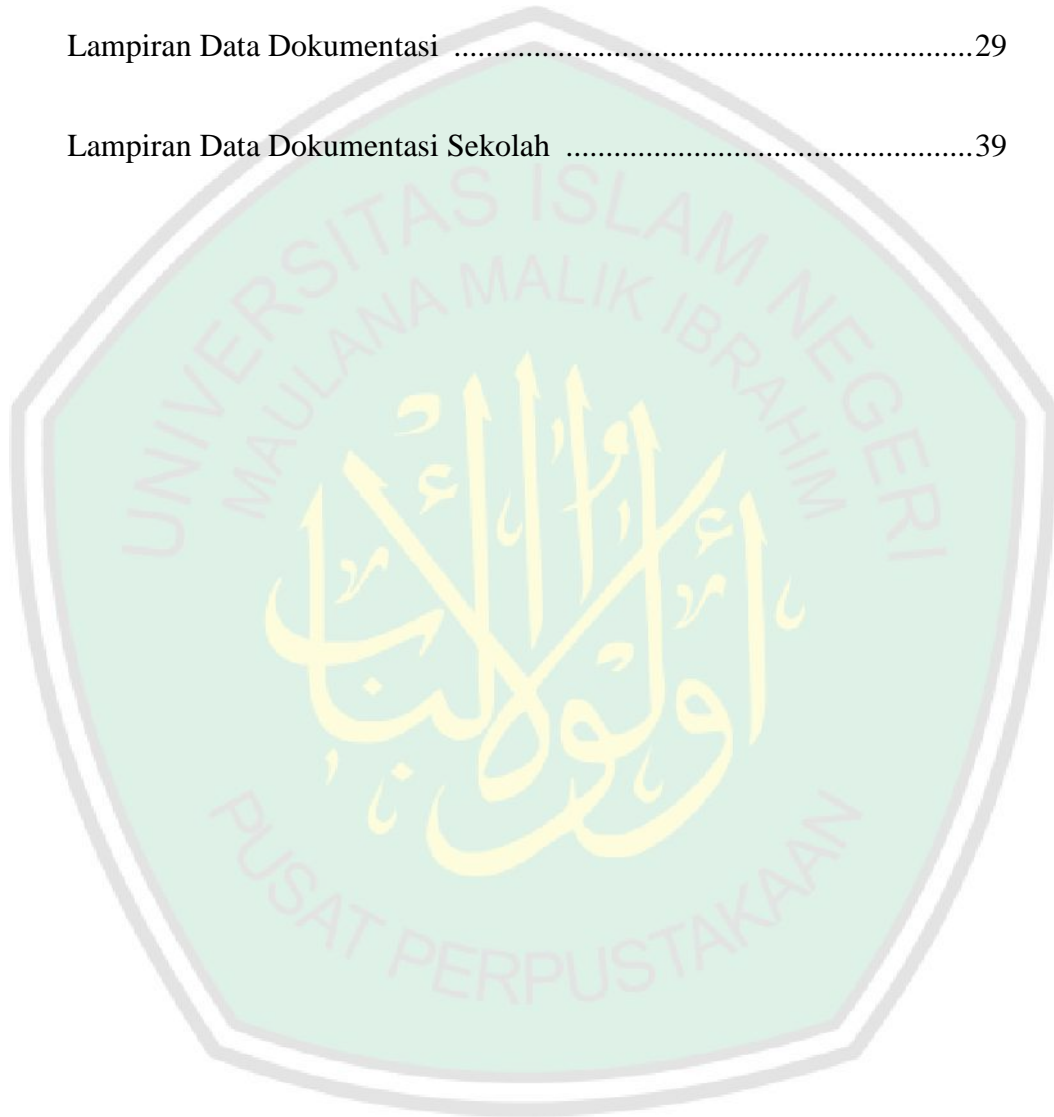
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.3 Tahap Analisis Data .....37



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Data Wawancara.....	1
Lampiran Data Observasi .....	17
Lampiran Data Dokumentasi .....	29
Lampiran Data Dokumentasi Sekolah .....	39



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	iii
<b>HALAMAN NOTA DINAS</b> .....	iv
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>PEDOMAN TRANSILERASI ARAB-LATIN</b> .....	ix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	x
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiii
<b>ABSTRAK</b> .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Fokus Penelitian .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	5
E. Originalitas Penelitian .....	6
F. Definisi Istilah .....	13
G. Sistematika Pembahasan .....	14
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Landasan Teori .....	15
1. Pembelajaran .....	15
a. Pengertian Pembelajaran .....	15
b. Komponen Pembelajaran .....	16
2. Kajian tentang Pembelajaran Al-Qur'an AUD .....	19
3. Tujuan Pembelajaran Al-Qur'an .....	23
4. Isi/Materi Pembelajaran Al-Qur'an .....	24
5. Metode Pembelajaran Al-Qur'an .....	25
a. Metode Talqin .....	25

b. Metode Talaqqi .....	26
c. Metode Tahajji .....	26
B. Kerangka Berfikir.....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	29
B. Kehadiran Peneliti.....	30
C. Lokasi Penelitian.....	30
D. Data dan Sumber Data .....	31
E. Teknik Pengumpulan Data.....	33
F. Analisis Data .....	35
G. Prosedur Penelitian.....	38
<b>BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN</b>	
A. Paparan Data	
1. Penjelasan singkat tentang TAUD KRQ .....	41
2. Paparan Data Wawancara .....	45
3. Paparan Data Observasi .....	56
B. Hasil Penelitian.....	60
<b>BAB V PEMBAHASAN</b>	
A. Menjawab Fokus Penelitian .....	66
1. Komponen Pembelajaran Al-Qur'an di TAUD KRQ.....	66
2. Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an di TAUD KRQ.....	71
3. Evaluasi dalam Pembelajaran Al-Qur'an di TAUD KRQ.....	73
<b>BAB VI PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	78
B. Saran.....	80
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>81</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>85</b>

## ABSTRAK

Sabariah. 2018, *Pembelajaran Al-Qur'an Anak Usia Dini di Taud Kuttab Rumah Qur'an Kota Malang*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini (PIAUD), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Dosen Pembimbing: Dessy Putri Wahyuningtyas, M.Pd.

---

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengetahui Komponen-komponen Pembelajaran Al-Qur'an di TAUD Kuttab Rumah Qur'an, (2) Mengetahui pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an di TAUD Kuttab Rumah Qur'an (3) Mengetahui evaluasi dalam pembelajaran Al-Qur'an di TAUD Kuttab Rumah Qur'an.

Tempat penelitian ini dilaksanakan pada TAUD Kuttab Rumah Qur'an, Dinoyo, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang, dengan menggunakan pendekatan Penelitian kualitatif yang berfokus pada Pembelajaran Qur'an di lembaga tersebut. Metode dalam pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa, (1) Komponen-komponen Pembelajaran Al-Qur'an di TAUD Kuttab Rumah Qur'an adalah komponen tujuan, komponen materi, komponen media, dan komponen evaluasi. (2) Pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an di TAUD Kuttab Rumah Qur'an yaitu Pertama muroja'ah yang dilaksanakan bersama-sama antara, Kedua Tahdir yaitu menghadirkan hafalan baru atau menambah hafalan baru, Yang ketiga yaitu Tahaji yang kegiatannya mengeja bacaan surah yang telah dihafalkan dengan menggunakan metode faturrahman (mengeja bersama-sama dan mengeja satu persatu di hadapan ustadzah), Kegiatan keempat membaca kitab faturrahman secara klasikal sesuai bab yang terakhir dipelajari. (3) Evaluasi dalam pembelajaran Al-Qur'an di TAUD Kuttab Rumah Qur'an dibagi menjadi dua, yaitu evaluasi tahfidz diadakan setelah satu surah telah selesai dihafalkan, dan evaluasi tahsinnya setelah selesai satu bab dalam kitab faturrahman dipelajari, akan diadakan evaluasi. Alat evaluasi pembelajaran Qur'annya adalah lembar taqwim santri, yang memuat alat ukur yang harus dicapai anak didik di setiap evaluasinya.

**Kata Kunci:** Kurikulum, Model, Implementasi, Analisis



## ABSTRACT

Sabariah. 2018, *Learning of Quran for Pre-Elementary students (Early Childhood) at Taud Kuttab Rumah Qur'an Malang*. Thesis. Islamic Pre-Elementary School Teacher Education Department. Faculty of Tarbiya and Teaching Science, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Advisor: Dessy Putri Wahyuningtyas, M.Pd.

---

This research aims to (1) determine the components of Quran learning at TAUD Kuttab Rumah Qur'an, ((2) determine the implementation of Quran learning at the TAUD Kuttab Rumah Qur'an, (3) determine the evaluation of Quran learning at TAUD Kuttab Rumah Qur'an.

This research was carried out at TAUD Kuttab Rumah Qur'an, Dinoyo, Lowokwaru, Kota Malang. It used Qualitative Research Method that focused on Quran learning. Data collecting method used observation, interview and documentation. Data analysis used data reduction, data presentation, and conclusion drawing.

It shows (1) the components of Quran learning at TAUD Kuttab Rumah Qur'an are the objective components, material components, media components, and evaluation components. (2) The implementation of Quran learning at TAUD Kuttab Rumah Quran are the first is *muroja'ah* (repeating the recitations) together, the second is *tahdir* (presenting new recitation or adding new recitation), the third is *tahaji* (spelling the recitation of memorized *surah* by using Faturrahman method. This method is to spell together and to spell one by one in the presence of teachers), The fourth activity is to read Faturrahman book in classical terms according to the last chapter studied.(3) The evaluation of Quran learning at TAUD Kuttab Rumah Qur'an is divided into two, *Tahfidz* evaluation and *Tahsin* evaluation. *Tahfidz* evaluation is held after students have been memorized one *surah*, and *Tahsin* evaluation is held after they have been studied a chapter of Faturrahman book. The evaluation tools of Quran learning is the students' *taqwim* sheet. It contains the measuring instrument that must be achieved by them in each evaluation.

**Keywords:** *Curriculum, Model, Implementation, Analysis*

Translator	Date	Director of Language Center
Norma Noviana	27-6-2019	Dr. H. M. Abdul Hamid, MA. CSID. 19730201 1998031007

## مستخلص البحث

صبرية، 2018، تعليم القرآن للأطفال في مدارس كتاب للتحفيظ في بيت القرآن بمدينة مالانج. البحث الجامعي، قسم التربية الإسلامية لرياض الأطفال، كلية علوم التربية والتعليم بجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف: دسي فوتري وحيونينتياس، الماجستير.

**الكلمات الرئيسية:** المناهج الدراسية، النموذج، التطبيق، التحليل.

يهدف هذا البحث إلى (1) معرفة مكونات تعليم القرآن في مدارس كتاب للتحفيظ في بيت القرآن، (2) معرفة تنفيذ تعليم القرآن في مدارس كتاب للتحفيظ في بيت القرآن، و (3) معرفة تقييم تعليم القرآن في مدارس كتاب للتحفيظ في بيت القرآن.

أجري هذا البحث في مدارس كتاب للتحفيظ في بيت القرآن، دينوبو مقاطعة لوكوارو بمدينة مالانج باستخدام منهج البحث الكيفي الذي ركز على تعليم القرآن في تلك المؤسسة. وتم جمع البيانات من خلال الملاحظة، المقابلة والوثائق. وقامت الباحثة بتحليل البيانات عن طريق تحدد البيانات، عرضها والاستنتاج منها.

أظهرت نتائج هذا البحث ما يلي: 1- مكونات تعليم القرآن في مدارس كتاب للتحفيظ في بيت القرآن هي الأهداف، المواد، الوسائل والتقييم. 2- تنفيذ تعليم القرآن في مدارس كتاب للتحفيظ في بيت القرآن يشمل أ) المراجعة بشكل جماعي، ب) التحضير؛ تقديم الحفظ الجديد أو إضافته، ج) التهجي؛ يكون في شكل تهجيئة السور التي تم حفظها باستخدام طريقة "فتح الرحمن" (تهجئتها واحد فواحد أو جماعة أمام الأستاذة) و د) قراءة آخر الفصول المدروسة من الكتاب "فتح الرحمن" بطريقة تقليدية. 3- إتقييم تعليم القرآن في مدارس كتاب للتحفيظ في بيت القرآن ينقسم إلى قسمين؛ أولاً: تقييم الحفظ الذي تمت إقامتها بعد أن يحفظ سورة واحدة، ثانياً: تقييم تحسين قراءتها. وبعد إنهاء دراسة إحدى الفصول من الكتاب سيقام الإختبار. أداة التقييم لتعليم القرآن هي ورقة تقويم الطلبة التي تحتوي على مقاييس يجب على الطلبة تحقيقها عند كل مراحل التقييم.

Penerjemah,	Tanggal	Validasi Kepala PPB,
M.Mubasysyir Munir, M.Pd NIDT:19860513201802011215		Dr. H. M. Abdul Hamid, MA NIP: 19730201 1998031007

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. LATAR BELAKANG MASALAH

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan pendidikan yang pertamakali ditempuh anak dilembaga pendidikan baik itu negeri maupun swasta, setelah berada di rumah untuk mendapatkan pendidikan awal dari keluarga. Di PAUD, dihuni oleh anak usia dini atau yang biasa disebut anak *golden age*. Anak pada masa ini merupakan masa peka atau masa yang sangat bagus untuk merangsang anak agar keenam aspek perkembangannya berkembang secara optimal. Anggapan bahwa pendidikan anak ditempuh mulai dari usia tujuh tahun itu sangatlah salah. Justru, pendidikan yang sebaiknya pertamakali diterima oleh anak adalah sejak dalam kandungan.

Hasil penelitian di bidang neurologi yang dilakukan oleh Benyamin S. Bloom, seorang ahli pendidikan dari *Universitas Chicago*, Amerika Serikat, mengemukakan pendapat bahwa pertumbuhan sel jaringan otak pada anak usia 0-4 tahun mencapai 50%, hingga usia 8 tahun meningkat mencapai 80%. Artinya, apabila pada usia tersebut otak tidak mendapatkan rangsangan yang maksimal, maka otak anak tidak akan berkembang secara optimal<sup>2</sup>.

Masa usia emas anak sangatlah penting dalam menstimulus aspek perkembangan sehingga dapat berkembang secara optimal. Melalui lembaga PAUD, diharapkan aspek-aspek perkembangan anak mendapatkan stimulasi yang baik dan benar. Secara umum, PAUD adalah sebuah lembaga pendidikan anak usia dini yang menstimulus aspek-aspek perkembangan agar dapat

---

<sup>2</sup> Imam Musbikin, *Buku Pintar PAUD* (Yogyakarta: Laksana, 2010), hlm. 71.

berkembang secara optimal. Peraturan pemerintah dan menteri kebudayaan RI Nomor 37 Tahun 2014 bab I Pasal 1 tentang “Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini menjelaskan tentang Satuan PAUD adalah layanan PAUD yang dilaksanakan pada suatu lembaga pendidikan dalam bentuk taman kanak-kanak(TK)/ Raudhatul Athfal (RA)/Bustanul Athfal (BA) kelompok Bermain (KB)/Taman Penitipan Anak (TPA)/ dan Satuan PAUD Sejenis (SPS)”<sup>3</sup>. PAUD merupakan sebuah lembaga pendidikan anak usia dini yang didirikan untuk mewadahi anak dalam mengembangkan aspek perkembangannya, dan program yang dijalankan harus disesuaikan dengan aspek perkembangan anak.

Beberapa lembaga PAUD yang ada saat ini memiliki berbagai macam program pembelajaran yang berbeda satu sama lain. Seperti lembaga yang berbasis alam, kelautan, berbasis bahasa asing, berbasis Al-Qur’an dan masih banyak lagi lembaga PAUD lainnya. PAUD berbasis pendidikan Al-Qur’an, salah satunya adalah program pembelajaran yang mengenalkan dan menanamkan kepada anak sejak dini tentang Al-Qur’an. Pembelajaran Al-Qur’an Anak Usia Dini adalah “Sebuah pembelajaran yang didesain sedemikian rupa guna membentuk karakter anak didik yang sesuai dengan ajaran al-Qur’an, yang bertaqwa pada RobbNya, yang cerdas dan memiliki keterampilan siswa yang berkarakter namun beriman kepada Allah SWT”<sup>4</sup>. Pendidikan Al-Qur’an yang di kenalkan sejak dini kepada anak akan membentuk anak yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT. Penanaman

---

<sup>3</sup> Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 37 Tahun 2014 bab I Pasal 1 Ketentuan Umum No. 11 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini

<sup>4</sup> Nur Komariah, *Kurikulum Berbasis Al-Qur’an (KBQ)*. Jurnal AL-AFKAR, Universitas Islam Indragiri. No.1 th.III April 2015

sejak dini tentang mencintai dan mengamalkan Al-Qur'an akan berdampak sangat bagus untuk anak dimasa depannya. Program pembelajaran PAUD yang berbasis pendidikan Al-Qur'an bertujuan untuk memberikan pendidikan awal tentang Al-Qur'an agar anak terbentuk menjadi generasi yang cinta Al-Qur'an, sehingga anak memiliki kepribadian yang bertaqwa dan beriman kepada Allah SWT. Pentingnya pembelajaran Alquran diberikan pada mereka (Anak Usia Dini) merupakan hal yang senada dengan sabda Rasulullah SAW dari Usman bin 'Affan ra:

حَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

Artinya: "Sebaik-baik orang di antara kalian adalah yang mempelajari Alquran dan mengajarkannya".<sup>5</sup>

Peneliti telah melakukan observasi pada sebuah lembaga PAUD yang berbasis Pendidikan Al-Qur'an. Lembaga tersebut tidak hanya mengajarkan Al-Qur'an pada anak sejak dini, tapi juga mengajarkan anak untuk menghafalkan ayat-ayat Al-Qur'an. Selain berbasis hafalan, lembaga tersebut juga tidak melupakan aspek-aspek perkembangan yang harus distimulus sejak dini. Lembaga tersebut masih tetap memberikan pembelajaran PAUD pada umumnya. Lembaga PAUD umumnya menggunakan tema pembelajaran seperti diriku, binatang, alam Semesta dan lain-lain, namun di lembaga yang bernama TAUD Kuttub Rumah Qur'an ini menggunakan Tema pembelajaran nama-nama surah yang ada pada juz 30, seperti tema 1 tentang surat An-nas

<sup>5</sup> Al-Bukhary, sahih al-Bukhary, juz IX, hlm. 76

dan seterusnya. Tujuannya agar anak lebih gampang memaknai arti dari surah/ayat yang mereka hafalkan. Lembaga ini memiliki pembelajaran yang berbeda dari lembaga PAUD pada umumnya. Dari permasalahan di atas, peneliti tertarik ingin melakukan penelitian tentang pembelajaran Qur'an AUD yang dilakukan oleh pihak TAUD Kuttab Rumah Qur'an. Oleh karena itu, peneliti mengambil judul penelitian **“Pembelajaran Al-Qur'an Anak Usia Dini di TAUD Kuttab Rumah Qur'an Kota Malang”**.

## **B. FOKUS PENELITIAN**

Dari uraian yang telah dipaparkan dalam latar belakang di atas, maka fokus penelitian yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah:

1. Apa saja Komponen Pembelajaran Al-Qur'an di TAUD Kuttab Rumah Qur'an?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an di TAUD Kuttab Rumah Qur'an?
3. Bagaimana evaluasi dalam pembelajaran Al-Qur'an di TAUD Kuttab Rumah Qur'an?

## **C. TUJUAN PENELITIAN**

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka dapat disimpulkan tujuan pengembangan penelitian adalah:

1. Mengetahui apa saja komponen pembelajaran Al-Qur'an di TAUD Kuttab Rumah Qur'an
2. Mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an di TAUD Kuttab Rumah Qur'an

3. Mengetahui bagaimana evaluasi dalam pembelajaran Al-Qur'an TAUD Kuttab Rumah Qur'an

#### **D. MANFAAT PENELITIAN**

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai oleh peneliti, maka peneliti mengharapkan dengan adanya penelitian ini dapat mempengaruhi dunia pendidikan khususnya dalam pendidikan anak usia dini dalam basis pendidikan Al-Qur'an, berikut beberapa manfaat penelitian ini adalah:

##### **1. Manfaat teoritis**

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

- a. Sebagai acuan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti selanjutnya dalam bidang pendidikan, khususnya dalam bidang kurikulum pendidikan Al-Qur'an anak usia dini
- b. Untuk menambahkan wawasan literatur yang dapat dibaca dan dikaji oleh pembaca dan peneliti lainnya

##### **2. Manfaat Praktis**

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat untuk:

- a. Bagi Peneliti
  - 1) Sebagai bentuk peningkatan keterampilan dalam belajar mengajar sebagai calon pendidik
  - 2) Untuk meningkatkan wawasan pengetahuan tentang Pembelajaran Al-Qur'an AUD yang disesuaikan dengan tuntutan perkembangan zaman
- b. Bagi Pendidik dan Calon Pendidik
  - 1) Sebagai bahan pengetahuan yang dapat dilakukan pendidik dalam program pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran Al-Qur'an

- 2) Agar pengetahuan pendidik tentang model pembelajaran PAUD berbasis pendidikan Al-Qur'an dapat bertambah

c. Bagi Anak Usia Dini

Anak didik dapat merasakan pengalaman belajar yang lebih baik lagi kedepannya

d. Bagi Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini

- 1) Sebagai bahan referensi bagi pengelola TAUD Kuttub Rumah Qur'an dalam memperbaiki sistem pembelajaran AL-Qur'an sehingga dapat dicapai hasil yang maksimal.
- 2) Memberikan pandangan baru terhadap sekolah-sekolah PAUD metode-metode baru dalam pembelajaran AL-Qur'an Anak Usia Dini.

## **E. ORIGINALITAS PENELITIAN**

Untuk menghindari adanya pengulangan kajian terhadap hal – hal yang sama, maka peneliti pada bagian ini menyajikan perbedaan dan persamaan tentang penelitian kurikulum antara peneliti dengan peneliti – peneliti sebelumnya. Berikut merupakan penelitian-penelitian terdahulu yang mendasari adanya penelitian ini, antara lain:

1. Uswatun Khasanah, Evaluasi Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Menggunakan Metode Qiraati Di Taman Pendidikan Al-Qur'an (Tpq) Al Falah Bobosan Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas, Skripsi, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto, 2018. Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (field research) yaitu penelitian deskriptif kualitatif di TPQ Al Falah Bobosan Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas. Alat pengumpulan data dari penelitian ini



adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Kesimpulan dari hasil analisis data dan pembahasan dari penelitian ini adalah Pelaksanaan evaluasi pembelajaran membaca al-Qur'an di TPQ Al Falah dapat dikatakan berhasil, meskipun belum sepenuhnya maksimal. Pelaksanaan evaluasi pembelajaran membaca al-Qur'an di TPQ Al Falah terdiri dari beberapa tahap, mulai dari tes harian yang biasa disebut tes kenaikan halaman, tes kenaikan jilid, sampai evaluasi bersama (EBTAQ) yang sekarang sudah berganti nama menjadi IMTAS yang diselenggarakan koordinator cabang metode Qiraati. Evaluasi berlangsung dengan baik dan sesuai dengan prinsip-prinsip evaluasi yang dilaksanakan secara terus-menerus, keseluruhan, objektif, LCTB dan M3. Alat ukur yang dipergunakan valid dan reliable yakni dapat mengukur sesuai dengan apa yang mau diukur dan hasil yang diperoleh dapat dipercaya. Dalam mengevaluasi menggunakan standar atau target yang telah ditetapkan oleh metode Qiraati sebagaimana yang terdapat dalam jilid Qiraati, menerapkan sistem belajar tuntas (mastery learning). Prinsip penilaian dalam belajar tuntas tidak menggunakan acuan norma, tetapi menggunakan acuan patokan/kriteria. Teknik evaluasinya berbentuk tes lisan (oral test) guna mengetahui kemampuan bacaan santri.<sup>6</sup>

2. Himmatul Uliya, Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an pada Anak Usia Dini (Penelitian Deskriptif di TKA-TPA Plus Jakarta Islamic Center Jakarta

---

<sup>6</sup> Nur Trisnawati, "Implementasi Membaca Al-Qur'andengan Metode Iqro' Di Raudhatul Athfal Cut Mutia Desa Dagang Kelambir Kecamatan Tanjung Morawa Tahun Pelajaran 2016/2017", *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2017, hlm. 104

Utara), Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014. Penelitian ini merupakan jenis penelitian . Alat pengumpulan data dari penelitian ini adalah . Kesimpulan dari hasil analisis data dan pembahasan dari penelitian ini adalah pembelajaran baca tulis Al-Qur'an pada anak usia dini di TKA-TPA Plus Jakarta Islamic center terlaksana dengan baik namun masih ada beberapa hal yang perlu ditingkatkan yaitu metode serta sarana dan prasarana. Adapun pelaksanaan pembelajaran baca tulis al-Qur'an pada anak usia dini di TKA-TPA Jakarta Islamic Centre disesuaikan dengan RKH (Rencana Kegiatan Harian) yang telah disusun. Metode yang diterapkan dalam pembelajaran di TKA-TPA Plus Jakarta Islamic Centre lebih bersifat Learning by Doing (Belajar Langsung Praktek) agar siswa bisa langsung memiliki pengalaman tentang apa yang dipelajari. Metode yang digunakan untuk baca al-Qur'an metode iqra dan metode Uktub. Materi Baca Tulis al-Qur'an yang tulis al-Qur'an diberikan yaitu; untuk membaca al-Qur'an adalah tentang pengenalan huruf Hijaiyyah, Ilmu Tajwid termasuk Makhorijul Huruf hafalan surat sendek, dan ayat pilihan dalam al-Qur'an. Untuk menulis al-Qur'an materi mengacu pada buku pegangan yang menggunakan metode uktub. Pelaksanaan evaluasi hasil belajar baca tulis al-Qur'an, seperti mengaji dengan buku Iqra' atau al-Qur an dilakukan dengan teknik observasi, langsung dinilai setelah membaca melalui form penilaian yang terdapat di dalam buku "Agenda Santri dan Buku Penghubung". Sedangkan untuk menulis al-Qur'an, siswa latihan menulis di buku Uktub, dan dinilai setelah mengerjakan latihan di buku tersebut. Selain itu evaluasi pada tingkat TPA

(Usia 6-8 tahun) juga berupa EHB (Evaluasi Hasil Belajar) pada setiap semester berbentuk ujian tulis dan lisan Lalu nanti nilainya dimasukkan ke rapor.<sup>7</sup>

3. Nur Trisnawati, Implementasi Membaca Al-Qur'andengan Metode Iqro' Di Raudhatul Athfal Cut Mutia Desa Dagang Kelambir Kecamatan Tanjung Morawa Tahun Pelajaran 2016/2017, Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2017. Penelitian ini termasuk jenis penelitian inkuiri naturalistik. Pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Kesimpulan dari hasil analisis data dan pembahasan dari penelitian ini adalah Implementasi membaca al-qur'an dengan metode iqro" di RA Cut Mutia Desa Dagang Kelambir Kecamatan Tanjung Morawa sudah direncanakan sebelum pembelajaran dimulai. Hal itu terlihat dari adanya membaca iqro" di dalam rencana kegiatan harian (RKH). Pelaksanaan membaca al-qur'an dengan metode iqro" di RA Cut Mutia Desa Dagang Kelambir sudah baik karena diajarkan secara langsung antara guru dan siswa, pembelajaran dilakukan dengan cara belajar siswa aktif(CBSA), mengenalkan huruf hijaiyah tanpa adanya pemisalan, guru menyimak seluruh bacaan siswa, guru mengajarkan buku iqro" tanpa adanya irama tartil dan tajwid secara mendalam, guru hanya membenarkan bacaan siswa yang keliru saja dan guru mengajarkan membaca al-qur'an dengan metode

---

<sup>7</sup> Himmatul Uliya, "Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an pada Anak Usia Dini (Penelitian Deskriptif di TKA-TPA Plus Jakarta Islamic Center Jakarta Utara)", *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014, hlm. 83

iqro" setiap hari. Evaluasi membaca al-qur"an dengan metode iqro" di RA Cut Mutia Desa Dagang Kelambir Kecamatan Tanjung Morawa dapat dikatakan masih belum terlaksana secara baik. Salah satu penyebabnya karena tidak ada ikut sertanya peran kepala sekolah dalam evaluasi metode iqro" dan guru hanya memberitahu hasil akhir perkembangan membaca al-qur"an anak kepada orang tua hanya setiap akhir semester anak tanpa adanya diskusi terlebih dahulu dengan orang tua tentang hal-hal yang perlu dicapai oleh anak dalam membaca al-qur"an dengan metode iqro". Guru hanya memberikan tindak lanjut kepada siswa yang membaca iqro" sangat buruk dan tidak kepada seluruh siswa.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> Nur Trisnawati, "Implementasi Membaca Al-Qur'andengan Metode Iqro' Di Raudhatul Athfal Cut Mutia Desa Dagang Kelambir Kecamatan Tanjung Morawa Tahun Pelajaran 2016/2017", *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2017, hlm. 78

Tabel 1.1  
Originalitas Penelitian

No	Penelitian Terdahulu	Persamaan	Perbedaan	Originalitas Penelitian
1.	Uswatun Khasanah, Evaluasi Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Menggunakan Metode Qiraati Di Taman Pendidikan Al-Qur'an (Tpq) Al Falah Bobosan Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas, <i>Skripsi</i> . Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto, 2018.	1. Meneliti tentang pembelajaran Al-Qur'an Anak Usia Dini 2. Jenis penelitian kualitatif	1. Fokus tentang pelaksanaan evaluasi dan hasil evaluasi pembelajaran Al-Qur'an Anak Usia Dini saja 2. Objek penelitian di Taman Pendidikan Al-Qur'an (Tpq) Al Falah Bobosan Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas.	1. Penelitian ini meneliti tentang Pembelajaran Al-Qur'an di jenjang Anak Usia Dini (3-6 Tahun) 2. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. 3. Objek yang peneliti pilih adalah di TAUD Kuttab Rumah Qur'an kota Malang
2.	Himmatul Uliya, Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an pada	1. Meneliti tentang pembelajaran Al-	1. Penelitian ini menggunakan objek penelitian	3. Fokus penelitian komponen-

	<p>Anak Usia Dini (Penelitian Deskriptif di TKA-TPA Plus Jakarta Islamic Center Jakarta Utara), <i>Skripsi</i>, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014</p>	<p>Qur'an pada Anak Usia dini 2. Jenis penelitian Kualitatif</p>	<p>pada rentan usia 6-8 tahun</p>	<p>komponen Pembelajaran Al-Qur'annya, Pelaksanaan dan Evaluasi dalam pembelajaran Al-Qur'an di TAUD Kuttab Rumah Qur'an</p>
3.	<p>Nur Trisnawati, Implementasi Membaca Al-Qur'andengan Metode Iqro' Di Raudhatul Athfal Cut Mutia Desa Dagang Kelambir Kecamatan Tanjung Morawa Tahun Pelajaran 2016/2017, <i>Skripsi</i>, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2017</p>	<p>1. Meneliti tentang pembelajaran Al-Qur'an pada Anak Usia Dini 2. Jenis penelitian adalah penelitian kualitatif</p>	<p>1. Fokus penelitian ini pada Implementasi Membaca Al-Qur'andengan Metode Iqro'</p>	

## F. DEFINISI ISTILAH

### 1. Pembelajaran Al-Qur'an

Pembelajaran berasal dari kata belajar yang berarti suatu aktivitas untuk memperoleh suatu pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap, dan mengukuhkan kepribadian.<sup>9</sup> Jadi pembelajaran Al-Qur'an adalah proses memperoleh pengetahuan, memperbaiki dan meningkatkan keterampilan dalam bidang ilmu Al-Qur'an.

### 2. Anak Usia Dini

Dalam pasal 28 UU Sistem Pendidikan Nasional No.20/2003 ayat 1, disebutkan bahwa yang termasuk anak usia dini adalah anak yang masuk dalam rentang usia 0-6 tahun.<sup>10</sup>

Anak usia dini yang berkisar antara usia 0-6 tahun yang memiliki pertumbuhan dan perkembangan yang luar biasa sehingga memunculkan berbagai keunikan pada dirinya. Pada tahap inilah, masa yang sangat tepat untuk menanamkan nilai-nilai kebaikan yang nantinya diharapkan dapat membentuk kepribadiaannya.<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup> Suyono dan Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran; Teori Konsep Dasar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 9

<sup>10</sup> Maimunah Hasan , *Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Diva Press, 2010), hlm. 17

<sup>11</sup> Muhammad Fadillah, *Desain Pembelajaran PAUD (Tinjauan Teoritik dan Praktik)*, (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2012), hlm. 19

## G. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran umum mengenai apa saja yang akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu:

**Bab Pertama**, pendahuluan yang berisi tentang kerangka pokok yang dijadikan landasan untuk penelitian meliputi: 1) latar belakang, 2) fokus penelitian, 3) tujuan penelitian, 4) manfaat penelitian, 5) originalitas penelitian, 6) definisi istilah, 7) sistematika pembahasan.

**Bab Kedua**, kajian pustaka yang memuat landasan teori tentang: 1) Pembelajaran, 2) komponen-komponen Pembelajaran, 3) Kajian Tentang Pembelajaran Al-Qur'an Anak Usia Dini, 4) Tujuan Pembelajaran Al-Qur'an, 5) Isi/Materi Pembelajaran Al-Qur'an, 6) Metode Pembelajaran Al-Qur'an, 7) kerangka berfikir.

**Bab Ketiga**, membahas metode penelitian yang berisi tentang: 1) pendekatan dan jenis penelitian, 2) kehadiran peneliti, 3) lokasi penelitian, 4) data dan sumber data, 5) teknik pengumpulan data, 6) analisis data, 7) prosedur penelitian

**Bab Keempat**, memaparkan data yang telah diperoleh dan hasil penelitian yang meliputi: 1) paparan data, 2) hasil penelitian

**Bab Kelima**, membahas hasil penelitian yang dilakukan, menjawab masalah penelitian dan menafsirkan temuan penelitian

**Bab Keenam**, berisi tentang: 1) kesimpulan, 2) saran



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Landasan Teori

##### 1. Pembelajaran

###### a. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran diambil dari kata belajar. Pengertian belajar itu sendiri merupakan suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksinya dengan lingkungan, melalui interaksi inilah terjadi serangkaian pengalaman – pengalaman belajar.<sup>12</sup> Pembelajaran menurut Agus Suprijono diartikan sebagai upaya pendidik dalam mengatur lingkungan dan menyediakan fasilitas belajar bagi peserta didik untuk mempelajarinya.<sup>13</sup> Sedangkan menurut Martinis Yamin pembelajaran yaitu kemampuan dalam mengelola secara operasional dan efisien terhadap komponen – komponen yang berkaitan dengan pembelajaran, komponen – komponen tersebut antara lain guru, siswa, pembina sekolah, sarana prasarana dan proses pembelajaran serta terjadi proses interaksi antara pendidik dengan peserta didik serta sumber belajar pada suatu lingkungan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.<sup>14</sup>

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan suatu upaya yang dilakukan oleh pendidik untuk mengelola komponen-komponen pembelajaran agar tercipta suatu

---

<sup>12</sup> Oemar Hamalik. *Proses Belajar Mengajar*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2008). Hlm. 28

<sup>13</sup> Agus Suprijono. *Cooperatif Learning Teori dan Aplikasi Paikem*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011). Hlm. 13

<sup>14</sup> Martinis Yamin. *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. (Jakarta: Gaung Persada Press, 2009). hlm. 32

lingkungan belajar bagi peserta didik sehingga mencapai tujuan pembelajaran.

b. Komponen Pembelajaran

Meningkatkan kualitas pembelajaran, ada beberapa hal yang harus diperhatikan dari komponen – komponen yang mempengaruhi proses pembelajaran. Komponen – komponen pembelajaran tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Tujuan Pembelajaran

Hal utama dalam pembelajaran adalah menentukan tujuan pembelajaran karena tujuan pembelajaran mengarahkan apa, bagaimana dan mengapa materi pembelajaran harus tersampaikan kepada peserta didik. Ada beberapa alasan mengapa tujuan perlu dirumuskan dalam merancang suatu program pembelajaran yaitu: pertama, dapat digunakan untuk mengevaluasi keberhasilan proses pembelajaran, kedua sebagai pedoman dan panduan kegiatan belajar siswa, ketiga dapat membantu dalam mendesain sistem pembelajaran, keempat dapat digunakan sebagai kontrol dalam menentukan batas-batas dan kualitas pembelajaran.<sup>15</sup> Tujuan pembelajaran sangatlah menentukan bagaimana kegiatan belajar itu dilakukan, mengukur keberhasilan proses belajar, membatasi dan mengontrol kegiatan pembelajaran.

Tujuan pembelajaran adalah suatu keinginan atau harapan yang ingin dicapai dari pelaksanaan suatu kegiatan pembelajaran. Kegiatan

---

<sup>15</sup> Wina sanjaya. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran.*( Bandung: Kencana, 2008). Hlm. 122-123

belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, tidak bisa dibawa sesuka hati.<sup>16</sup> Tujuan pembelajaran merupakan sebuah cita-cita yang ingin dicapai dari program kegiatan pembelajaran tersebut.

## 2) Materi Pembelajaran

Materi pelajaran merupakan salah satu dari komponen penting dalam pembelajaran. Menurut Nana Sudjana materi pelajaran ialah inti yang utama diberikan kepada anak didik pada saat berlangsungnya proses belajar mengajar, sehingga materi harus dibuat secara sistematis agar mudah diterima oleh siswa.<sup>17</sup> Pokok utama dalam proses belajar mengajar adalah materi, oleh karena itu materi harus di susun secara sistematis agar peserta didik mudah dalam menangkap isi dari pembelajaran yang di jalannya.

## 3) Metode

Cara guru dalam menyampaikan materi dalam proses belajar mengajar dinamakan metode. Sejalan dengan penjelasan tersebut, menurut Oemar Hamalik metode pembelajaran merupakan salah satu cara yang digunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan peserta didik pada saat berlangsungnya pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>18</sup> Jadi agar tujuan pembelajaran tercapai, guru memerlukan sebuah metode/cara untuk menciptakan hubungan

---

<sup>16</sup>Syaiful Bahri Djamarah. *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 41-42

<sup>17</sup> Nana Sudjana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: Rodakarya, 2006) Hlm. 25

<sup>18</sup> Oemar Hamalik. *Proses Belajar Mengajar*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2008). Hlm. 81

yang sesuai dengan kondisi peserta didik dalam proses belajar mengajar.

#### 4) Media atau Alat pembelajaran

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan dalam kegiatan belajar mengajar untuk menyampaikan pesan – pesan pengajaran dari guru kepada peserta didik. Lesle J. Briggs dalam Wina Sanjaya, menyatakan bahwa media pembelajaran sebagai alat untuk memberi perangsang bagi peserta didik supaya terjadi proses belajar.<sup>19</sup> Alat atau media pembelajaran digunakan sebagai alat penghubung antara pendidik dan peserta didik agar materi pembelajaran tersampaikan dalam proses pembelajaran.

#### 5) Evaluasi

Tercapai tidaknya tujuan pembelajaran perlu dilakukan tindakan atau kegiatan untuk mengevaluasi pencapaian kompetensi/hasil belajar peserta didik. Menurut Wand dan Brow, evaluasi adalah suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai dari sesuatu.<sup>20</sup> Evaluasi dilakukan agar pendidik dapat melihat dan mengukur berhasil tidaknya peserta didik dalam proses pembelajaran. Tujuan utama evaluasi adalah sebagai alat ukur keberhasilan pencapaian kompetensi hasil belajar peserta didik.

---

<sup>19</sup> Lesle J. Briggs dalam Wina Sanjaya. (2008). *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Bandung: Kencana. Hlm. 204

<sup>20</sup> Nur Hamiyah & Mohammad Jauhar. *Pengantar Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Jakarta: Prestasi Pustaka, 2015), hlm. 48

Evaluasi dalam proses pembelajaran dibagi menjadi dua, yaitu evaluasi formatif dan evaluasi sumatif. Menurut Wina Sanjaya, evaluasi Sumatif dilakukan untuk mengukur keberhasilan siswa setelah program pembelajaran berakhir, biasanya dilakukan diakhir semester. Sedangkan evaluasi formatif adalah evaluasi yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung untuk melihat kemajuan belajar siswa.<sup>21</sup> Bentuk evaluasi yang dilakukan diakhir semester dinamakan sebagai evaluasi sumatif dan untuk evaluasi formatif dilaksanakan ditengah-tengah pembelajaran untuk melihat kemajuan anak didik selama belajar.

## **2. Kajian Tentang Pembelajaran Al-Qur'an Anak Usia Dini**

Pentingnya memberikan pembelajaran Al-Qur'an pada anak sejak dini telah dijelaskan oleh Al-Hafizh As-Suyuthi dalam Jamaal Abdur Rahman, penjelasannya adalah Mengajarkan Al-Qur'an kepada anak-anak merupakan salah satu hal pokok dalam Islam agar anak-anak dibesarkan dalam nuansa fitrah yang putih lagi bersih dan kalbu mereka telah diisi terlebih dahulu oleh cahaya hikmah sebelum hawa nafsu menguasai dirinya yang menghitamkan nya karena pengaruh kekeruhan, kedurhakaan dan kesesatan.<sup>22</sup> Anak-anak haruslah dibesarkan dengan menanamkan sejak dini pembelajaran Al-Qur'an sehingga anak tersebut tumbuh dalam nuansa fitrah sebelum hawa nafsu berkuasa dalam

---

<sup>21</sup> Wina sanjaya. Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran.( Bandung: Kencana, 2008). Hlm. 246

<sup>22</sup>Jamaal 'Abdur Rahman, *Tahapan Mendidik Anak*, Terj. dari *Athfatul Muslimin, Kaifa Rabbahumun Nabiyyul Amiin* oleh Bahrin Abubakar Ihsan Zubaidi, (Bandung: Irsyad Baitus Salam, 2005) hlm. 410-411

dirinya agar apa yang terbentuk sejak dini lebih terarah kejalan yang lebih baik dan benar.

Anak usia dini merupakan masa dimana sangat perlu diperhatikan apa yang ia harus tangkap dan pelajari. menurut Ahmad Syarifuddin usia ideal untuk menerima pendidikan Al-Qur'an adalah sejak usia kanak-kanak atau usia sekitar 4-6 tahun.<sup>23</sup> Lebih jauh dijelaskan lagi oleh beliau bahwa memberikan pendidikan Al-Qur'an pada masa kanak-kanak berlandaskan pemikiran bahwa masa kanak-kanak adalah masa pembentukan watak yang ideal. Anak-anak pada masa itu mudah menerima apa saja gambar yang dilukiskan kepadanya. Sebelum menerima lukisan negatif, anak perlu didahului semaian pendidikan membaca Al-Qur'an sejak dini agar nilai-nilai kitab suci Al-Qur'an tertanam dan bersemayam dalam jiwanya kelak.<sup>24</sup> Rentan usia 4-6 tahun adalah masa yang sangat ideal untuk memberikan pendidikan Al-Qur'an pada anak, karena pada masa ini anak lebih mudah menerima apa saja yang diajarkan. Oleh karena itu, pendidikan Al-Qur'an diberikan sejak usia dini agar tertanam nilai-nilai Al-Qur'an dalam jiwanya saat besar nanti.

Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa mengajarkan Al-Qur'an sejak usia dini akan menanamkan tiang dan pondasi agama Islam dan membentuk pribadi islami yang sejati sejak dini serta menjadi pegangan anak sebagai pedoman hidup di dunia agar bahagia di akhirat kelak. Ruang lingkup Pembelajaran Al-Qur'an adalah sebagai berikut:

---

<sup>23</sup>Ahmad Syarifuddin, *Mendidik Anak Membaca, Menulis dan Mencintai Al-Qur'an*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2005), Cet.II, hlm. 64

<sup>24</sup> *Ibid*, hlm. 68

a. Belajar membaca Al-Qur'an bagi anak usia dini

Belajar membaca Al-Qur'an merupakan hal utama yang harus dilakukan dalam pembelajaran Al-Qur'an anak usia dini. Menurut Ahmad annuri tentang kemampuan membaca Al-Quran merupakan kecakapan membaca Al-Quran dengan bagus dan benar sesuai dengan tuntunan syari'at sebagaimana yang dijelaskan oleh ilmu tajwid.<sup>25</sup> Penjelasan lebih lanjut mengenai membaca Al-Qur'an sesuai dengan aturan tajwid adalah kemampuan membaca Al-Quran dengan keterampilan melafadzkan setiap huruf dengan memberikan hak huruf (sifat-sifat yang menyertainya seperti qolqolah dan lain-lain) dan mustahaknya (perubahan-perubahan bunyi huruf ketika bersambung dengan huruf lain seperti gunnah, idgham dan lain-lain).<sup>26</sup> Belajar membaca Al-Qur'an merupakan pembelajaran yang mengajarkan tentang cara membaca ayat Al-Qur'an agar sesuai dengan aturan ilmu tajwid yang telah ditetapkan.

Dalam belajar membaca Al-Qur'an yang paling utama yang harus dipelajari yaitu cara membaca setiap huruf-huruf dalam Al-Qur'an. Menurut Djalaluddin kemampuan membaca Al-Quran dapat dimiliki melalui beberapa tahapan, yaitu tahap kemampuan melafalkan huruf-huruf dengan baik dan benar, sesuai dengan makhroj dan sifatnya.<sup>27</sup> Tahap-tahap dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an yaitu mengenal karakteristik dan bunyi

---

<sup>25</sup>Ahmad Annuri. *Panduan Tahsin dan Tilawah Al-Quran & Pembahasan Ilmu Tajwid*. (Bogor: Prim Publishing, 2007). hlm. 23

<sup>26</sup>Abdus Sami, dkk. *Al-Quranku dengan Tajwid Blok Warna*. (Jakarta: Lautan Lestari, 2010). hlm. ix

<sup>27</sup> Djalaluddin. *Cepat Membaca Al-Quran dengan Metode Tunjuk Silang*. (Jakarta: Kalam Mulia, 2012). hlm. 17

hurufnya, kemudian membacanya dengan baik dan benar sesuai aturan ilmu tajwid.

Jadi dapat disimpulkan bahwa anak belajar membaca Al-Qur'an sejak dini merupakan suatu kegiatan yang penting dalam proses pembelajaran anak, agar anak memiliki bekal dan kemampuan dasar yang baik dalam pembelajaran Al-Qur'an.

b. Menghafal Al-Qur'an bagi anak usia dini

Istilah yang sering terdengar adalah anak usia dini merupakan usia emas bagi anak. Menurut Osbora, White dan Bloom, perkembangan intelektual manusia pada masa usia dini atau masa keemasan (baca: usia 0-8 tahun) mencapai 80%, dan akan mencapai 100% pada usia 18 tahun.<sup>28</sup> Rentan usia 0-8 tahun merupakan masa penentu anak dimasa depannya karena perkembangannya mencapai 80%. Artinya dimasa inilah aspek perkembangan anak dibentuk dengan pemberian stimulus semaksimal mungkin, karena sebagian otak manusia akan berkembang secara optimal pada rentan usia 0-8 tahun. Penjelasan lain yang serupa dengan penjelasan di atas adalah Hasil penelitian di bidang neurologi yang dilakukan oleh Benyamin S. Bloom, seorang ahli pendidikan dari *Universitas Chicago*, Amerika Serikat, mengemukakan pendapat bahwa pertumbuhan sel jaringan otak pada anak usia 0-4 tahun mencapai 50%, hingga usia 8 tahun meningkat mencapai 80%. Artinya, apabila pada usia tersebut otak tidak

---

<sup>28</sup> Osbora, White dan Bloom dalam Fathin Masyhud dan Ida Husnur Rahmawati, *The Amazing of Kampung al-Qur'an: Rahasia Sukses Menciptakan Kampung al-Qur'an* (Jakarta: Zikrul Hakim, 2016), hlm. 100.



mendapatkan rangsangan yang maksimal, maka otak anak tidak akan berkembang secara optimal<sup>29</sup>. Jadi dapat disimpulkan bahwa, segala sesuatu yang orang tua lakukan kepada anak ketika berada pada rentan usia 0-8 tahun, akan memberikan pengaruh besar bagi perkembangan intelektualnya di masa depan.

Kesimpulan dari penjelasan di atas mengenai perkembangan otak anak pada usia dini dapat dijadikan sebagai acuan dalam menghafalkan al-Qur'an sejak dini menjadi usia yang sangat ideal. Selain itu, pikiran anak kecil masih *fresh*, belum banyak urusan duniawi yang dikerjakan dan masih bersih dari dosa. Oleh karena itu, al-Qur'an dengan mudah masuk melekat dalam darah dan dagingnya sehingga hafalan tidak cepat hilang. Sebagaimana dua hadits nabi di bawah ini:<sup>30</sup>

من قرأ القرآن قبل أن يحتلم فهو ممن أوتي الحكم صبيًا

Artinya: “Barang siapa yang menghafal al-Qur'an sebelum ia baligh, maka ia termasuk orang yang diberi ilmu sejak masih kecil”.

من تعلم القرآن وهو فتى السن خلطه الله بلحمه ودمه

Artinya: “Barang siapa yang mempelajari al-Qur'an di usia muda, maka Allah akan menyatukan al-Qur'an dengan daging dan darahnya”.

### 3. Tujuan Pembelajaran Al-Qur'an

Muhammad Abdul Qadir Ahmad menjelaskan beberapa tujuan dalam mengajarkan al-Qur'an kepada anak didik mengarah kepada:<sup>31</sup>

<sup>29</sup> Imam Musbikin, *Buku Pintar PAUD* (Yogyakarta: Laksana, 2010), hlm. 71.

<sup>30</sup> Aida Hidayah, *Metode Tahfidz Al-Qur'an Untuk Anak Usia Dini (Kajian Atas Buku Rahasia Sukses 3 Hafizh Quran Cilik Mengguncang Dunia)*, Jurnal Studi Ilmu-Ilmu al-Qur'an dan Hadis, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, No.1 th. XVIII Januari 2017. hlm. 58

<sup>31</sup> Muhammad Abdul Qadir Ahmad, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), hlm. 78

- a. Kemantapan membaca sesuai dengan syarat-syarat yang telah ditetapkan, dan menghafal ayat-ayat atau surah-surah yang mudah bagi mereka.
- b. Kemampuan memahami kitab Allah secara sempurna, memuaskan akal, dan mampu menenangkan jiwanya.
- c. Kesanggupan menerapkan ajaran Islam dalam menyelaraskan problema kehidupan sehari-hari
- d. Kemampuan memperbaiki tingkah laku anak didik melalui metode pengajaran yang tepat.
- e. Kemampuan memanifestasikan keindahan retorika dan uslub al-Qur'an
- f. Penumbuhan rasa cinta dan keagungan al-Qur'an dalam jiwa anak didik
- g. Pembinaan pendidikan Islam berdasarkan sumber-sumber yang utama dari al-Qur'anul Karim.

#### 4. Isi/Materi Pembelajaran Al-Qur'an

Zakiah Darajat dkk, membagi isi pembelajaran Al-Qur'an sebagai berikut:<sup>32</sup>

- a. Pengenalan huruf *hijaiyyah*, yaitu huruf Arab dari *Alif* sampai *Ya* (*alifbata*).
- b. Cara membunyikan masing-masing huruf *hijaiyyah* dan sifat-sifat huruf itu (*ilmu Makhraj*)
- c. Bentuk dan fungsi tanda baca, seperti *syakal*, *syaddah*, tanda panjang (*maad*), *tanwin* dan sebagainya.
- d. Bentuk dan fungsi tanda berhenti baca (*waqaf*), seperti *waqaf mutlak*, *waqaf jawaz* dan sebagainya.

<sup>32</sup> Zakiah Darajat dkk, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), Cet. IV, hlm. 91

- e. Cara membaca, melagukan dengan bermacam-macam irama dan bermacam qiraat yang dimuat dalam Ilmu *Qiraat* dan Ilmu *Nagham*.
- f. *Adabut tilawah*, yang berisi tata cara dan etika membaca al-Qur'an sesuai dengan fungsi bacaan itu sebagai ibadah.

## 5. Metode Pembelajaran Al-Qur'an

Metode merupakan suatu cara untuk menyampaikan materi pelajaran agar tersampaikan ke peserta didik dengan baik dan diharapkan mempermudah anak didik dalam menerima materi yang disampaikan. Berikut beberapa metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajara Qur'an, terutama pada jenjang pendidikan anak usia dini, sebagai berikut:

### a. Metode Talqin

Metode ini biasanya digunakan untuk mengajarkan anak menghafal al-Qur'an dengan cara guru membaca ayat yang akan dihafal anak secara berulang-ulang hingga anak menguasainya. Setelah anak menguasai, boleh berpindah ke ayat berikutnya untuk menambah ayat hafalan baru.<sup>33</sup> Metode talqin merupakan sebuah metode yang biasa digunakan dalam pembelajaran tahfidz Al-Qur'an Anak Usia dini. Cara metode ini adalah dengan mendikte ayat-ayat yang akan dihafalkan kepada anak didik, sampai anak didik itu menguasai ayat tersebut, kemudia bisa menambah hafalan baru.

---

<sup>33</sup> Fathin Masyhud dan Ida Husnur Rahmawati, *Rahasia Sukses 3 Hafizh Qur'an Cilik Mengguncang Dunia* (Jakarta: Zikrul Hakim, 2016), hlm. 229.

b. Metode Talaqqi

Menurut Hawin Murtadlo, Metode talaqqi adalah proses murid mendengarkan, memahami, dan menirukan Al-Qur'an yang diterimanya langsung dari mulut guru. Murid menerimanya begitu saja, meskipun belum dijelaskan kepadanya hukum-hukum tajwidnya.<sup>34</sup> Metode ini membantu anak didik dalam proses mendengarkan, memahami dan menirukan ayat Al-Qur'an yang diterimanya langsung dari bacaan ayat Al-Qur'an dari mulut guru. Meskipun anak didik belum mengerti hukum-hukum bacaan, tetapi anak didik menerima dan menirukan langsung apa yang telah dicontohkan oleh guru.

Pendapat lain yang menjelaskan tentang metode talaqqi adalah menurut Indah Nur Amaliah dkk, Talaqqi adalah belajar secara langsung kepada seseorang yang ahli dalam membaca Al-Qur'an. Metode talaqqi adalah suatu cara belajar dan mengajar Al-Qur'an dari Rasulullah SAW yang terus menerus oleh orang-orang setelah Nabi Muhammad SAW, para sahabat, tabi'in hingga para ulama bahkan pada zaman sekarang terutama untuk daerah Arab seperti Mekkah, Madinah, dan Mesir.<sup>35</sup> Metode talaqqi merupakan cara mengajar dan belajar Al-Qur'an dari zaman Rasulullah SAW dengan cara belajar langsung kepada seorang ahli atau guru dalam membaca Al-Qur'an.

c. Metode At-Tibyan (Tahajji)

<sup>34</sup> Hawin Murtadlo, *Tabligh Akbar Menghafal Al-Qur'an Dengan Metode Talqin* (<http://yaizalizzah.blogspot.com>, diakses 13 Mei 2019 jam 13.30 WIB)

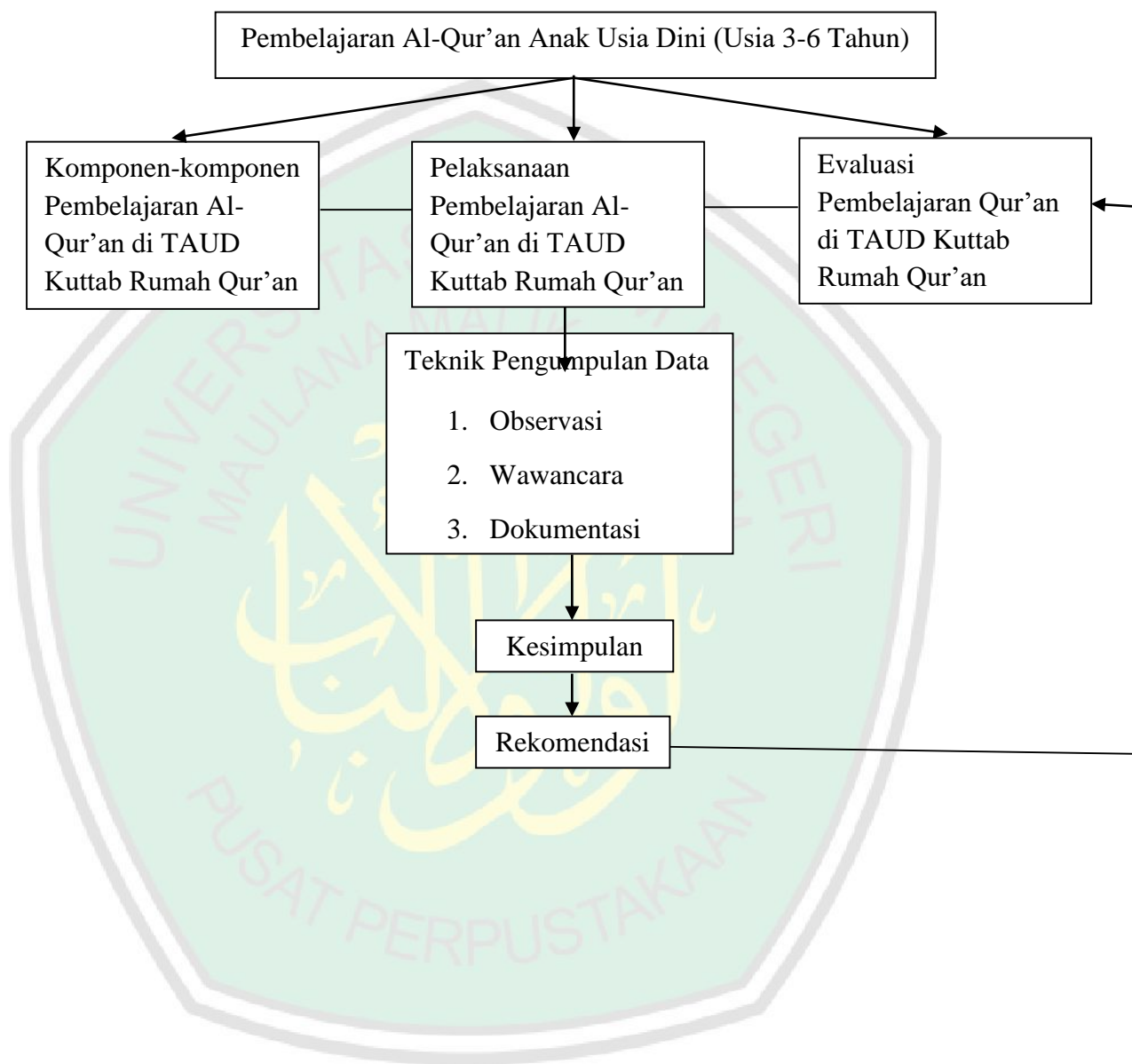
<sup>35</sup> Nur Amaliah, dkk, *Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Dengan Metode Talaqqi (Studi Kasus Di Madrasah Ibtidaiyah Asih Putera Kota Cimahi)*, Jurnal, Universitas Islam Bandung. No. 2 th. IV 2018, hlm. 232

Metode At-Tibyan merupakan metode belajar membaca Al-Qur'an yang disampaikan dengan cara mengeja (tahajji), di dalamnya terdapat pembelajaran bahasa arab, karena di bahas tuntas huruf perhuruf dan kaidah tajwidnya. Dan melalui pendekatan klasikal serta kebenaran membaca melalui pendekatan individual dengan teknik baca simak.<sup>36</sup> Metode at-tibyan merupakan metode dalam belajar Al-Qur'an dengan cara mengeja (Tahajji). Dalam metode ini, pembelajarannya sekaligus mempelajari pelajaran bahasa Arab karena membahas kaidah hukum tajwid membahas huruf demi huruf secara tuntas.

---

<sup>36</sup> Yuni Eko Widayanti, *Karya Tulis Ilmiah konsep Pembelajaran Al-Qur'an Dalam Perspektif Metode At-Tibyan* ([Http://Alazharpagendingan.Blogspot.Com/](http://Alazharpagendingan.Blogspot.Com/) diakses 13 Mei 2019 jam 12.30 WIB)

**B. Kerangka Berfikir**



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian merupakan sebuah kegiatan yang bisa menghasilkan pemikiran atau produk baru, memecahkan masalah serta mencari solusi dan menguji atau memastikan suatu teori atau produk yang telah ada. Dalam melakukan sebuah penelitian memerlukan pendekatan agar kegiatan penelitian terarah dan terfokus sesuai tujuan penelitian tersebut dilakukan.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Menurut suharsimi, pendekatan penelitian kualitatif adalah “Penelitian yang naturalistik, menunjukkan bahwa pelaksanaan penelitian ini memang terjadi secara alamiah, apa adanya, dalam situasi normal yang tidak dimanipulasi keadaan dan kondisinya, menekankan pada deskripsi secara alami”<sup>37</sup>. Pendekatan ini diambil karena sesuai dengan judul yang diangkat oleh peneliti, yaitu analisis kurikulum Pendidikan Al-Qur’an Anak Usia Dini di TAUD *kuttab* Rumah Qur’an Kota Malang. Pengertian penelitian kualitatif adalah penelitian yang benar-benar nyata, tidak dimanipulasi datanya. Dari sinilah peneliti mengambil pendekatan ini, karena peneliti akan menganalisis kurikulum Pendidikan Al-Qur’an Anak Usia Dini di TAUD *kuttab* Rumah Qur’an Kota Malang sesuai dengan yang ada di lapangan. Peneliti menganalisis kurikulum Pendidikan

---

<sup>37</sup> Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010). hlm. 27 (Edisi Revisi)

Al-Qur'an Anak Usia Dini di TAUD *kuttab* Rumah Qur'an untuk mengetahui isi, implementasi serta dampak dari kurikulum yang dijalankan di lembaga tempat penelitian. Otomatis, data yang diperoleh haruslah benar-benar relevan dengan yang ada di lapangan, tidak boleh dimanipulasi oleh peneliti, bahkan ditambah atau dikurangi. Penelitian ini juga termasuk penelitian kualitatif deskriptif karena penyajian datanya berupa deskripsi data hasil penelitian. Ciri khas dari penelitian kualitatif adalah penelitian yang disajikan dengan mendeskripsikan data-data yang telah diperoleh melalui kata-kata yang mudah dipahami oleh pembaca.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dilapangan langsung dalam penelitian ini merupakan suatu keharusan agar data yang diperoleh dilapangan benar-benar valid. Selain itu, kehadiran peneliti dilapangan juga sebagai pandangan keberhasilan dalam mendalami masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini. Kehadiran peneliti dilapangan sebagai instrumen langsung dan aktif dalam memperoleh data dari informan sebagai sumber data dalam penelitian ini.

#### **C. Lokasi Penelitian**

Tempat penelitian dilakukan di TAUD *Kuttab* Rumah Qur'an yang berlokasi di Jl. Simpang S. Kalijaga II, Dinoyo, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur. Apabila dilihat dari manajemen pembelajaran di TAUD *Kuttab* tersebut, sangat jelas bahwa pendidikan anak usia dini tersebut berfokus pada menjadikan anak Tahfidz Qur'an sebelum baligh. Itulah alasan kenapa peneliti tertarik melakukan penelitian di sekolah



tersebut, selain alasan yang sudah dikemukakan peneliti di bab pendahuluan.

#### **D. Data dan Sumber data**

Jenis data dalam penelitian dibedakan menjadi dua, yaitu “Data kualitatif merupakan data yang tidak berbentuk angka atau dengan kata lain data yang berbentuk kalimat, kata atau gambar. Sedangkan Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka”<sup>38</sup>. Jenis data pada penelitian menjadi sesuatu hal yang penting bagi peneliti. Peneliti harus menyesuaikan data yang akan diambil sesuai dengan pendekatan dan jenis penelitiannya. Dalam hal ini, penelitian ini menggunakan jenis data kualitatif karena peneliti akan memperoleh data dari narasumber yang berupa uraian-uraian kalimat baik berupa dokumen-dokumen, maupun hasil wawancara.

Sumber data merupakan suatu sumber atau informan yang tempat peneliti mendapatkan data yang akan dikumpulkan dan diteliti. Sama halnya dengan jenis data, sumber data pun dibagi menjadi dua jenis yaitu “Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti melalui sumbernya dengan melakukan penelitian ke objek yang diteliti”<sup>39</sup> dan “Data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti, diperoleh dengan menggunakan studi literatur yang dilakukan terhadap banyak buku, diperoleh berdasarkan catatan – catatan, diperoleh dari internet yang berhubungan dengan penelitian”<sup>40</sup>. Dalam penelitian ini, peneliti

---

<sup>38</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis, Edisi 1*, (CV. Alfabeta: Bandung, 2003), hlm. 14

<sup>39</sup> Husain Umar, *Metode Riset Bisnis*, (Gramedia Pustaka Utama: Jakarta, 2003), hlm. 56

<sup>40</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (CV. Alfabeta: Bandung, 2005), hlm. 62

menggunakan jenis sumber data keduanya. Berikut merupakan data dan sumber data yang peneliti dapatkan dari lapangan.

a. Pengelola

Data yang peneliti dapat dari pengelola merupakan data primer. Pengelola TAUD Kuttab Rumah Qur'an bernama Abu Khodijah Ricki Kurniawan, dan ummu Aslaa Suwarti yang sekaligus merupakan *founder* pembentuk sekolah tahfidz tersebut. Dari pengelola sekolah tahfidz inilah peneliti akan memperoleh informasi terkait tentang program yang dilaksanakan dalam lembaga pendidikan tersebut. Selain itu juga akan memperoleh informasi tentang model pengembangan kurikulum yang dikelola oleh sekolah tersebut.

b. Guru

Data yang peneliti dapat dari guru merupakan data primer. TAUD Kuttab Rumah Qur'an tersebut memiliki 3 orang guru yang akan memberikan informasi kepada peneliti tentang pelaksanaan program pembelajaran yang dilaksanakan di lembaga sekolah tersebut.

c. Dokumentasi sekolah

Dokumentasi sekolah sangat dibutuhkan oleh peneliti sebagai salah satu data valid yang akan peneliti gunakan dalam penelitian. Seperti kurikulum acuan TAUD Kuttab Rumah Qur'an, data guru dan murid, buku pedoman pembelajaran dan data-data lain yang dibutuhkan dalam penelitian.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan agar sesuai dengan tujuan penelitian, maka peneliti akan menggunakan tiga teknik yang akan dilakukan dalam pengumpulan data sebagai berikut :

### a. Observasi

Observasi adalah salah satu teknik yang biasa digunakan dalam pengumpulan data penelitian. “Observasi adalah suatu teknik untuk mengumpulkan data dengan jalan mengamati (Langsung atau tidak) kepada objek, sehingga kita mendapat gambaran yang benar tentang objek penyelidikan tadi”<sup>41</sup>. Mengumpulkan data penelitian dapat digunakan dengan cara mengamati melalui kegiatan observasi langsung maupun tidak langsung.

Dalam penelitian ini, peneliti melewati dua tahap observasi, yaitu observasi pra lapangan dan observasi lapangan. Dua tahap ini dilakukan untuk memperoleh data awal mengenai letak, keadaan dan suasana dalam proses pelaksanaan kurikulum di TAUD Kuttub Rumah Qur’an. Observasi yang dilakukan peneliti adalah observasi yang telah disusun secara sistematis mengenai apa yang akan diamati, dimana dan kapan observasi akan dilakukan.

### b. Wawancara

Wawancara atau biasa juga disebut dengan *Interview* merupakan salah satu teknik dalam pengumpulan data penelitian. Menurut Suharsimi

---

<sup>41</sup> Tim PTDI. *Metode Riset*. (Paryu Berkah: Jakarta, 1976). Hlm. 11

wawancara adalah “Sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara”<sup>42</sup>. Wawancara merupakan suatu dialog antara pewawancara dan yang diwawancarai guna menemukan suatu data yang diinginkan. Ditinjau dari pelaksanaannya, wawancara dibedakan menjadi 3 macam, yaitu<sup>43</sup>:

- 1) *Interview bak*, pewawancara bebas menanyakan apa saja, tetapi mengingat akan data yang akan dikumpulkan.
- 2) *Interview terpimpin*, dilakukan pewawancara dengan membawakan pertanyaan lengkap dan terperinci.
- 3) *Interview bebas terpimpin*, yaitu wawancara dari kombinasi *interview* bebas dan terpimpin.

Teknik wawancara dilakukan agar peneliti mendapatkan informasi lebih lanjut tentang data yang telah didapatkan dari observasi. Dalam penelitian ini, teknik Wawancara dilakukan oleh peneliti adalah teknik *interview bebas terpimpin*. Wawancara dilakukan kepada pengelola, guru serta orang tua murid.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini merupakan cara untuk memperoleh informasi dari sumber-sumber yang terdapat dalam buku atau dokumen lainnya. Menurut Sugiyono, “Dokumentasi bisa disebut tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang, studi dokumen merupakan

---

<sup>42</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 132

<sup>43</sup> *Ibid.*

pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif<sup>44</sup>. Berikut adalah sumber data yang ada pada umumnya dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu: 1) Dokumentasi resmi, termasuk surat keputusan, surat instruksi dan surat bukti kegiatan yang dikeluarkan oleh kantor atau organisasi yang bersangkutan. 2) Dokumentasi tidak resmi yang berupa surat nota, surat pribadi yang memberikan informasi kuat terhadap suatu kejadian<sup>45</sup>. Dokumentasi dilakukan oleh peneliti agar dapat melengkapi data-data yang tidak diperoleh dari wawancara dan observasi.

Data-data tersebut dapat berupa surat-surat, foto atau gambar-gambar maupun catatan lain mengenai sekolah tempat penelitian dilakukan. Data tersebut seperti sejarah berdirinya lembaga TAUD Kuttub Rumah Qur'an, visi dan misi, struktur organisasi, tujuan dan alasan mendirikan lembaga tersebut, keadaan sekolah, guru dan murid serta jadwal kegiatan pembelajaran yang ada dilembaga tersebut.

#### **F. Analisis Data**

Analisis data merupakan teknik yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data yang telah diperoleh sehingga menghasilkan sebuah temuan yang baru. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Dalam hal ini, Nasution dalam Sugiyono menyatakan<sup>46</sup> :

---

<sup>44</sup> Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 240

<sup>45</sup> Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 81

<sup>46</sup> Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 245

“Analisis telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Analisis data menjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya sampai jika mungkin teori yang “*Grounded*”. Namun pada penelitian kualitatif, analisis data difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. *In fact, data analysis in qualitative research is an on going activity that accoures throughout the investigative process rather than after process.* Dalam kenyataannya, analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data dari pada setelah selesai pengumpulan data”.

Analisis data sebelum di lapangan dilakukan hanya untuk mencari dan memperluas wawasan peneliti tentang masalah apa yang akan diteliti. Pada analisis data dilapangan dilakukan tiga tahap sebagaimana pendapat Miles dan Huberman (1984) yang dikutip oleh Sugiyono, “Mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu *data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification*<sup>47</sup>.”

Aktivitas analisis data dilapangan yang akan peneliti lakukan adalah sesuai dengan penjelasan di atas, berikut penjelasan tahap pertahapnya :

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya<sup>48</sup>. Dalam tahap pertama ini, peneliti melakukan reduksi data-data yang telah diperoleh dari lapangan dengan cara memilih data-data yang dibutuhkan kemudian memfokuskan kepada hal yang akan diteliti mengenai model

---

<sup>47</sup> Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm 246

<sup>48</sup> Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 247

pengembangan kurikulum dilembaga TAUD Kuttab Rumah Qur'an kota Malang. Data-data tersebut berisi tentang gambaran umum lembaga tersebut meliputi sejarah berdiri, visi dan misinya, struktur organisasi, pedoman pembelajaran, keadaan pendidik dan peserta didik, keadaan sarana dan prasarana serta jadwal kegiatan yang dilakukan.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

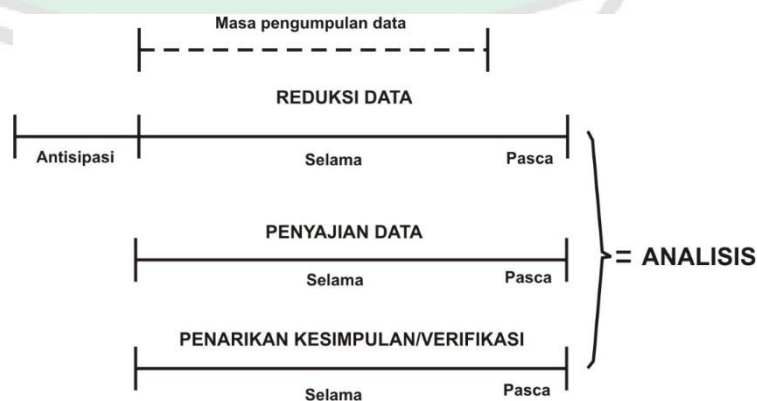
Dalam tahap ke dua ini, peneliti akan melakukan penyajian data dengan bentuk paparan data berbentuk teks *narrative* agar mempermudah dalam memahami data yang akan ditarik kesimpulannya.

c. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verifikasi*)

Pada tahap penarikan kesimpulan ini, peneliti akan menyajikan data dengan sebuah bahasa verbal yang mempermudah pembaca dalam memahami tulisan penelitian ini. Selain itu, peneliti akan menjadikan hasil analisis model pengembangan kurikulum ini sebuah buku kurikulum yang dicetak dan akan diberikan kepada lembaga TAUD Kuttab Rumah Qur'an sebagai referensi model pengembangan kurikulum ditahun-tahun yang akan datang.

Gambar 1.3

Gambaran mengenai tahap analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.



## G. Prosedur Penelitian

### a. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, peneliti melakukan kegiatan berupa pencarian informasi dengan wawancara dan berdiskusi serta mencari dari sumber-sumber seperti buku-buku dan internet. Kegiatan ini dilakukan untuk memperoleh gambaran umum tentang apa yang akan diteliti agar dapat dijadikan sebagai rujukan untuk pengajuan proposal skripsi dan skripsi. Selain itu, peneliti juga menyiapkan berkas administrasi berupa surat izin pra penelitian dan penelitian yang didapatkan dari pihak fakultas.

Setelah persiapan informasi dan administrasi selesai, peneliti melakukan langkah selanjutnya yaitu pembuatan rancangan penelitian sebagai acuan arah penelitian yang akan dilakukan peneliti. Selanjutnya, peneliti membuat pertanyaan-pertanyaan yang dijadikan sebagai pedoman wawancara peneliti saat dilapangan nanti. Selain itu, peneliti juga mempersiapkan alat-alat yang dibutuhkan dalam penelitian seperti, alat perekam, buku-buku, catatan, kamera, dan alat lainnya.

### b. Tahap Pelaksanaan

Inti dari sebuah penelitian terletak pada tahap pelaksanaan. Tahap pelaksanaan inilah yang dijadikan sebagai langkah yang paling penting, karena dalam tahap ini akan didapatkan sebuah jawaban dari masalah yang telah dirumuskan ditahap persiapan. Dalam tahap pelaksanaan penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan data yang terkait dengan objek penelitian, yaitu Kurikulum *Kuttab* yang diambil dari data



dokumentasi, wawancara dan hasil observasi di yayasan TAUD *Kuttab* Rumah Qur'an Malang. Setelah data diperoleh, peneliti melakukan analisis data. Analisis data ini telah dilakukan sejak awal penelitian dimulai hingga akhir penelitian.

Analisis data dilakukan terus menerus agar masalah dan teori dapat dikembangkan dan memunculkan sebuah jawaban yang diinginkan oleh peneliti. Analisis data yang dilakukan berupa mengorganisasikan, mengolah data yang diperoleh (dari wawancara, catatan lapangan, hasil observasi dan dari bahan-bahan lainnya) serta pengungkapan hal-hal penting yang ditemukan saat di lapangan dan menentukan hal apa saja yang akan dimasukkan dalam laporan penelitian.

Setelah melakukan analisis data, peneliti akan melakukan pengecekan kembali dari data hasil analisis tersebut. Tujuannya agar dapat diketahui hal-hal yang terlewat atau belum terungkap dalam laporan penelitian tersebut. Selain itu, peneliti juga harus melakukan pemeriksaan keabsahan data yang telah diperoleh.

c. Tahap Penyelesaian

Tahap akhir dari sebuah penelitian adalah tahap penyelesaian. Dalam tahap ini, data yang sudah di olah sedemikian rupa akan disusun dan disimpulkan. Hasilnya akan disajikan dalam bentuk tulisan laporan penelitian yang disebut dengan skripsi. Selanjutnya peneliti akan melakukan pengecekan kembali agar hasil dari penelitian benar-benar valid datanya serta mendapatkan kepercayaan dari informan dan para pembaca. Pedoman penulisan laporan hasil penelitian tersebut mengacu

pada penulisan skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas  
Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.



## BAB IV

### PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

#### A. Paparan Data

##### 1. Penjelasan Singkat Tentang TAUD Kuttab Rumah Qur'an

Tabel 2.4

Profil Sekolah TAUD KRQ

IDENTITAS SEKOLAH		
1	Nama Lembaga	: TAUD Kuttab Rumah Qur'an
2	Provinsi	: Jawa Timur
3	Kabupaten/Kota	: Malang
4	Kecamatan	: Lowokwaru
5	Desa/Kelurahan	: Dinoyo
6	Jalan dan Nomor	: Jl. Simpang S. Kalijaga II, nomor B-2/14
7	Kode Pos	: 65144
8	Telepon	: 0856-0465-0342
9	Daerah	: <input checked="" type="checkbox"/> Perkotaan <input type="checkbox"/> Pedesaan
10	Status Lembaga	: Swasta
11	Kelompok Belajar	: Playgrup, TK A dan B
12	Akreditasi	: -
13	Tahun Berdiri	: 2016
14	Nomor dan tanggal SK Kemenkuham	:
15	Kegiatan Belajar Mengajar	: <input checked="" type="checkbox"/> Pagi <input type="checkbox"/> Siang <input type="checkbox"/> Sore
16	Bangunan Gedung	: <input type="checkbox"/> Milik sendiri <input checked="" type="checkbox"/> Bukan milik sendiri
17	Jumlah Siswa	: 33
18	Jumlah Pendidik	: 3 Guru dan 1 Kepala Sekolah
19	Organisasi Penyelenggara	: <input type="checkbox"/> Pemerintah <input checked="" type="checkbox"/> Yayasan <input type="checkbox"/> Organisasi <input type="checkbox"/> Masyarakat

##### a. Letak Geografis

TAUD Kuttab Rumah Qur'an ini terletak di Jl. Simpang S. Kalijaga II, nomor B-2/14, Dinoyo, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang, Provinsi Jawa Timur. Bangunan sekolah TAUD KRQ iniss terletak dalam disebuah

perumahan sehingga strategis dan dekat dengan rumah-rumah anak yang bersekolah di situ.<sup>49</sup>

b. Visi dan Misi Sekolah<sup>50</sup>

1) Visi Kuttab Rumah Qur'an

Membina generasi emas masa depan ahlu sunnah wal jama'ah yang memiliki keimanan kuat, cinta Quran dan Sunnah, berakhlakul karimah, fisik yang sehat dan kuat secara bertahap dan berkelanjutan

2) Misi Kuttab Rumah Qur'an

a) Menyelenggarakan pendidikan berjenjang fokus kepada Iman, al Quran dan as Sunnah, dan Akhlak (IQA)

b) Menanamkan cinta Quran, dan Sunnah sejak dini secara bertahap dengan mempertimbangkan tahapan perkembangan dan efek psikologis santri.

c) Menerapkan pendidikan dan parenting islam secara bertahap dan menyeluruh.

d) Membina keluarga santri dan mengikut sertakan mereka dalam mendidik santri di rumah.

e) Memberdayakan komunitas untuk menopang pertumbuhan lembaga.

f) Mengembangkan secara bertahap dan terus menerus kemampuan SDM lembaga

---

<sup>49</sup> Dokumentasi TAUD Kuttab Rumah Qur'an Kota Malang

<sup>50</sup> Ibid

c. Prinsip Dasar dan Nilai-Nilai<sup>51</sup>

- 1) Penanaman Iman Yang Kuat
- 2) Penanaman Cinta Kepada al Quran dan as Sunnah
- 3) Pembiasaan Akhlak / Adab Islam
- 4) Kesederhanaan, Efisien dan Efektif
- 5) Pembelajaran Menggunakan Media Alam
- 6) Belajar Pada Ahlinya
- 7) Pemberdayaan Keluarga dan Komunitas

d. Target Lulusan Tahfizh Anak Usia Dini (TAUD) Kuttab Rumah Qur'an<sup>52</sup>

- Memiliki iman yang kuat ditandai dengan memahami makna yang terkandung pada surat surat dalam juz 'amma
- Mencintai al Quran dan as Sunnah ditandai dengan terbiasa muroja'ah dan menghafal secara mandiri, dan termotivasi dengan dalil dalil al Quran dan as Sunnah
- Terbiasa menerapkan Akhlak Islam dalam kehidupan sehari hari
- Mampu membaca al Quran dengan rasm Utsmani dengan baik dan benar
- Mampu menghafal juz 30 dengan kualitas bacaan minimal jayyid
- Terbiasa mengobati diri dengan thibbun nabawi
- Mampu menulis bahasa indonesia dan arab dengan baik
- Mampu membaca bahasa indonesia dengan baik dan benar

---

<sup>51</sup> *Ibid.*

<sup>52</sup> *Ibid*

- Memiliki fisik yang sehat dan kuat melalui olahraga islam seperti berenang, memanah, dan ketangkasan

Tabel 3.4

Pembagian Target Hafalan<sup>53</sup>

Semester	Play Group	TK A	TK B
I	Ayat Kursi, Al-Fatihah, An-Nas, Al-Falaq, Al-Ikhlas, Al-Masad, An-Nashr, Al-Kafirun, Al-Kautsar	Az-Zalzalah, Al-Bayyinah, Al-Qodr, Al'Alaq, At-Tiin, Alam Nasyroh, Adh-dhuha, Al-lail, Asy-syam	Al-Muthoffifin, Al-Infithor, At-Takwir, 'Abasa, An-Nazi'at
II	Al-Ma'un, Al-Quroisy, Al-Fiil, Al-Humazah, Al'asr, At-Takatsur, Al-Qor'ah, Al-Adiyat.	Al-Balad, Al-Fajr, Al-Ghosiyah, Al-A'al, Ath-Thoriq, Al-Buruj, Al-Insyiqaq.	An-Naba, Al-Mursalaat

Tabel 4.4

## Jadwal TAUD Kuttah Rumah Our'an

Play Group, TK A dan TK B<sup>54</sup>

Jam	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Sabtu
07.45	Baris, olga ringan, tebak-tebakan				
08.00	Shalat dhuha, dzikir pagi, doa sebelum belajar	Dzikir pagi, doa sebelum belajar, murojaah, belajar doa	Dzikir pagi, doa sebelum belajar, murojaah, belajar hadits	Dzikir pagi, doa sebelum belajar, murojaah, menghafal matan tuhfatul athfal	Dzikir pagi, doa sebelum belajar, murojaah, olga
08.15	TAHFIDZ Murojaah, hifdzul jadiid, penjelasan tema, tahajji surat				Ekstra : sains, lifeskill, cooking, painting,

<sup>53</sup> Ibid<sup>54</sup> Ibid

					memanah, berenang	
09.15	ISTIRAHAT, MAKAN					
10.00	FATHURRAHMAN					
10.30	Seni, kognitif	Adab, baca bahasa Indonesia	Ibadah, belajar wudhu	Drill : baca Arab/Indo, talaqi surah bagi santri yang tertinggal materi	Pulang	
11.00	Baca Indonesia klasikal dan game	'Allama bil qolam (menulis Arab)	Menulis (Indonesia)	Safinatun najah, bahasa Arab		
11.30	QOILULLAH, kisah, murojaah, doa					
12.15	PULANG					

Keterangan :

- Pukul 12.15 ananda sudah siap dijemput
- Untuk berenang, menunggu cuaca tidak dingin
- Untuk memanah, masih berkoordinasi dengan salah satu club panahan
- Penjelasan tema : tafsir surat yang dihafal hari itu berdasarkan tafsir Ibnu Katsir
- Materi doa diambil dari hisnul muslim
- Materi hadits dari buku 100 hadits
- Materi tuhfatul athfal bisa di browsing di youtube

## 2. Paparan Data Wawancara

Berikut adalah paparan data hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti di TAUD Kuttub Rumah Qur'an, sebagai berikut:

Pembelajaran yang dilakukan saat awal terbentuknya TAUD Kuttub Rumah Qur'an adalah pembelajaran tahfidz, pembelajaran umum tetap diajarkan, namun tidak dilakukan setiap hari. Pernyataan ini disampaikan langsung oleh ustadzah arti selaku kepala sekolah TAUD Kuttub Rumag Qur'an pada wawancara hari Sabtu, 19 Februari 2019:

*“Tahfidz dan umum sudah kami terapkan dari awal terbentuknya sekolah ini, namun kami lebih prioritaskan ke hafalan mbak, jadi untuk pembelajaran umumnya tidak setiap hari kami lakukan.”<sup>55</sup>*

Penjelasan lanjut dari beliau menjelaskan bahwa pembelajaran Al-Qur’an di TAUD Kuttub Rumah Qur’an adalah belajar baca Qur’an dan hafalan.

Penjelasan ini disampaikan langsung oleh beliau sebagai berikut:

*“Untuk pembelajaran Al-Qur’annya kami fokus ke hafalan dan mengajarkan cara membaca Al-Qur’an yang benar mbak, pake kitab faturrahman.”<sup>56</sup>*

Pembelajaran di TAUD Kuttub Rumah Qur’an fokus kepada belajar membaca Al-Qur’an dan hafalan. Oleh karena itu mereka memakai pedoman kurikulum nurul bayan untuk pembelajaran Qur’an di TAUD ini. Penjelasan lebih rinci yang dijelaskan oleh ustadzah arti adalah sebagai berikut:

*“Untuk Qur’annya kita pakai kurikulum Nurul Bayan, tapi nggak semuanya. Jadi faturrahman termasuk tahfidz semuanya kita pakai kurikulum metode dari nurul bayan mesir. Terus untuk yang lain misalkan iman dan akhlak trus penjelasan tafsirnya kita menyusun sendiri, setelah jadi kurikulum baru kita praktekan, asalnya dari kitab, jadi sumber primer kita itu ada bukunya Syekh Muhammad Nur Hafidz Suwaid, Cuma kita ubah ke versi anak-anak.”<sup>57</sup>*

Penggunaan kurikulum ini merupakan jembatan untuk mewujudkan target/tujuan utama sekolah ini didirikan, penjelasannya disampaikan langsung oleh ustadzah arti selaku kepala sekolah TAUD Kuttub Rumah Qur’an:

*“Kita punya tiga tujuan atau pondasi dasar yang akan kita tanamkan dari TK, yaitu berupaya menanamkan iman yang kuat, jadi semua kegiatan di TK itu berupaya menanamkan iman yang kuat, terus yang kedua mencintai Al-Qur’an, jadi dari TK gimana caranya membuat semua kegiatan itu membuat anak itu jadi senang dengan Al-Qur’an, sehingga hafalannya itu cepat dan makin kuat setelah tertanam cinta dengan Al-Qur’an. Terus kemudian cinta*

<sup>55</sup> Catatan Wawancara (CW1.2), Lampiran hlm.2

<sup>56</sup> Catatan Wawancara (CW1.3), Lampiran hlm. 3

<sup>57</sup> Catatan Wawancara (CW1.4), Lampiran hlm. 3



*hadis yang ketiga, jadi bagaimana anak-anak mempraktekkan hadis, mengenal hadis, sehingga karena berulang-ulang mereka akhirnya cinta hadis, yang terakhir itu pembiasaan akhlak, jadi yang kedua tadi menanam, yang ketiga kita pembiasaan, kita meminimalkan belajar lewat LKS, dulukan banyak di LKS materi berbuat baik, tapi itu Cuma kognitifnya yang jalan, pembiasaannya kurang, jadi kita langsung membiasakan, anak-anak langsung dibiasakan tidak hanya materi di LKS saja.”<sup>58</sup>*

Ada 3 pondasi dasar yang akan tanamkan di sekolah ini melalui penerapan kurikulum nurul bayan yaitu menanamkan iman yang kuat, mencintai Al-Qur’an dan hadis serta pembiasaan akhlak.

Namun, perjalanan sekolah ini dalam membangun sekolah tahfidz anak usia dini kadang kala mengalami hambatan-hambatan, hambatan tersebut disampaikan langsung oleh ustadzah arti kepala sekolah TAUD Kuttab Rumah Qur’an, sebagai berikut:

*“Hambatannya tadi satu, mungkin dari faktor internal dulu ya, faktor internal itu kita masih meraba-raba apa yang cocok dengan kita, ada sebagian yang sudah ketemu dan ada sebagian yang belum yang sesuai dengan karakter kita. Terus yang kedua internal itu juga faktor guru, jadi kedisiplinan guru itu yang salah satu hambatan terbesar kita. Kemudian untuk faktor eksternal itu tentang orang tua yang tidak suport, padahal kita sudah menjelaskan arah kita dari awal, tapi karena orang tua itu tidak mau hadir, jadi mereka ndag paham. Misalkan puasa ya, puasa ini memang kita ajarkan sejak anak-anak usia dini, tapi bukan paksaan, jika anak ini mampu ya monggo, kalau nggak ya tidak masalah, dan itu bertahap. Jadi TK itu kita nggak langsung puasa magrib, tapi puasa sampai jam 10 dulu, duhur makan lagi, ashar makan lagi, sampai magrib, sampai akhirnya mereka saat usia TK B sudah mampu puasa magrib dan itu tergantung kemampuan anaknya, jadi ada orang tua yang mengkritisi, tidak sepakat dengan kurikulum ini kenapa kok ini kayak kurikulum SMP, kok shalat tahajjud barang, nah itu kan ada faktor hambatan dari orang tua yang nggak mau hadir jadi tidak memahami arah kita kemana mendidik anak. Terus kultur, kita kan pake metode kitab, atau kalo kita kenal itu metode munazamah, beda dengan metode modern. Munazamah itu kajian dari kitab termasuk*

<sup>58</sup> Catatan Wawancara (CW1.7), Lampiran hlm. 4

*mesir kita ambil disini kan berbeda, jadi kultur kita misalkan kita ambil dari luar kita harus menyesuaikan kultur kita yang ada di Indonesia. Karena kultur dan lingkungannya berbeda. Itu hambatan yang masih kita cari untuk pasnya.”<sup>59</sup>*

Ada 2 faktor internal dan eksternal, faktor internal pihak sekolah masih meraba-raba apa yang cocok dengan karakter mereka dan faktor kedisiplinan guru. Faktor eksternal tentang orang tua yang tidak suport dengan kegiatan sekolah serta kultur metode kitab/Munazamah yang digunakan beda dengan metode modern Indonesia, jadi sekolah menyesuaikan metode kitab yang diambil dari arab ke kultur dan lingkungannya yang ada di Indonesia.

a) Proses pembelajaran Al-Qur’an di kelas

Proses pembelajaran Qur’an di kelas yaitu pertama muroja’ah, kedua hafalan baru, ketiga mengeja atau tahajji secara klasikal dan individu, keempat memaknai arti ayat yang dihafal. Penjelasan ini disampaikan langsung oleh guru kelas *play group* ustadzah mega pada hari Kamis, 07 Maret 2019, sebagai berikut:

*“Pertama itu muroja’ah mbak, tapi kan di ruang bersama kalau itu. Kemudian kalau sudah di kelas sini saya menambah hafalan baru keanak-anak, saya bacakan dulu, baru anak-anak nirukan pelan-pelan. Ketiga mengeja atau tahajji mbak, tahaji di papan tulis dan dibuku faturrahmannya. Keempat itu pembelajaran memaknai arti dari ayat yang mereka hafal mbak, jadi saya menceritakan sebuah cerita yang berkaitan dengan arti dari ayat itu. Kalau di kelas Play Group ini mbak pokoknya anaknya mau bunyi dan mengikuti bacaan saya wes itu sudah hebat.”<sup>60</sup>*

<sup>59</sup> Catatan Wawancara (CW1.8), Lampiran hlm. 5

<sup>60</sup> Catatan Wawancara (CW2.1), Lampiran hlm. 7

Penjelasan yang sama juga disampaikan oleh ustadzah luki selaku wali kelas TK A pada hari Kamis, 28 Maret 2019, yang menjelaskan tentang proses pembelajaran Qur'an di kelas, sebagai berikut:

*“Pertama itu muroja’ah dari surat an-naba sampai surat an-nas, untuk anak play group hanya mendengarkan saja kakak-kakaknya. Tapi kalo muroja’ah bareng-bareng mbak di ruang tengah, kalo di dalam kelas tidak nutut waktunya mbak. Kedua Tahdir, menghadirkan surat-surat hafalan baru. Ketiga tahaji, tahaji itu mengeja, baca dan mengenalkan hukum bacaan mbak. Kegiatannya membaca secara klasikal dan satupersatu mbak. Khusus tahaji menggunakan kitab Faturrahman mbak. Nah yang terakhir itu cerita tentang arti dari ayat yang mereka hafal, biar mereka tahu makna dari ayat itu, biar tambah semangat hafalnya.”<sup>61</sup>*

Seperti halnya di kelas *Play Group*, proses pembelajaran Al-Qur'an di kelas TK A yaitu pertama muroja'ah bareng-bareng di ruang tengah, Kedua tahdir/hafalan baru, Ketiga tahaji atau mengeja, terakhir cerita tentang arti dari ayat yang dihafal.

Begitupun dengan penjelasan guru kelas TK B ustadzah Tri pada wawancara hari kamis, 28 Maret 2019, tentang proses pembelajaran Al-Qur'an di kelas, kurang lebih memiliki kesamaan dalam tahapan proses belajarnya, sebagai berikut:

*“Pertama itu saya langsung mengajak anak membaca bersama-sama kembali surah yang mereka sudah hafal kemarin. Kemudian Tahdir, tahdir itu menambah hafalan baru. Jadi setelah tadi membaca kembali surah yang kemarin di hafal, kemudian saya tambahi hafalan baru, entah itu surah selanjutnya atau kalau suahnya panjang kadang kami hafal tiga-tiga ayat dulu mbak. Ketiga mengeja, istilahnya itu tahaji. tahaji itu bagian dari kitab faturrahman mbak. Yang di eja itu surah yang barusan mereka hafal. Keempat itu membaca secara klasikal. Ada membaca bersama-sama di papan tulis dan ada juga membaca satu persatu*

<sup>61</sup> Catatan Wawancara (CW3.1), Lampiran hlm. 11

*di kitab faturrahman. Yang terakhir itu mendengarkan cerita dari ustadzah arti dari ayat yang sudah mereka baca mbak, misalnya surat an-nas, artinya sya ceritakan pake bahasa yang sederhana, pake bahasanya anak-anak.”<sup>62</sup>*

Proses pembelajaran Qur’an di kelas B yaitu Pertama membaca bersama-sama kembali surah yang sudah dihafal, kemudian menambah hafalan baru. Ketiga mengeja, keempat membaca secara klasikal dan membaca satu persatu di kitab faturrahman, yang terakhir cerita dari ustadzah arti ayat yang sudah dihafalkan.

b) Materi pembelajaran Al-Qur’an

Menurut hasil wawancara dengan guru kelas *Play Group* Ustadzah Mega pada hari kamis, 07 Maret 2019, materi pembelajaran Al-Qur’an di *Play Group* adalah:

*“Kelas play group kan istilahnya paling awal ya mbak, dan di sekolah ini kelas pertama ya kelas ini, jadi materinya hanya mengenalkan huruf-huruf dalam Al-Qur’an mbak, pake kitab faturrahman itu, pokoknya anaknya tahu dan mau bunyi ya wes Alhamdulillah. Untuk hafalannya dari surat Al-Fatihah, An-Nas, sampai surat Al-Adiyat mbak, yang tdi saya sebutkan, pokonya anaknya mau dan bisa hafal saja kalau di play group itu mbak, Tapi saya tetap mengajarkan cara melafadzkan huruf hijaiyyah dengan benar mbak. Di kelas sini juga saya mengajarkan syair motivasi belajar Qur’an yang dikarang langsung sama ustadz riki, suaminya ustadzah arti yang ketua yayasan disini.”<sup>63</sup>*

Materi pembelajaran Al-Qur’an di *Play Group* yaitu materi hafalan surat Al-Fatihah, An-Nas, sampai surat Al-Adiyat dan mengenalkan huruf-huruf hijaiyyah.

<sup>62</sup>Catatan Wawancara (CW4.1), Lampiran hlm. 14

<sup>63</sup>Catatan Wawancara (CW2.2), Lampiran hlm. 8

Materi pembelajaran Al-Qur'an pada Kelas A kurang lebih sama dengan materi pada kelas *Play Group*, hanya saja berbeda pada target hafalannya. Penjelasan ini sesuai dengan apa yang dijelaskan oleh wali kelas TK A Ustadzah Luki pada hari, Kamis 28 Maret 2019, sebagai berikut:

*“Materinya ya ada dalam kitab faturrahman mbak, ada 30 bab dan materinya beda-beda, ada tadrib, huruf hijaiyyah sambung dan sebagainya mbak, nah di kelas A mulai dari halaman 1 sampai halaman 40 mbak, nanti saya kasih liat, kalau tahfidznya untuk kelas A dari surat Az-zalzalalah sampai Al-Insyiqaq.”<sup>64</sup>*

Materi pembelajaran Al-Qur'annya untuk belajar baca Qur'an terdapat dalam kitab faturrahman, mulai dari halaman 1 sampai halaman 40 dan materi hafalan untuk kelas A dari surat Az-zalzalalah sampai Al-Insyiqaq.

Begitupun materi pada kelas B, merupakan lanjutan materi pada kelas A dan jika sudah selesai materinya akan dilakukan pengulangan materi dari awal agar memantapkan anak didik dalam memahami dan menghafal target hafalan. Penjelasan ini disampaikan langsung oleh ustadzah Tri pada Kamis, 28 Maret 2019, sebagai berikut:

*“Di kelas B materi hafalannya dari surat Al-Mutoffifin sampai surat Al-Mursalaat, kalau materi faturrahmannya ada sekitar 30 bab mbak, tapi kalau kelas B hanya melanjutkan bab yang sudah dipelajari dari kelas A dan kalau sudah habis 30 bab tinggal mengulang saja mbak dari bab 1, biar anaknya tidak lupa.”<sup>65</sup>*

<sup>64</sup> Catatan Wawancara (CW3.2), Lampiran hlm. 12

<sup>65</sup> Catatan Wawancara (CW4.2), Lampiran hlm. 15

Materi hafalannya dari surat Al-Mutoffifin sampai surat Al-Mursalaat, dan materi Faturrahman melanjutkan apa yang sudah dipelajari di kelas A sampai habis serta diadakan pengulangan.

c) Metode yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an

Berdasarkan wawancara hari Kamis, 07 Maret 2019, dengan guru kelas *Play Group* Ustadzah Mega, beliau menjelaskan tentang metode yang dipakai dalam pembelajaran Qur'an di kelas adalah sebagai berikut:

*“Untuk belajar membacanya kami memakai metode tahajji atau di eja mbak, ada kitabnya mbak, namanya kitab faturrahman. Jadi cara mengajarnya itu ya mengeja bacaan Qur'an sekaligus mempelajari hukum-hukum bacaannya dan tanda-tanda bacanya. Tapi mengejanya pake bahasa arab mbak, contohnya ini ya tulisan ج' cara ejaannya seperti ini “alif fathah a, jim fathah ja dan seterusnya mbak”. Untuk metode tahfidznya kami gunakan metode talaqqi. Metode talaqqi seperti ini mbak, guru membacakan ayat yang akan di hafal dengan bacaan yang baik, pokoknya sesuai tajwid dan makhroj hurufnya benar, setelah gurunya selesai membacakan anak-anak mengikuti secara bersama-sama. Di ulang-ulang seperti itu terus, bisa 3 sampai 5 kali baru ustadzahnya menunjuk beberapa anak untuk membacakan ayat yang mereka tadi hafalkan.”<sup>66</sup>*

Metode tahajji dipakai dalam belajar baca Al-Qur'an memakai kitab Faturrahman dan metode tahfidznya menggunakan metode talaqqi. Sejalan dengan penjelasan di atas, penjelasan serupa juga disampaikan oleh ustadzah Luki, selaku wali kelas TK A pada hari Kamis 28 Maret 2019, yaitu sebagai berikut:

*“Kalo untuk pembelajaran Al-Qur'an kan ada dua, ada tahsinnya dengan metode faturrahman, kalau tafidznya metode talaqqi mbak. Kami menggunakan metode ini karena ini biasanya dipakai orang-*

<sup>66</sup> Catatan Wawancara (CW2.3), Lampiran hlm. 8

*orang arab. Buku-bukunya pun khusus kami pesan dari arab sana mbak.”<sup>67</sup>*

Penjelasan serupa juga disampaikan oleh ustadzah Tri, selaku wali kelas TK B pada hari kamis 28 Maret 2019, yaitu sebagai berikut:

*“Metodenya ya faturrahman itu mbak. Yang tahaji itu tadi. Kalau khusus tahfidz pake metode talaqqi mbak”<sup>68</sup>*

Mulai dari Play Group, TK A dan TK B menggunakan metode yang sama dalam pembelajaran Al-Qur’annya, yaitu metode Faturrahman atau Tahajji untuk belajar membaca Al-Qur’an dan untuk hafalan menggunakan metode Talaqqi.

d) Media pembelajaran Al-Qur’an

Menurut hasil wawancara dengan guru kelas Play Group Ustadzah Mega pada hari kamis, 07 Maret 2019, Media pembelajaran Al-Qur’an di Play Group adalah Media yang digunakan kitab faturrahman, mushaf Al-Qur’an, papan tulis dan spidol serta alat peraga huruf hijaiyyah, penjelasan lengkapnya sebagai berikut:

*“Media yang saya gunakan ya kitab faturrahman itu tadi, mushaf Al-Qur’an, papan tulis dan spidol, dan dikelas saya ada tambahan alat peraga huruf hijaiyyah yang besar dan warna-warni itu, biar anak tidak bosan. Pokoknya saya selang-selingin mbak, kadang pake alat peraga ini, kadang juga saya tuliskan dipapan tulis langsung. Dan yang dituliskan di papan tulis ini harus sama dalam kitab faturrahman ini.”<sup>69</sup>*

<sup>67</sup> Catatan Wawancara (CW3.3), Lampiran hlm.12

<sup>68</sup> Catatan Wawancara (CW4.3), Lampiran hlm. 15

<sup>69</sup> Catatan Wawancara (CW2.4), Lampiran hlm. 9

Media pembelajaran Al-Qur'an pada Kelas A kurang lebih sama dengan materi pada kelas *Play Group*, perbedaannya adalah terletak pada alat peraga huruf hijaiyyah yang tidak digunakan pada TK A. Penjelasan ini sesuai dengan apa yang dijelaskan oleh wali kelas TK A Ustadzah Luki pada hari, Kamis 28 Maret 2019, sebagai berikut:

*“Media yang digunakan ya kitab faturrahman untuk membaca anak-anak, mushaf Al-Qur'an untuk saya pegang kalau lagi muroja'ah anak-anak, papan tulis dan spidol untuk membaca klasikal tahajinya mbak.”<sup>70</sup>*

Penjelasan serupa juga disampaikan oleh ustadzah Tri, selaku wali kelas TK B pada hari kamis 28 Maret 2019, yaitu sebagai berikut:

*“Ya ini mbak papan tulis, kitab faturrahman, al-qur'an, kadang saya pake mainan juga mbak, tapi jarang, soalnya anak-anaknya malah fokus kemainannya mbak.”<sup>71</sup>*

Media yang digunakan setiap kelas kurang lebih sama yaitu kitab faturrahman, mushaf Al-Qur'an serta papan tulis dan spidol. Khusus di kelas *Play Group*, menggunakan alat peraga huruf hijaiyyah besar dan berwarna warni.

- e) Evaluasi atau Penilaian yang dilakukan guru terhadap pembelajaran Al-Qur'an

Penjelasan tentang evaluasi pembelajaran Al-Qur'an disampaikan langsung oleh guru kelas play group ustadzah mega pada hari Kamis, 07 Maret 2019, sebagai berikut:

<sup>70</sup> Catatan Wawancara (CW3.4), Lampiran hlm. 12

<sup>71</sup> Catatan Wawancara (CW4.4), Lampiran hlm. 15



*“Untuk evaluasi kitab faturrahmannya itu setiap selesai 1 bab yang dipelajari di adakan evaluasi, di kitabnya itu ada 30 bab mbak. Kalo untuk hafalan setiap satu surat selesai di hafalkan sama anaknya di adakan evaluasi juga. Tapi yang dicatat di buku rapor nanti hasil dari evaluasi ujian tengah semester dan akhir semester mbak. Ada pembagiannya itu mbak, semester 1 dari surat ini sampai surat ini, nanti saya perlihatkan di raport pembagiannya mbak.”<sup>72</sup>*

Sejalan dengan penjelasan diatas, ustadzah Luki juga menjelaskan hal serupa melalui wawancara pada hari kamis 28 Maret 2019, yaitu sebagai berikut:

*“Kalau penilaiannya kami mengikut dari aturan metode faturrohman dari kurikulum Nurul Bayan. Kalau faturrohman setiap selesai bab dikitab faturrohman kami adakan evaluasi. Kalau tahfidznya setiap selesai target dari surat ini sampai surat ini kami adakan evaluasi. Ada indikator tersendiri untuk menilai hasil pembelajaran Al-Qur’an anak didik mbak, seperti menilai adab saat membaca Al-qur’an dan kelancaran menghafalnya. Nanti bisa lihat langsung indikatornya di raport mbak, nnti saya tunjukkan.”<sup>73</sup>*

Hal serupa juga disampaikan oleh ustadzah Tri, selaku wali kelas TK B pada wawancara hari kamis 28 Maret 2019, yaitu sebagai berikut:

*“Dalam kitab faturrahman ada 30 bab mbak, setiap selesai satu bab kami adakan penilaian mbak, yang dinilai itu kelancaran, tahajinya, adab dan ketekunannya. Kalau untuk hafalannya setiap selesai satu surah yang dihafal, kami lakukan penilaian, tapi nanti yang dicatat dibuku rapor hasil dari ujian tengah semester dan ujian akhir semester aja mbak, kalau untuk penilaian setiap surah itu cuma melihat kemantapan anaknya dalam hafalannya.”<sup>74</sup>*

Kesimpulan ketiga wawancara di atas adalah Evaluasi kitab faturrahman setiap selesai 1 bab yang dipelajari di adakan evaluasi dan hafalan setiap satu surat selesai di hafalkan di lakukan evaluasi. Tapi yang

<sup>72</sup> Catatan Wawancara (CW2.5), Lampiran, hlm. 10

<sup>73</sup> Catatan Wawancara (CW3.5), Lampiran, hlm. 13

<sup>74</sup> Catatan Wawancara (CW4.5), Lampiran, hlm. 16

dicatat di buku rapor adalah hasil dari evaluasi ujian tengah semester dan akhir semester.

### 3. Paparan Data Observasi

Berikut adalah paparan data hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di TAUD Kuttab Rumah Qur'an, sebagai berikut:

#### a. Proses Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an di Kelas

Berdasarkan hasil observasi pada Selasa, 09 April 2019, di Ruang bersama, sebelum memulai pembelajaran di kelas masing-masing, kegiatan rutin anak-anak TAUD Kuttab Rumah Qur'an adalah Dzikir pagi, doa sebelum belajar, Muroja'ah beberapa surah yang mereka sudah hafal sebelumnya.<sup>75</sup> Setelah itu, ustadzah menanyakan kabar memakai bahasa arab dan anak didik menjawab dengan bahasa arab juga, kemudian membaca syair motivasi belajar Al-Qur'an secara bersama-sama. Selanjutnya ustadzah juga melakukan tanya jawab tentang hari dan tanggal hari itu serta tebak-tebakan sebagai syarat untuk masuk kelas masing-masing.<sup>76</sup> Kegiatan sebelum memasuki kelas masing-masing adalah Dzikir pagi, doa sebelum belajar, Muroja'ah, membaca syair motivasi belajar Al-Qur'an serta tanya jawab tentang hari dan tanggal.

- 1) Berdasarkan hasil observasi pada Selasa, 09 April 2019, di kelas *Play group*, ruang kelas ditata oleh ustadzah dengan *shaf* duduk laki-laki dan perempuan dipisahkan.<sup>77</sup> Kemudian ustadzah mengajak anak bersama-sama membacakan syair motivasi belajar Qur'an (ustadzah membacakan

<sup>75</sup> Catatan Lapangan (CL1.1 Baris 8), Lampiran hlm. 18

<sup>76</sup> Catatan Lapangan (CL1.1 Baris 11), Lampiran hlm. 18

<sup>77</sup> Catatan Lapangan (CL1.2 baris 1), Lampiran hlm. 19

terlebih dahulu kemudian anak didik menirukan apa yang telah usadzah bacakan).<sup>78</sup> Kemudian menjelaskan makna salah satu bait syair tersebut.<sup>79</sup> Selanjutnya Ustadzah mengajak muroja'ah hafalan yang sebelumnya surat al-'adiyat ayat 9-10 dan mengevaluasi anak satu persatu.<sup>80</sup> Kemudian menambah hafalan baru surah Al-'adiyat ayat 11 dan mengevaluasi anak satu persatu.<sup>81</sup> Setelah itu, ustadzah menjelaskan tema hari itu adalah tentang surat al-'adiyat yang artinya Kuda Perang Yang Berlari Kencang. Kegiatan selanjutnya yaitu belajar membaca Al-Qur'an dengan metode Faturrahman atau mengeja bacaan huruf hijaiyyah pisah secara klasikal bersama-sama dipapan tulis dan satu persatu dihadapan ustadzah.<sup>82</sup>

2) Berdasarkan hasil observasi pada Rabu, 10 April 2019 di kelas A, ustadzah mengatur *shaf* duduk anak, kemudian ustadzah mengajak anak bersama-sama membacakan syair motivasi belajar Qur'an.<sup>83</sup> Kemudian menambah hafalan salah satu bait syair tersebut serta membaca dalil yang menjelaskan makna bait syair yang dihafalkan (ustadzah membacakan terlebih dahulu kemudian anak didik menirukan apa yang telah usadzah bacakan).<sup>84</sup> Selanjutnya Ustadzah mengajak muroja'ah hafalan yang sebelumnya surat al-insyiqaq ayat 20-23 dan mengevaluasi anak satu persatu.<sup>85</sup> Kemudian menambah hafalan baru surah Al-Insyiqaq, ayat 24-25 dan mengevaluasi

<sup>78</sup> Catatan Lapangan (CL1.2 baris 6), Lampiran hlm. 19

<sup>79</sup> Catatan Lapangan (CL1.2 baris 15), Lampiran hlm. 19

<sup>80</sup> Catatan Lapangan (CL1.2 baris 20), Lampiran hlm. 19

<sup>81</sup> Catatan Lapangan (CL1.2 baris 24), Lampiran hlm. 19

<sup>82</sup> Catatan Lapangan (CL1.2 baris 29), Lampiran hlm. 19

<sup>83</sup> Catatan Lapangan (CL2 baris 1 dan 6), Lampiran hlm. 21

<sup>84</sup> Catatan Lapangan (CL2 baris 15), Lampiran hlm. 21

<sup>85</sup> Catatan Lapangan (CL2 baris 21), Lampiran hlm. 21

anak satu persatu.<sup>86</sup> Selanjutnya ustadzah menjelaskan tema hari itu adalah tentang surat al-insyiqaq yang artinya terbelah. Ustadzah membacakan dan bercerita dengan bahasa yang sederhana tentang arti surat al-insyiqaq yang pokok bahasannya adalah peristiwa-peristiwa pada permulaan terjadinya hari kiamat. Kemudian belajar membaca Al-Qur'an dengan metode Faturrahman atau mengeja bacaan huruf hijaiyyah sambung secara klasikal bersama-sama dipapan tulis dan satu persatu dihadapan ustadzah.<sup>87</sup>

- 3) Berdasarkan hasil observasi pada Kamis, 11 April 2019 di kelas B, ustadzah mengatur anak didik membentuk setengah lingkaran.<sup>88</sup> Sebelum pembelajaran dimulai, ustadzah mengajak anak didik membacakan Syair “*Motivasi Belajar Qur'an*”.<sup>89</sup> Kemudian membaca dalil yang menjelaskan makna bait syair “pengabulan Doa”(ustadzah membacakan terlebih dahulu kemudian anak didik menirukan apa yang telah usatdzah bacakan).<sup>90</sup> Selanjutnya Ustadzah mengajak muroja'ah hafalan yang sebelumnya surat Al-mursalaat ayat 1-30 dan mengevaluasi anak satu persatu. Kemudian menambah hafalan baru Al-mursalaat ayat 31, 32, 33 dan mengevaluasi anak satu persatu. Setelah itu ustadzah bercerita tentang kandungan arti dari surat al-Mursalaat yaitu “Malaikat-malaikat yang diutus”.<sup>91</sup> Kegiatan selanjutnya yaitu belajar membaca Al-Qur'an dengan metode Faturrahman

<sup>86</sup> Catatan Lapangan (CL2 baris 26), Lampiran hlm. 21

<sup>87</sup> Catatan Lapangan (CL2 baris 32), Lampiran hlm. 21

<sup>88</sup> Catatan Lapangan (CL3 baris 1), Lampiran hlm. 23

<sup>89</sup> Catatan Lapangan (CL3.1 baris 5), Lampiran hlm. 23

<sup>90</sup> Catatan Lapangan (CL3.1 baris 14), Lampiran hlm. 23

<sup>91</sup> Catatan Lapangan (CL3.1 baris 18), Lampiran hlm. 23

atau mengeja bacaan huruf hijaiyyah sambung secara klasikal satu persatu dihadapan ustadzah.<sup>92</sup>

b. Evaluasi Pembelajaran Al-Qur'an di Kelas

Berdasarkan hasil observasi pada Selasa, 14 Mei 2019 di kelas A, evaluasi yang dilakukan dengan cara yang menyenangkan yaitu anak didik bermain dengan bebas saat menunggu giliran untuk evaluasi hafalan dan baca kitab faturrahman.<sup>93</sup> Untuk hafalan yang dinilai adalah kelancaran hafalan, tajwid, ketekunan dan adabnya. Sama dengan evaluasi baca kitab faturrahman, yang dinilai adalah kelancaran, tahaji/ejaannya, ketekunan dan abdadnya.<sup>94</sup>

Berdasarkan hasil observasi pada Rabu, 15 Mei 2019 di kelas *Play Group*, materi ujian baca kitab faturrahman adalah huruf-huruf hijaiyyah dan ujian hafalan mulai dari surat Al-Ma'un sampai surat al-'adiyat. Yang dinilai saat ujian hafalan yang adalah kelancaran hafalan, tajwid, ketekunan dan adabnya. Dan untuk ujian baca kitab faturrahman, yang dinilai adalah kelancaran, tahaji/ejaannya, ketekunan dan abdadnya.<sup>95</sup> Sambil menunggu giliran ujian, anak didik diperbolehkan bermain plastisin.<sup>96</sup>

Berdasarkan hasil observasi pada Kamis, 16 Mei 2019 di kelas B, evaluasi yang dilakukan dengan cara yang menyenangkan dengan bermain

<sup>92</sup> Catatan Lapangan (CL3.1 baris 29), Lampiran hlm. 23

<sup>93</sup> Catatan Lapangan (CL4 baris 5), Lampiran hlm. 26

<sup>94</sup> Catatan Lapangan (CL4 baris 12), Lampiran hlm. 26

<sup>95</sup> Catatan Lapangan (CL5 baris 13 dan 17), Lampiran hlm. 27

<sup>96</sup> Catatan Lapangan (CL5 baris 5), Lampiran hlm. 27

tebak sambung kata sederhana menggunakan tulisan tangan memakai spidol warna warni agar anak tidak tegang dalam pelaksanaan ujian.<sup>97</sup> Surah yang dievaluasi adalah surah An-Naba dan surah Al-Mursalaat. Aspek yang dinilai adalah kelancaran hafalannya, tajwidnya, adab dan ketekunannya.<sup>98</sup> Evaluasi baca kitab faturrahman halamannya dipilih secara acak oleh ustadzah. Saat evaluasi baca kitab faturrahman yang dinilai adalah kelancaran, ejaannya, adab dan ketekunannya.<sup>99</sup>

## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Komponen Pembelajaran Al-Qur'an di TAUD Kuttab Rumah Qur'an**

#### **a. Komponen Tujuan<sup>100</sup>**

Tujuan pembelajaran Al-Qur'an di TAUD Kuttab Rumah Qur'an Selain mencapai target hafalan juz 30 dan surat Al-Mursalaat di juz 29 adalah menanamkan 3 pondasi dasar sejak anak usia dini agar dalam diri anak tertanam iman yang kuat, mencintai Al-Qur'an dan hadis serta pembiasaan akhlak yang baik. Semua itu tertulis dalam Kurikulum Nurul bayan yang khusus dipakai untuk pembelajaran Al-Qur'an di sekolah ini.

#### **b. Komponen Materi<sup>101</sup>**

Materi hafalannya juz 30 sampai surat Al-Mursalaat, mulai kelas *Play Group*, TK A dan TK B. Dan materi belajar baca Al-Qur'an tercantum

<sup>97</sup> Catatan Lapangan (CL6 baris 7), Lampiran hlm. 28

<sup>98</sup> Catatan Lapangan (CL6 baris 12), Lampiran hlm. 28

<sup>99</sup> Catatan Lapangan (CL6 baris 20), Lampiran hlm. 28

<sup>100</sup> Catatan Wawancara (CW1.7), Lampiran hlm. 4

<sup>101</sup> Catatan Wawancara (CW2.2), Lampiran hlm. 8

dalam kitab Faturrahman yang terdiri dari 30 Bab. Berikut adalah tabel pembagian hafalan dari semester I sampai semester II:<sup>102</sup>

Tabel 5.4

Pembagian Target Hafalan TAUD Kuttub Rumah Qur'an

Semester	Play Group	TK A	TK B
<b>Semester I</b>	Ayat Kursi, Al-Fatihah, An-Nas, Al-Falaq, Al-Ikhlash, Al-Masad, An-Nashr, Al-Kafirun, Al-Kautsar	Az-Zalzalah, Al-Bayyinah, Al-Qodr, Al'Alaq, At-Tiin, Alam Nasyroh, Adh-dhuha, Al-lail, Asy-syam	Al-Muthoffin, Al-Infithor, At-Takwir, 'Abasa, An-Nazi'at
<b>Semester II</b>	Al-Ma'un, Al-Quroisy, Al-Fiil, Al-Humazah, Al'asr, At-Takatsur, Al-Qor'ah, Al-Adiyat.	Al-Balad, Al-Fajr, Al-Ghosiyah, Al-A'al, Ath-Thoriq, Al-Buruj, Al-Insyiqaq.	An-Naba, Al-Mursalaat

c. Komponen Metode<sup>103</sup>

Metode tahaji atau bahasa lainnya metode mengeja atau metode faturrahman digunakan sebagai metode dalam belajar membaca Al-Qur'an.

<sup>102</sup> Catatan Dokumentasi (CD2), Lampiran hlm. 38

<sup>103</sup> Catatan Wawancara (CW4.3), Lampiran hlm. 15

Metode tahajji ini mengembalikan cara belajar mengaji dengan sistem ejaan. Metode tahajji atau faturrahman ini menggunakan kitab faturrahman sebagai media dalam belajar membaca Al-Qur'an yang cara mengejanya menggunakan bahasa Arab. Pembelajaran tahfidz atau hafalan di TAUD Kuttab Rumah Qur'an menggunakan metode talaqqi. Metode ini sangat cocok untuk tahfidz anak usia dini karena cara kerja dalam metode ini adalah guru membacakan ayat yang akan di hafal dengan bacaan yang baik, sesuai tajwid dan makhroj hurufnya. Setelah guru selesai membacakan, anak-anak mengikuti secara bersama-sama. Di ulang-ulang 3 sampai 5 kali sampai anak didik menghafal ayat tersebut, kemudian menambah hafalan baru.

d. Komponen Evaluasi<sup>104</sup>

Evaluasi atau penilaian yang dilakukan setiap kelas di TAUD Kuttab Rumah Qur'an kurang lebih memiliki kesamaan, yang membedakan yaitu komponen yang dievaluasi setiap kelas berbeda karena target hafalan maupun tahsinnya berbeda-beda setiap kelas. Namun, indikator penilaian yang dipakai sama setiap kelas. Penilaian kitab faturrohman setiap selesai bab dikitab faturrohman di adakan evaluasi. Kalau tahfidznya setiap selesai satu surat target hafalan diadakan evaluasi.

## 2. Pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an di TAUD Kuttab Rumah Qur'an

Pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an di kelas pada TAUD Kuttab Rumah Qur'an memiliki tahapan yang sama setiap kelas dimulai dari *Play*

<sup>104</sup>Catatan Wawancara (CW4.5), Lampiran hlm. 16



*Group*, TK A dan TK B. Tahapannya adalah sebagai berikut:<sup>105</sup> Sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai, Ustadzah mengajak anak bersama-sama membacakan syair motivasi belajar Qur'an yang telah di hafalkan:

***Penghafal Qur'an***  
*Ar Rohman Memuliakanmu*  
*Ia akan memberimu*  
*Banyak pahala,*  
*Dan jubah, mahkota*  
*Pertolongan di akhirat dan dunia*  
*Serta pengabulan Doa*  
*Orang terbaik adalah penghafal Qur'an*  
*Aku ingin jadi penghafal Qur'an*

Setelah itu, kegiatan selanjutnya yaitu belajar makna dari setiap bait syair tersebut, yang setiap kelas berbeda cara pemaknaannya. **Di kelas *Play Group***, cara pemaknaannya adalah ustadzah menjelaskan salah satu makna bait syair tersebut menggunakan cerita dengan bahasa sederhana sesuai bahasa anak-anak. **Di kelas TK A**, ustadzah mengajak anak membaca dalil yang berkaitan dengan bait yang dihafalkan serta membaca bersama-sama arti dari dalil tersebut. **Di kelas TK B**, ustadzah mengajak anak membaca dalil yang berkaitan dengan salah satu bait dari syair tersebut serta membaca bersama-sama arti dari dalil tersebut (ustadzah membacakan terlebih dahulu kemudian anak didik menirukan apa yang telah usatdzah bacakan). Setelah itu pembelajaran Al-Qur'an dimulai, dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

- a) Muroja'ah, membaca kembali ayat-ayat atau surah yang telah dihafalkan dihari sebelumnya.

---

<sup>105</sup> Catatan Wawancara (CW4.1), Lampiran hlm. 14, dan Catatan Lapangan(CL3.1), Lampiran hlm. 23

- b) Tahdir, Menambah hafalan baru yang merupakan lanjutan surah atau ayat yang telah dihafalkan.
- c) Penjelasan arti dari ayat yang dihafalkan melalui kisah-kisah atau cerita sederhana dengan menggunakan bahasa anak-anak
- d) Tahajji secara klasikal dan perindividu dihadapan ustadzah menggunakan kitab Faturrahman.

**3. Evaluasi dalam pembelajaran Al-Qur'an di TAUD Kuttab Rumah Qur'an**

Kegiatan evaluasi atau penilaian yang dilakukan dalam pembelajaran Qur'an di TAUD Kuttab Rumah Qur'an adalah sebagai berikut:<sup>106</sup>

Kegiatan belajar membaca Al-Qur'an menggunakan aturan Evaluasi kitab faturrahman yang setiap selesai 1 bab yang dipelajari di adakan evaluasi. Evaluasi tersebut menggunakan alat evalausi berupa lembar taqwim santri bidang tahsin.

Tabel 6.4

Contoh Lembar Taqwim Program Tahfidz Santri TAUD Kuttab Rumah Qur'an<sup>107</sup>

Tgl	Surat	Ayat	Penilaian					Keterangan	Paraf Penguji
			Kelancaran (Maks. 70)	Tajwid (Maks.20)	Adab (Maks.5)	Ketekunan (Maks.5)	Total		

<sup>106</sup>Catatan Lapangan (CL3.1) Lampiran hlm. 23, dan Catatan Wawancara (CW4.5), Lampiran hlm. 16,

<sup>107</sup> Catatan Dokumentasi (CD1.15), Lampiran hlm. 36

Pada pembelajaran hafalan atau tahfidznya, teknik/cara evaluasinya adalah setiap satu surat selesai di hafalkan di lakukan evaluasi. Alat evaluasinya menggunakan lembar taqwim santri bidang tahfidz. Tapi yang dicatat di buku rapor sebagai hasil akhir perkembangan anak yang akan dilaporkan keorang tua setiap semesternya adalah hasil dari evaluasi ujian tengah semester dan akhir semester.

Tabel 7.4

Contoh Lembar Taqwim Program Tahsin Santri TAUD Kuttub Rumah Qur'an<sup>108</sup>

Tgl	Judul Bab	Hal	Penilaian					Paraf	Keterangan
			Kelancaran (Maks. 50)	Tahajji (Maks.30)	Adab (Maks.10)	Ketekunan (Maks.10)	Total		

<sup>108</sup> Catatan Dokumentasi (CD1.16), Lampiran hlm. 37

## BAB V

### PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Berdasarkan analisis data yang bersifat deskriptif maka pada pembahasan ini penulis uraikan hasil wawancara dan observasi dari program pembelajaran Al-Qur'an Anak Usia Dini di TAUD Kuttub Rumah Qur'an Kota Malang, bahwa:

#### **A. Komponen Pembelajaran Al-Qur'an Anak Usia Dini di TAUD Kuttub Rumah Qur'an**

##### 1. Komponen Tujuan

Tujuan program pembelajaran Al-Qur'an di TAUD Kuttub Rumah Qur'an adalah:

- a. Mencapai target hafalan juz 30 dan surat Al-Mursalaat di juz 29 yang menjadikan anak hafidz juz 30 sejak dini
- b. Menanamkan 3 pondasi dasar sejak anak usia dini agar dalam diri anak tertanam iman yang kuat, mencintai Al-Qur'an dan hadis serta pembiasaan akhlak yang baik.

Berdasarkan tujuan program pembelajaran Qur'an di TAUD Kuttub Rumah Qur'an tersebut, tujuan tersebut diharapkan dapat tercapai dari program pembelajaran yang akan dilaksanakan. Penjelasan tersebut telah dijelaskan oleh Syaiful Bahri Djamarah tentang tujuan pembelajaran adalah suatu keinginan atau harapan yang ingin dicapai dari pelaksanaan suatu kegiatan pembelajaran. Kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, tidak

bisa dibawa sesuka hati.<sup>109</sup> Penjelasan lain yang mendukung tentang pentingnya tujuan pembelajaran dirumuskan adalah sejalan dengan pendapat Wina Sanjaya yang menerangkan tentang pentingnya tujuan dirumuskan dalam merancang suatu program pembelajaran karena 1) dapat digunakan untuk mengevaluasi keberhasilan proses pembelajaran, 2) sebagai pedoman dan panduan kegiatan belajar siswa, 3) dapat membantu dalam mendesain sistem pembelajaran, 4) dapat digunakan sebagai kontrol dalam menentukan batas-batas dan kualitas pembelajaran.<sup>110</sup> Dari kedua tujuan di atas, evaluasi keberhasilan proses pembelajaran serta pedoman dan panduan kegiatan belajar siswa adalah Mencapai target hafalan juz 30 dan surat Al-Mursalaat di juz 29 yang menjadikan anak hafidz juz 30 sejak dini. Untuk mendesain sistem pembelajaran serta sebagai kontrol dalam menentukan batas-batas dan kualitas pembelajaran adalah menanamkan 3 pondasi dasar sejak anak usia dini agar dalam diri anak tertanam iman yang kuat, mencintai Al-Qur'an dan hadis serta pembiasaan akhlak yang baik.

## 2. Komponen Materi

TAUD Kuttab Rumah Qur'an telah menyusun materi pembelajaran Qur'an secara sistematis dan terarah, yaitu:

### 1. Materi hafalan untuk kelas *Play Group*

Semester I : Ayat Kursi, Al-Fatihah, An-Nas, Al-Falaq, Al-Ikhlash, Al-Masad, An-Nashr, Al-Kafirun, Al-Kautsar

<sup>109</sup>Syaiful Bahri Djamarah. *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 41-42

<sup>110</sup>Wina sanjaya. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. (Bandung: Kencana, 2008). Hlm. 122-123

Semester II : Al-Ma'un, Al-Quroisy, Al-Fiil, Al-Humazah,  
Al'asr, At-Takatsur, Al-Qor'ah, Al-Adiyat.

2. Materi hafalan untuk kelas TK A

Semester I : Az-Zalzalalah, Al-Bayyinah, Al-Qodr, Al'Alaq, At-  
Tiin, Alam Nasyroh, Adh-dhuha, Al-lail, Asy-syam

Semester II : Al-Balad, Al-Fajr, Al-Ghosiyah, Al-A'al, Ath-  
Thoriq, Al-Buruj, Al-Insyiqaq.

3. Materi hafalan untuk kelas TK B.

Semester I : Al-Muthoffifin, Al-Infithor, At-Takwir, 'Abasa,  
An-Nazi'at

Semester II : An-Naba, Al-Mursalaat

Dan materi belajar baca Al-Qur'an tercantum dalam kitab Faturrahman yang terdiri dari 30 Bab. Dari susunan materi yang tersusun secara sistematis di atas, TAUD Kuttub Rumah Qur'an telah menjalankan sesuai dengan apa yang dijelaskan oleh Nana Sudjana tentang materi pelajaran ialah inti yang utama diberikan kepada anak didik pada saat berlangsungnya proses belajar mengajar, sehingga materi harus dibuat secara sistematis agar mudah diterima oleh siswa.<sup>111</sup>

Dengan adanya materi yang tersusun secara sistematis, materi yang akan disampaikan oleh guru/pendidik dapat tersampaikan dan dengan mudah diterima oleh anak didik.

---

<sup>111</sup> Nana Sudjana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: Rodakarya, 2006) Hlm. 25

### 3. Komponen Metode

Metode sangat penting dalam proses pembelajaran karena merupakan sebuah cara guru dalam menyampaikan materi dalam proses belajar mengajar agar tujuan pembelajaran tercapai. Di TAUD Kuttab Rumah Qur'an menggunakan metode Talaqqi dan metode tahajji sebagai metode dalam pembelajaran Al-Qur'annya. Dengan adanya metode tersebut, pihak TAUD Kuttab sudah menjalankan apa yang telah dijelaskan oleh Oemar Hamalik bahwa metode pembelajaran merupakan salah satu cara yang digunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan peserta didik pada saat berlangsungnya pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>112</sup>

TAUD Kuttab Rumah Qur'an menggunakan Metode Tahajji sebagai metode belajar membaca Al-Qur'an dengan cara mengeja dengan bahasa arab yang mempelajari huruf-huruf hijaiyyah dan hukum-hukum bacaannya. Penjelasan ini sejalan dengan penjelasan Yuni Eko Widayanti tentang Metode At-Tibyan merupakan metode belajar membaca Al-Qur'an yang disampaikan dengan cara mengeja (tahajji), di dalamnya terdapat pembelajaran bahasa arab, karena di bahas tuntas huruf perhuruf dan kaidah tajwidnya. Dan melalui pendekatan klasikal serta kebenaran membaca melalui pendekatan individual dengan teknik baca simak.<sup>113</sup>

---

<sup>112</sup> Oemar Hamalik. *Proses Belajar Mengajar*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2008). Hlm. 81

<sup>113</sup> Yuni Eko Widayanti, *Karya Tulis Ilmiah konsep Pembelajaran Al-Qur'an Dalam Perspektif Metode At-Tibyan* (<http://Alazharpagendingan.Blogspot.Com/>; diakses 13 Mei 2019 jam 12.30 WIB)

TAUD Kuttab Rumah Qur'an menggunakan Metode Talaqqi sebagai metode menghafal Al-Qur'an dengan cara guru membacakan ayat yang akan dihafalkan secara berulang-ulang sembari anak didik mendengarkan dan menyimak bacaan guru, kemudian anak didik menirukan apa yang dibacakan oleh guru dan mengulang-ulangnya sampai anak hafal ayat tersebut. Pengertian ini sejalan dengan Hawin Murtadlo, yang menjelaskan tentang metode talaqqi adalah proses murid mendengarkan, memahami, dan menirukan Al-Qur'an yang diterimanya langsung dari mulut guru. Murid menerimanya begitu saja, meskipun belum dijelaskan kepadanya hukum-hukum tajwidnya.<sup>114</sup>

#### 4. Komponen Media

TAUD Kuttab Rumah Qur'an menggunakan media pembelajaran berupa Kitab Faturrahman, Mushaf Al-Qur'an, papan tulis dan spidol serta alat peraga huruf hijaiyyah. Penggunaan alat atau media ini bertujuan untuk memfasilitasi peserta didik dalam proses belajar. Penjelasan ini terbukti dengan penjelasan Lesle J. Briggs dalam Wina Sanjaya yang menyatakan bahwa media pembelajaran sebagai alat untuk memberi perangsang bagi peserta didik supaya terjadi proses belajar.<sup>115</sup>

#### 5. Komponen Evaluasi

Evaluasi yang dilakukan di TAUD Kuttab Rumah Qur'an adalah sebagai berikut:

<sup>114</sup> Hawin Murtadlo, *Tabligh Akbar Menghafal Al-Qur'an Dengan Metode Talqin*(<http://yaizalizzah.blogspot.com>, diakses 13 Mei 2019 jam 13.30 WIB)

<sup>115</sup> Lesle J. Briggs dalam Wina Sanjaya. (2008). *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Bandung: Kencana. Hlm. 204



- a. Kegiatan belajar membaca Al-Qur'an menggunakan aturan Evaluasi kitab faturrahman yang setiap selesai 1 bab yang dipelajari di adakan evaluasi. Evaluasi tersebut menggunakan alat evalausi berupa lembar taqwim santri bidang tahsin.
- b. Pada pembelajaran hafalan atau tahfidznya, teknik/cara evaluasinya adalah setiap satu surat selesai di hafalkan di lakukan evaluasi. Alat evaluasinya menggunakan lembar taqwim santri bidang tahfidz. Tapi yang dicatat di buku rapor sebagai hasil akhir perkembangan anak yang akan dilaporkan keorang tua setiap semesternya adalah hasil dari evaluasi ujian tengah semester dan akhir semester.

Dari kegiatan evaluasi di atas, TAUD Kuttab Rumah Qur'an telah melaksanakan apa yang telah dijelaskan oleh Wand dan Brow bahwa evaluasi adalah suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai dari sesuatu.<sup>116</sup> Tindakan evaluasi yang dilakukan di TAUD Kuttab Rumah Qur'an merupakan suatu proses untuk menilai peserta didik berhasil tidaknya

## **B. Pelaksanaan Pembelajaran Qur'an di TAUD Kuttab Rumah Qur'an**

Proses pelaksanaan pembelajaran di TAUD Kuttab Rumah Qur'an memiliki beberapa tahap, yaitu sebagai berikut:

1. Muroja'ah

---

<sup>116</sup> Nur Hamiyah & Mohammad Jauhar. *Pengantar Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Jakarta: Prestasi Pustaka, 2015), hlm. 48

Kegiatan ini dilakukan bersama-sama diruang bersama. Muroja'ah surat yang dihafalkan sebanyak 5 sampai 6 surat setiap hari. Surat yang dibacakan saat muroja'ah terdapat dalam juz 30. Saat muroja'ah guru/ustadzah berada di depan *shaf* anak-anak, ustadzah menyimak muroja'ah anak didik dengan melihat mushaf Al-Qur'an. Jika terjadi kekeliruan dalam membaca, guru/ustadzah memperbaiki bacaannya. Saat muroja'ah, khusus TK A dan TK B harus berbunyi semuanya, kecuali untuk anak *Play Group* hanya mendengarkan saja. Tujuannya agar anak *Play Group* terbiasa mendengar ayat Al-Qur'an yang dibacakan oleh kakak kelasnya, walaupun mereka belum menghafalkannya. Muroja'ah kembali dilakukan pada saat akan membaca doa pulang atau diakhir pembelajaran. muroja'ah tetap dilakukan secara bersama-sama. Ayat atau surat yang dimuroja'ah adalah surat/ayat yang hari itu mereka hafalkan.

## 2. *Tahdir*

Menambah hafalan baru yang merupakan lanjutan surah atau ayat yang telah dihafalkan. Setelah muroja'ah bersama-sama, di kelas guru/ustadzah langsung menambah hafalan baru. Guru atau ustadzah membacakan ayat/surat hafalan baru tersebut sebanyak 3 sampai 5 kali, kemudian anak-anak membacanya bersama-sama secara berulang-ulang juga sampai mereka hafal. Setelah semuanya dirasa lancar, barulah ustadzah mengevaluasi beberapa anak untuk hafalan pada hari itu. Anak yang belum menghafal ayat/surah pada hari itu akan di *drill* kembali dihari khusus untuk anak yang ketinggalan hafalannya, yaitu pada hari kamis. Ustadzah atau

guru tidak akan menambah hafalan baru sebelum hafalan sebelumnya anak-anak sudah lancar.

### 3. Memaknai Arti

Penjelasan arti dari ayat yang dihafalkan melalui kisah-kisah atau cerita sederhana dengan menggunakan bahasa anak-anak. Ustadzah/guru memahami makna dari ayat yang mereka hafalkan melalui kisah-kisah yang terkandung dalam arti ayat/surat tersebut. Tujuannya agar anak-anak lebih semangat dalam menghafal ketika anak-anak tahu arti dari ayat tersebut.

### 4. *Tahajji*/Mengeja

Tahaji dilakukan secara klasikal dan perindividu dihadapan ustadzah menggunakan kitab Faturrahman. Secara klasikal, ustadzah/guru menuliskan ayat atau huruf hijaiyyah yang akan di *tahajji* di papan tulis. Kemudian ustadzah membacakan atau mengeja terlebih dahulu sambil anak menyimak. Setelah ustadzah membacakan, anak-anak kemudian membaca bersama-sama seperti apa yang dibacakan oleh ustadzahnya. Kegiatan ini dilakukan secara berulang-ulang. Jika anak-anak sudah mayoritas lancar, kegiatan *tahajji* klasikan beralih ke *tahajji* individu. Saat *tahajji* individu, anak didik dipanggil satu persatu oleh ustadzah, yang lainnya sembari menunggu giliran diperbolehkan bermain bebas.

## C. Evaluasi dalam pembelajaran Di TAUD Kuttab Rumah Qur'an

Dalam pembelajaran Al-Qur'an di TAUD Kuttab Rumah Qur'an, dilaksanakan kegiatan evaluasi sebagai berikut:

1. Kegiatan belajar membaca Al-Qur'an menggunakan aturan Evaluasi kitab faturrahman yang setiap selesai 1 bab yang dipelajari di adakan evaluasi. Pada pembelajaran hafalan atau tahfidznya, teknik/cara evaluasinya adalah setiap satu surat selesai di hafalkan di lakukan evaluasi. Teknik evaluasi ini termasuk dalam evaluasi formatif yang dijelaskan oleh Wina Sanjaya bahwa evaluasi formatif adalah evaluasi yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung untuk melihat kemajuan belajar siswa.<sup>117</sup>
2. Selain Evaluasi formatif, di TAUD Kuttub Rumah Qur'an juga melaksanakan evaluasi sumatif, yaitu evaluasi yang dilakukan untuk mengukur keberhasilan siswa setelah program pembelajaran berakhir, biasanya dilakukan diakhir semester.<sup>118</sup> Alat evaluasi di TAUD Kuttub Rumah Qur'an menggunakan lembar taqwim santri bidang tahfidz dan tahsin. Tetapi yang dicatat di buku rapor sebagai hasil akhir perkembangan anak yang akan dilaporkan keorang tua setiap semesternya adalah hasil dari evaluasi ujian tengah semester dan akhir semester.
3. Alat Evaluasi  
Saat kegiatan evaluasi, guru menggunakan lembar *Taqwim* santri, baik itu *tahsin* atau *tahfidnya*. Di lembar tersebut terdapat kriteria-kriteria penilaian yang harus dicapai oleh anak didik. Untuk lembar *Taqwim* Hafalan yang dinilai adalah:

---

<sup>117</sup> Wina sanjaya. Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran.( Bandung: Kencana, 2008). Hlm. 246

<sup>118</sup> Ibid.

- a. Kelancaran dengan maksimal skor perolehan 70 (jika anak lancar dalam membaca maka diberikan nilai 70, tetapi kalau masih banyak kekeliruan diberikan nilai di bawah 70 tergantung berapa kali anak tersebut keliru dalam membaca),
- b. Tajwid dengan maksimal skor perolehan 20 (jika anak dalam membaca sudah sesuai kaidah tajwid maka diberikan nilai 20, tetapi kalau masih banyak kekeliruan dalam membacanya maka diberikan nilai di bawah 20 tergantung berapa kali anak tersebut keliru dalam membaca),
- c. Adab dengan maksimal skor perolehan maksimal 5 (jika anak dalam penyeteran hafalan sikapnya sesuai dengan adab membaca Al-Qur'an, maka diberikan skor 5, jika masih menoleh kanan kiri atau memainkan tangan atau konsentrasinya kurang, skor yang diberikan di bawah 5)
- d. Ketekunan dengan maksimal skor perolehan maksimal 5 (jika anak dalam penyeteran hafalan tidak dibantu oleh ustadzah, maka diberikan skor 5, jika masih dibantu, maka skor yang diberikan di bawah 5)

Tabel 8.5

Contoh Lembar Taqwim Program Tahfidz Santri TAUD Kuttub Rumah Qur'an<sup>119</sup>

Tgl	Surat	Ayat	Penilaian						Keterangan	Paraf Penguj
			Kelancaran (Maks. 70)	Tajwid (Maks.20)	Adab (Maks.5)	Ketekunan (Maks.5)	Total	Paraf		

<sup>119</sup> Catatan Dokumentasi (CD1.15), Lampiran hlm. 36

Tabel 9.5

Contoh Lembar Taqwim Program Tahsin Santri TAUD Kuttub Rumah Qur'an<sup>120</sup>

Tgl	Judul Bab	Hal	Penilaian						Keterangan
			Kelancaran (Maks. 50)	Tahajji (Maks.30)	Adab (Maks.10)	Ketekunan (Maks.10)	Total	Paraf	

Untuk lembar Taqwim Hafalan yang dinilai adalah:

- a. Kelancaran dengan maksimal skor perolehan 50 (jika anak lancar dalam membaca maka diberikan nilai 50, tetapi kalau masih banyak kekeliruan diberikan nilai di bawah 50 tergantung berapa kali anak tersebut keliru dalam membaca),
- b. Tahajji dengan maksimal skor perolehan 30 (jika anak dalam membaca sudah sesuai kaidah tahajji maka diberikan nilai 30, tetapi kalau masih banyak kekeliruan dalam membaca atau mengejanya maka diberikan nilai di bawah 30 tergantung berapa kali anak tersebut keliru dalam membaca),
- c. Adab dengan maksimal skor perolehan maksimal 10 (jika anak dalam penyeteroran hafalan sikapnya sesuai dengan adab membaca Al-Qur'an, maka diberikan skor 10, jika masih menoleh kanan kiri atau memainkan tangan atau konsentrasinya kurang, skor yang diberikan di bawah 10)

<sup>120</sup> Catatan Dokumentasi (CD1.16), Lampiran hlm. 37

- d. Ketekunan dengan maksimal skor perolehan maksimal 5 (jika anak dalam penyeteroran hafalan tidak dibantu oleh ustadzah, maka diberikan skor 5, jika masih dibantu, maka skor yang diberikan di bawah 5)



## BAB VI

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang mengacu pada beberapa rumusan masalah yang telah dibuat sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Komponen Pembelajaran Al-Qur'an Anak Usia Dini di TAUD Kuttub Rumah Qur'an

a. Komponen Tujuan

- 1) Mencapai target hafalan juz 30 dan surat Al-Mursalaat di juz 29 yang menjadikan anak hafidz juz 30 sejak dini
- 2) Menanamkan 3 pondasi dasar sejak anak usia dini agar dalam diri anak tertanam iman yang kuat, mencintai Al-Qur'an dan hadis serta pembiasaan akhlak yang baik.

b. Komponen Materi

Materi Hafalan Juz 30 dan surat Al-Mursalaat juz 29. Materi belajar membaca Al-Qur'an terdapat dalam kitab Faturrahman yang terdapat 30 bab.

c. Komponen Metode

Metode talaqqi dan metode tahajji (mengeja)

d. Komponen Media

Papan tulis, spidol, kitab faturrahman, alat peraga huruf hijaiyyah, dan mushaf Al-Qur'an.



e. Komponen Evaluasi

Kegiatan belajar membaca Al-Qur'an menggunakan aturan Evaluasi kitab faturrahman yang setiap selesai 1 bab yang dipelajari di adakan evaluasi.

Pada pembelajaran hafalan atau tahfidznya, teknik/cara evaluasinya adalah setiap satu surat selesai di hafalkan di lakukan evaluasi. Alat evaluasinya menggunakan lembar taqvim santri bidang tahfidz.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Qur'an TK A dan B di TAUD Kuttab Rumah Qur'an

Proses pelaksanaan pembelajaran di TAUD Kuttab Rumah Qur'an memiliki beberapa tahap, yaitu sebagai berikut:

- a. Muroja'ah, membaca kembali ayat-ayat atau surah yang telah dihafalkan dihari sebelumnya.
- b. Tahdir, Menambah hafalan baru yang merupakan lanjutan surah atau ayat yang telah dihafalkan.
- c. Penjelasan arti dari ayat yang dihafalkan melalui kisah-kisah atau cerita sederhana dengan menggunakan bahasa anak-anak
- d. Tahajji secara klasikal dan perindividu dihadapan ustadzah menggunakan kitab Faturrahman.

3. Evaluasi dalam pembelajaran TK A dan B TAUD Kuttab Rumah Qur'an

Kegiatan belajar membaca Al-Qur'an menggunakan aturan Evaluasi kitab faturrahman yang setiap selesai 1 bab yang dipelajari di adakan evaluasi. Pada pembelajaran hafalan atau tahfidznya, teknik/cara

evaluasinya adalah setiap satu surat selesai di hafalkan di lakukan evaluasi. Alat evaluasi di TAUD Kuttab Rumah Qur'an menggunakan lembar taqvim santri bidang tahfidz dan tahsin. Tetapi yang dicatat di buku rapor sebagai hasil akhir perkembangan anak yang akan dilaporkan keorang tua setiap semesternya adalah hasil dari evaluasi ujian tengah semester dan akhir semester.

## **B. SARAN**

1. Tenaga pendidik di TAUD Kuttab Rumah Qur'an hendaknya:
  - a. Mempertahankan kepercayaan masyarakat kepada lembaganya serta selalu menjalin hubungan baik dengan masyarakat
  - b. Tetap berusaha meningkatkan dan menjaga mutu pendidikan di lembaganya
  - c. Selalu belajar dan mengkaji tentang hal-hal yang sebaiknya dilakukan untuk pembelajaran anak usai dini agar tidak keliru dalam memberikan pengajaran.
2. Orang tua dan anak didik di TAUD Kuttab Rumah Qur'an hendaknya:
  - a. Terus mendukung dan mengikuti progra belajar yang dilakukan di sekolah
  - b. Menjaln kerjasama yang baik dengan pihak sekolah dalam mendidik anak-anak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Muhammad. (2008). *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Amaliah, Nur dkk, *Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Dengan Metode Talaqqi (Studi Kasus Di Madrasah Ibtidaiyah Asih Putera Kota Cimahi)*, Jurnal, Universitas Islam Bandung. No. 2 th. IV 2018
- Al-Bukhary, sahih al-Bukhary, juz IX.
- Annuri, Ahmad. (2007). *Panduan Tahsin dan Tilawah Al-Quran & Pembahasan Ilmu Tajwid*. Bogor: Prim Publishing.
- Aida Hidayah. *Metode Tahfidz Al-Qur'an Untuk Anak Usia Dini (Kajian Atas Buku Rahasia Sukses 3 Hafizh Quran Cilik Mengguncang Dunia)*, Jurnal Studi Ilmu-Ilmu al-Qur'an dan Hadis, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, No.1 th. XVIII Januari 2017.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- , (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darajat, Zakiah dkk. (2008). *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara
- Djamarah, Syaiful. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Fadillah, Muhammad. (2012). *Desain Pembelajaran PAUD (Tinjauan Teoritik dan Praktik)*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.

Hamalik, Oemar.(2008). *Proses Belajar Mengajar*.Jakarta: Bumi Aksara.

Hasan, Maimunah. (2010). *Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Diva Press.

Jamaal ‘Abdur Rahman. (2005) *Tahapan Mendidik Anak*, Terj. dari *Athfatul Muslimin, Kaifa Rabbahumun Nabiyyul Amiin* oleh Bahrun Abubakar Ihsan Zubaidi, (Bandung: Irsyad Baitus Salam.

Komariah, Nur. *Kurikulum Berbasis Al-Qur’an (KBQ)*. Jurnal *AL-AFKAR*, Universitas Islam Indragiri. No.1 th.III April 2015

Musbikin, Imam (2010).*Buku Pintar PAUD*.Yogjakarta: Laksana.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 37 Tahun 2014 bab I Pasal 1 Ketentuan Umum No. 11 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini

Masyhud, Fathin dan Rahmawati, Ida. (2016). *The Amazing of Kampung al-Qur’an: Rahasisa Sukses Menciptakan Kampung al-Qur’an*. Jakarta: Zikrul Hakim.

Murtadlo, Hawin. *Tabligh Akbar Menghafal Al-Qur'an Dengan Metode Talqin* (<http://yaizalizzah.blogspot.com>, diakses 13 Mei 2019 jam 13.30 WIB)

Sanjaya, Wina. (2008). *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Bandung: Kencana.

Sudjana, Nana. (2006). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rodakarya.

Hamiyah, Nur dan Jauhar, Mohammad. (2015). *Pengantar Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Jakarta: Prestasi Pustaka.

Syarifuddin, Ahmad. (2005). *Mendidik Anak Membaca, Menulis dan Mencintai Al-Qur'an*, Jakarta: Gema Insani Press.

Sami, Abdus dkk.(2010). *Al-Quranku dengan Tajwid Blok Warna*. Jakarta: Lautan Lestari.

Djaluddin. (2012). *Cepat Membaca Al-Quran dengan Metode Tunjuk Silang*.(Jakarta: Kalam Mulia.

Sukardi. (2003). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sugiyono. (2003). *Metode Penelitian Bisnis, Edisi 1*. CV. Alfabeta: Bandung.

\_\_\_\_\_.(2005). *Memahami Penelitian Kualitatif*, CV. Alfabeta: Bandung.

Suyono dan Hariyanto. (2011). *Belajar dan Pembelajaran; Teori Konsep Dasar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya.

Suprijono, Agus. (2011). *Cooperatif Learning Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Tim PTDI. (1976) *Metode Riset*. Jakarta: Paryu Berkah.

Trisnawati, Nur. *“Implementasi Membaca Al-Qur’andengan Metode Iqro’ Di Raudhatul Athfal Cut Mutia Desa Dagang Kelambir Kecamatan Tanjung Morawa Tahun Pelajaran 2016/2017”*, Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2017.

Umar, Husain. (2003). *Metode Riset Bisnis*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Yamin, Martinis. (2009). *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Gaung Persada Press

Uliya, Himmatul. *“Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an pada Anak Usia Dini (Penelitian Deskriptif di TKA-TPA Plus Jakarta Islamic Center Jakarta Utara)”*, Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014.

Yuni Eko Widayanti, *Karya Tulis Ilmiah konsep Pembelajaran Al-Qur’an Dalam Perspektif Metode At-Tibyan* (<http://Alazharpagendingan.Blogspot.Com/> diakses 13 Mei 2019 jam 12.30 WIB)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN  
Jalan Gajayana 50 Telepon (0341) 552398 Faksimile (0341) 552398 Malang  
http://fitk.uin-malang.ac.id email: fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 579 /Un.D/ 1/TL 00 1/02/2019 18 Februari 2019  
Sifat : Penting  
Lampiran :  
Hal : Izin Penelitian

Kepada  
Yth. Ketua Yayasan TAUD Kuttab Rumah Qur'an Kota Malang  
di  
Malang

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut

Nama	: Sabariah
NIM	: 15160016
Jurusan	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Semester - Tahun Akademik	: Genap - 2018/2019
Judul Skripsi	: Analisis Kurikulum Pendidikan Al-Qur'an Anak Usia Dini di Yayasan TAUD Kuttab Rumah Qur'an Kota Malang
Lama Penelitian	: Februari 2019 sampai dengan April 2019 (3 bulan)

diben izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**



M. Maimun, M Pd  
19650817 199803 1 003

Tembusan :

- 1 Yth. Ketua Jurusan PIAUD
- 2 Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
**FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN**  
 Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faksimil (0341) 552398 Malang  
 http://fik.um-malang.ac.id email: fik@um-malang.ac.id

**BUKTI KONSULTASI SKRIPSI**  
**JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI**

Nama : Sabariah  
 NIM : 15160016  
 Judul : Analisis Kebutuhan Pendidikan Al-Qur'an Anak Usia Dini  
 di Yayasan TAU Kuttub Rumah Qur'an Kota Malang  
 Dosen Pembimbing : Dessy Puji WahyuniNgtynt, M.Pd.

No.	Tgl/Bln/Thn	Materi Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing Skripsi
1.	09/05/2019	Bab II dan Bab III	
2.	16/05/2019	Instumen penelitian	
3.	29/05/2019	Bab IV paparan data	
4.	31/05/2019	Bab V Hasil Penelitian	
5.	13/06/2019	Revisi Bab IV, V, VI	
6.	17/06/2019	Revisi Bab V	
7.	18/06/2019	ACC untuk sidang skripsi	
8.			
9.			
10.			
11.			
12.			

Malang, ..... 20.....  
 Mengetahui  
 Ketua Jurusan PIAUD,

Dr. Mohammad Samsul Ulum, M.A  
 NIP. 197208062000031001



Surat No. 000/179





# **LAMPIRAN CATATAN WAWANCARA**

## CATATAN WAWANCARA

Kode : CW1

Hari, Tanggal : Sabtu, 19 Februari 2019

Tempat : TAUD Kuttab Rumah Qur'an Kota Malang

Kegiatan : Komponen Pembelajaran Qur'an

Interviewer (I) : Peneliti

Responden (R) : Kepala Sekolah TAUD KRQ

### DESKRIPSI

No	Pertanyaan	Jawaban	Kode	Refleksi
1.	Bagaimana awal terbentuknya sekolah ini?	Banyak orang-orang yang ngumpul nyari sekolah yang anaknya bisa hafalan Qur'an tapi pelajaran umumnya tetap jalan. Dari orang-orang itulah dibentuk awal sekolah itu, menyatukan visi dan misi mereka. Dan awalnya hanya anak-anak mereka yang disekolahkan disini, namun semakin lama siswanya semakin bertambah.	CW1.1	Sekolah TAUD Kuttab Rumah Qur'an terbentuk dari menyatukan visi-misi para orang tua yang ingin menjadikan anaknya hafidz sejak kecil, tetapi tidak ketinggalan dalam pembelajaran umumnya.
2.	Bagaimana pembelajaran yang dilakukan saat awal	Tahfidz dan umum sudah kami terapkan dari awal terbentuknya sekolah ini, namun kami lebih	CW1.2	Pembelajaran awal terbentuknya TAUD Kuttab Rumah Qur'an adalah pembelajaran tahfidz,

	terbentuknya sekolah ini?	prioritaskan ke hafalan mbak, jadi untuk pembelajaran umumnya tidak setiap hari kami lakukan.		pembelajaran umum tetap di ajarkan, namun tidak setiap hari
3.	Bagaimana pembelajaran Al-Qur'an di sekolah ini?	Untuk pembelajaran Al-Qur'annya kami fokus ke hafalan dan mengajarkan cara membaca Al-Qur'an yang benar mbak, pake kitab faturrahman.	CW1.3	Pembelajaran Al-Qur'an di TAUD Kuttab Rumah Qur'an adalah belajar baca Qur'an dan hafalan.
4.	Kurikulum apa yang dipakai sebagai pedoman pembelajaran Al-Qur'an di TAUD ini?	Untuk Qur'annya kita pakai kurikulum Nurul Bayan, tapi nggak semuanya. Jadi faturrahman termasuk tahfidz semuanya kita pakai kurikulum metode dari nurul bayan mesir. Terus untuk yang lain misalkan iman dan akhlak trus penjelasan tafsirnya kita menyusun sendiri, setelah jadi kurikulum baru kita praktekan, asalnya dari kitab, jadi sumber primer kita itu ada bukunya Syekh Muhammad Nur Hafidz Suwaid, Cuma kita ubah ke versi anak-anak.	CW1.4	Pedoman pembelajaran Al-Qur'an di TAUD Kuttab Rumah Qur'an adalah kurikulum nurul bayan.
5.	Mengapa menggunakan kurikulum tersebut?	Kenapa kurikulum nurul bayan karena lengkapnya metode ini terus sesuai dengan anak-anak. Awalnya kita ragu kelas 1 TK itu harus ngapain, apa yang dia bisa, tapi setelah kita praktekan, ternyata memang	CW1.5	Alasan penggunaan kurikulum ini adalah kurikulumnya lengkap dan isi pembelajarannya sesuai dengan anak usia dini. Metode hafalannya juga dengan cara mengulang-ulang sampai bisa tanpa menambah hafalan baru terlebih dahulu sebelum hafal.

		mudah karena metode ini hanya fokus hafalan di ulang-ulang terus tanpa menambahi, jadi pokoknya itu anak-anak mau bunyi, mau mendengar, mau melihat insya Allah bisa.		
6.	Sudah berapa lama kurikulum tersebut di gunakan sebagai pedoman ?	kurikulum nurul bayan ini sudah 2 terakhir ini kita pake mbak	CW1.6	Kurikulum bayan sudah di pakai 2 tahun terakhir sejak sekolah terbentuk tahun 2016
7.	Apa target/tujuan dari Kurikulum yang diterapkan di sekolah ini?	Kita punya tiga tujuan atau pondasi dasar yang akan kita tanamkan dari TK, yaitu berupaya menanamkan iman yang kuat, jadi semua kegiatan di TK itu berupaya menanamkan iman yang kuat, terus yang kedua mencintai Al-Qur'an, jadi dari TK gimana caranya membuat semua kegiatan itu membuat anak itu jadi senang dengan Al-Qur'an, sehingga hafalannya itu cepat dan makin kuat setelah tertanam cinta dengan Al-Qur'an. Terus kemudian cinta hadis yang ketiga, jadi bagaimana anak-anak mempraktekkan hadis, mengenal hadis, sehingga karena berulang-ulang mereka akhirnya cinta hadis, yang terakhir itu pembiasaan akhlak, jadi yang kedua	CW1.7	Ada 3 pondasi dasar yang akan tanamkan di sekolah ini melalui penerapan kurikulum nurul bayan yaitu menanamkan iman yang kuat, mencintai Al-Qur'an dan hadis serta pembiasaan akhlak

		tadi menanam, yang ketiga kita pembiasaan, kita meminimalkan belajar lewat LKS, dulukan banyak di LKS materi berbuat baik, tapi itu Cuma kognitifnya yang jalan, pembiasaannya kurang, jadi kita langsung membiasakan, anak-anak langsung dibiasakan tidak hanya materi di LKS saja.		
8.	Apa hambatan dari penerapan kurikulum tersebut?	Hambatannya tadi satu, mungkin dari faktor internal dulu ya, faktor internal itu kita masih meraba-raba apa yang cocok dengan kita, ada sebagian yang sudah ketemu dan ada sebagian yang belum yang sesuai dengan karakter kita. Terus yang kedua internal itu juga faktor guru, jadi kedisiplinan guru itu yang salah satu hambatan terbesar kita. Kemudian untuk faktor eksternal itu tentang orang tua yang tidak suport, padahal kita sudah menjelaskan arah kita dari awal, tapi karena orang tua itu tidak mau hadir, jadi mereka ndag paham. Misalkan puasa ya, puasa ini memang kita ajarkan sejak anak-anak usia dini, tapi bukan paksaan, jika anak ini mampu ya monggo, kalau nggak ya tidak	CW1.8	Ada 2 faktor internal dan eksternal, faktor internal pihak sekolah masih meraba-raba apa yang cocok dengan karakter mereka dan faktor kedisiplinan guru. Faktor eksternal tentang orang tua yang tidak suport dengan kegiatan sekolah serta kultur metode kitab/Munazamah yang digunakan beda dengan metode modern Indonesia, jadi sekolah menyesuaikan metode kitab yang diambil dari arab ke kultur dan lingkungannya yang ada di Indonesia.

		<p>masalah, dan itu bertahap. Jadi TK itu kita nggak langsung puasa magrib, tapi puasa sampai jam 10 dulu, duhur makan lagi, ashar makan lagi, sampai magrib, sampai akhirnya mereka saat usia TK B sudah mampu puasa magrib dan itu tergantung kemampuan anaknya, jadi ada orang tua yang mengkritisi, tidak sepakat dengan kurikulum ini kenapa kok ini kayak kurikulum SMP, kok shalat tahajjud barang, nah itu kan ada faktor hambatan dari orang tua yang nggak mau hadir jadi tidak memahami arah kita kemana mendidik anak. Terus kultur, kita kan pake metode kitab, atau kalo kita kenal itu metode munazamah, beda dengan metode modern. Munazamah itu kajian dari kitab termasuk mesir kita ambil disini kan berbeda, jadi kultur kita misalkan kita ambil dari luar kita harus menyesuaikan kultur kita yang ada di Indonesia. Karena kultur dan lingkungannya berbeda. Itu hambatan yang masih kita cari untuk pasnya.</p>		
--	--	---	--	--

## CATATAN WAWANCARA

Kode : CW2  
 Hari, Tanggal : Kamis, 07 Maret 2019  
 Tempat : Kelas *Play Group*  
 Kegiatan : Komponen Pembelajaran di Kelas  
 Interviewer (I) : Peneliti  
 Responden (R) : Guru *Play Group*

### DESKRIPSI

No	Pertanyaan	Jawaban	Kode	Refleksi
1.	Bagaimana proses pembelajaran Al-Qur'an di kelas?	Pertama itu muroja'ah mbak, tapi kan di ruang bersama kalau itu. Kemudian kalau sudah di kelas sini saya menambah hafalan baru keanak-anak, saya bacakan dulu, baru anak-anak nirukan pelan-pelan. Ketiga mengeja atau tahajji mbak, tahaji di papan tulis dan dibuku faturrahmannya. Keempat itu pembelajaran memaknai arti dari ayat yang mereka hafal mbak, jadi saya menceritakan sebuah cerita yang berkaitan dengan arti dari ayat itu.	CW2.1	Proses pembelajaran Qur'an di kelas yaitu pertama muroja'ah, kedua hafalan baru, ketiga mengeja atau tahajji secara klasikal dan individu, keempat memaknai arti ayat yang dihafal.

		Kalau di kelas Play Group ini mbak pokoknya anaknya mau bunyi dan mengikuti bacaan saya wes itu sudah hebat.		
2.	Apa saja materi pembelajaran Al-Qur'an di kelas <i>Play Group</i> ini ustadzah?	Kelas <i>play group</i> kan istilahnya paling awal ya mbak, dan di sekolah ini kelas pertama ya kelas ini, jadi materinya hanya mengenalkan huruf-huruf dalam Al-Qur'an mbak, pake kitab faturrahman itu, pokoknya anaknya tahu dan mau bunyi ya wes Alhamdulillah. Untuk hafalannya dari surat Al-Fatihah, An-Nas, sampai surat Al-Adiyat mbak, yang tdi saya sebutkan, pokonya anaknya mau dan bisa hafal saja kalau di <i>play group</i> itu mbak, Tapi saya tetap mengajarkan cara melafadzkan huruf hijaiyyah dengan benar mbak. Di kelas sini juga saya mengajarkan syair motivasi belajar Qur'an yang dikarang langsung sama ustadz riki, suaminya ustadzah arti yang ketua yayasan disini.	CW2.2	Materi pembelajaran Al-Qur'an yaitu materi hafalan surat Al-Fatihah, An-Nas, sampai surat Al-Adiyat dan mengenalkan huruf-huruf hijaiyyah.
3.	Metode seperti apa yang dipakai dalam pembelajaran Al-Qur'an	Untuk belajar membacanya kami memakai metode tahajji atau di eja mbak, ada kitabnya mbak, namanya kitab faturrahman. Jadi cara	CW2.3	Belajar baca Al-Qur'an memakai metode tahajji dan metode tahfidznya metode talaqqi.



	di kelas Play Group ini ustadzah?	mengajarnya itu ya mengeja bacaan Qur'an sekaligus mempelajari hukum-hukum bacaannya dan tanda-tanda bacanya. Tapi mengejanya pake bahasa arab mbak, contohnya ini ya tulisan cara ejaannya seperti ini "alif fathah a, jim fathah ja dan seterusnya mbak". Untuk metode tahfidznya kami gunakan metode talaqqi. Metode talaqqi seperti ini mbak, guru membacakan ayat yang akan di hafal dengan bacaan yang baik, pokoknya sesuai tajwid dan makhroj hurufnya benar, setelah gurunya selesai membacakan anak-anak mengikuti secara bersama-sama. Di ulang-ulang seperti itu terus, bisa 3 sampai 5 kali baru ustadzahnya menunjuk beberapa anak untuk membacakan ayat yang mereka tadi hafalkan.		
4.	Bagaimana dengan media pembelajaran Al-Qur'an di kelas <i>Play Group</i> ini? Menggunakan media apa saja?	Media yang saya gunakan ya kitab faturrahman itu tadi, mushaf Al-Qur'an, papan tulis dan spidol, dan dikelas saya ada tambahan alat peraga huruf hijaiyyah yang besar dan warna-warni itu, biar anak tidak bosan. Pokoknya saya selang-	CW2.4	Media yang digunakan kitab faturrahman, mushaf Al-Qur'an, papan tulis dan spidol serta alat peraga huruf hijaiyyah

		selingin mbak, kadang pake alat peraga ini, kadang juga saya tuliskan dipapan tulis langsung. Dan yang dituliskan di papan tulis ini harus sama dalam kitab faturrahman ini.		
5.	Bagaimana evaluasi pembelajaran Al-Qur'an di kelas ini ustadzah?	Untuk evaluasi kitab faturrahmanya itu setiap selesai 1 bab yang dipelajari di adakan evaluasi, di kitabnya itu ada 30 bab mbak. Kalo untuk hafalan setiap satu surat selesai di hafalkan sama anaknya di adakan evaluasi juga. Tapi yang dicatat di buku rapor nanti hasil dari evaluasi ujian tengah semester dan akhir semester mbak. Ada pembagiannya itu mbak, semester 1 dari surat ini sampai surat ini, nanti saya perlihatkan di raport pembagiannya mbak.	CW2.5	Evaluasi kitab faturrahman setiap selesai bab yang dipelajari di adakan evaluasi dan hafalan setiap satu surat selesai di hafalkan di lakukan evaluasi. Tapi yang dicatat di buku rapor hasil dari evaluasi ujian tengah semester dan akhir semester.

## CATATAN WAWANCARA

Kode : CW3  
 Hari, Tanggal : Kamis, 28 Maret 2019  
 Tempat : Ruang Kelas  
 Kegiatan : Komponen Pembelajaran di Kelas  
 Interviewer (I) : Peneliti  
 Responden (R) : Guru Kelas A

### DESKRIPSI

No	Pertanyaan	Jawaban	Kode	Refleksi
1.	Bagaimana proses pembelajaran Al-Qur'an di kelas?	Pertama itu muroja'ah dari surat an-naba sampai surat an-nas, untuk anak play group hanya mendengarkan saja kakak-kakaknya. Tapi kalo muroja'ah bareng-bareng mbak di ruang tengah, kalo di dalam kelas tidak nutut waktunya mbak. Kedua Tahdir, menghadirkan surat-surat hafalan baru. Ketiga tahaji, tahaji itu mengeja, baca dan mengenalkan hukum bacaan mbak. Keempatnya membaca secara klasikal dan satupersatu mbak. Khusus tahaji	CW3.1	Pertama muroja'ah bareng-bareng di ruang tengah, Kedua tahdir/hafalan baru, Ketiga tahaji atau mengeja, terakhir cerita tentang arti dari ayat yang dihafal.

		menggunakan kitab Faturrahman mbak. Nah yang terakhir itu cerita tentang arti dari ayat yang mereka hafal, biar mereka tahu makna dari ayat itu, biar tambah semangat hafalnya.		
2.	Apa saja materi pembelajaran Al-Qur'an di kelas ini ustadzah?	Materinya ya ada dalam kitab faturrahman mbak, ada 30 bab dan materinya beda-beda, ada tadrib, huruf hijaiyyah sambung dan sebagainya mbak, nah di kelas A mulai dari halaman 1 sampai halaman 40 mbak, nanti saya kasih liat, kalau tahfidznya untuk kelas A dari surat Az-zalzalalah sampai Al-Insyiqaq.	CW3.2	Materi dalam kitab faturrahman mulai dari halaman 1 sampai halaman 40 dan tahfidznya dari surat Az-zalzalalah sampai Al-Insyiqaq
3.	Metode apa yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an di kelas?	Kalo untuk pembelajaran Al-Qur'an kan ada dua, ada tahsinnya dengan metode faturrahman, kalau tafidznya metode talaqqi mbak. Kami menggunakan metode ini karena ini biasanya dipakai orang-orang arab. Buku-bukunya pun khusus kami pesan dari arab sana mbak.	CW3.3	Tahsin dengan metode faturrahman dan tafidznya metode talaqqi
4.	Bagaimana dengan media pembelajaran Al-Qur'an di kelas ini?	Media yang digunakan ya kitab faturrahman untuk membaca anak-anak, mushaf Al-Qur'an untuk saya	CW3.4	Media yang digunakan kitab faturrahman, mushaf Al-Qur'an serta papan tulis dan spidol

	Menggunakan media apa saja?	pegang kalau lagi muroja'ah anak-anak, papan tulis dan spidol untuk membaca klasikal tahajinya mbak.		
5.	Bagaimana penilaian yang dilakukan guru terhadap pembelajaran Al-Qur'an anak di kelas A?	Kalau penilaiannya kami mengikut dari aturan metode faturrohman dari kurikulum Nurul Bayan. Kalau faturrohman setiap selesai bab dkitab faturrohman kami adakan evaluasi. Kalau tahfidznya setiap selesai target dari surat ini sampai surat ini kami adakan evaluasi. Ada indikator tersendiri untuk menilai hasil pembelajaran Al-Qur'an anak didik mbak, seperti menilai adab saat membaca Al-qur'an dan kelancaran menghafalnya. Nanti bisa lihat langsung indikatornya di raport mbak, nnti saya tunjukkan.	CW3.5	Penilaian faturrohman setiap selesai bab dkitab faturrohman di adakan evaluasi. Kalau tahfidznya setiap selesai satu surat target hafalan diadakan evaluasi. Ada indikator tersendiri untuk menilai hasil pembelajaran Al-Qur'an seperti menilai adab saat membaca Al-qur'an dan kelancaran menghafalnya.

## CATATAN WAWANCARA

Kode : CW4  
 Hari, Tanggal : Kamis, 28 Maret 2019  
 Tempat : TAUD Kuttab Rumah Qur'an Kota Malang  
 Kegiatan : Komponen Pembelajaran di Kelas  
 Interviewer (I) : Peneliti  
 Responden (R) : Guru Kelas B


### DESKRIPSI

No	Pertanyaan	Jawaban	Kode	Refleksi
1.	Bagaimana proses pembelajaran Al-Qur'an di kelas?	Pertama itu saya langsung mengajak anak membaca bersama-sama kembali surah yang mereka sudah hafal kemarin. Kemudian Tahdir, tahdir itu menambah hafalan baru. Jadi setelah tadi membaca kembali surah yang kemarin di hafal, kemudian saya tambahi hafalan baru, entah itu surah selanjutnya atau kalau suahnya panjang kadang kami hafal tiga-tiga ayat dulu mbak. Ketiga mengeja, istilahnya itu tahaji. tahaji itu bagian dari kitab faturrahman	CW4.1	Pertama membaca bersama-sama kembali surah yang sudah dihafal, kemudian menambah hafalan baru. Ketiga mengeja, keempat membaca secara klasikal dan membaca satu persatu di kitab faturrahman, yang terakhir cerita dari ustadzah arti ayat yang sudah dihafalkan

		mbak. Yang di eja itu surah yang barusan mereka hafal. Keempat itu membaca secara klasikal. Ada membaca bersama-sama di papan tulis dan ada juga membaca satu persatu di kitab faturrahman. Yang terakhir itu mendengarkan cerita dari ustadzah arti dari ayat yang sudah mereka baca mbak, misalnya surat an-nas, artinya sya ceritakan pake bahasa yang sederhana, pake bahasanya anak-anak.		
2.	Apa saja materi pembelajaran Al-Qur'an di kelas ini ustadzah?	Di kelas B materi hafalannya dari surat Al-Mutoffifin sampai surat Al-Mursalaat, kalau materi faturrahmannya ada sekitar 30 bab mbak, tapi kalau kelas B hanya melanjutkan bab yang sudah dipelajari dari kelas A dan kalau sudah habis 30 bab tinggal mengulang saja mbak dari bab 1, biar anaknya tidak lupa.	CW4.2	Materi hafalannya dari surat Al-Mutoffifin sampai surat Al-Mursalaat, dan materi Faturrahman melanjutkan apa yang sudah dipelajari di kelas A sampai habis serta diadakan pengulangan.
3.	Metode apa yang digunakan dalam pembelajaran di sekolah ini?	Metodenya ya faturrahman itu mbak. Yang tahaji itu tadi. Kalau khusus tahfidz pake metode talaqqi mbak	CW4.3	Metode tahaji dan metode talaqqi
4.	Bagaimana dengan media pembelajaran Al-	Ya ini mbak papan tulis, kitab faturrahman, al-qur'an, kadang saya	CW4.4	Papan tulis, kitab faturrahman, al-qur'an, kadang pake mainan

	Qur'an di kelas ini? Menggunakan media apa saja?	pake mainan juga mbak, tapi jarang, soalnya anak-anakya malah fokus mainannya mbak.		
5.	Bagaimana penilaian yang dilakukan guru terhadap pembelajaran Al-Qur'an anak?	Dalam kitab faturrahman ada 30 bab mbak, setiap selesai satu bab kami adakan penilaian mbak, yang dinilai itu kelancaran, tahajinya, adab dan ketekunannya. Kalau untuk hafalannya setiap selesai satu surah yang dihafal, kami lakukan penilaian, tapi nanti yang dicatat dibuku rapor hasil dari ujian tengah semester dan ujian akhir semester aja mbak, kalau untuk penilaian setiap surah itu cuma melihat kemantapan anaknya dalam hafalannya.	CW4.5	setiap selesai satu bab diadakan penilaian yang dinilai itu kelancaran, tahajinya, adab dan ketekunannya. Untuk hafalan setiap selesai satu surah dihafal, dilakukan penilaian, tapi nanti yang dicatat dibuku rapor hasil dari ujian tengah semester dan ujian akhir semester.



The logo is a green shield-shaped emblem with a white border. It features the text "UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM" in a light green font along the top and sides. In the center, there is a yellow calligraphic design. At the bottom, the text "PUSAT PERPUSTAKAAN" is written in a light green font.

# **LAMPIRAH HASIL OBSERVASI**

## CATATAN LAPANGAN (OBSERVASI)

KODE : CL1.1  
 HARI, TANGGAL : Selasa, 09 April 2019  
 JAM : 07.45-08.15  
 TEMPAT : Halaman Sekolah dan Ruang Bersama  
 KONTEKS : Pembelajaran Al-Qur'an  
 OBSERVER : Sabariah

Baris	Catatan Observasi
1	Sebelum bel masuk, ustadzah memutarakan murottal Qur'an Juz 30 sembari anak bermain. Setelah pukul 07.45, Ustadzah membunyikan bel masuk dan mengajak anak didik untuk baris di halaman sekolah, salah seorang anak didik ditunjuk untuk jadi pemimpin di depan. Sebelum masuk ruang bersama, ustadzah memberikan tebak-tebakan seputar Ramadhan kepada anak-anak, siapa yang bisa menjawab dipersilahkan memasuki kelas
8	Setelah semuanya masuk, ustadzah memimpin di depan shaf anak-anak untuk membacakan Dzikir pagi, doa sebelum belajar, Muroja'ah beberapa surah yang mereka sudah hafal sebelumnya
11	Selanjutnya ustadzah menanyakan kabar memakai bahasa arab dan anak didik menjawab dengan bahasa arab juga, kemudian membaca syair motivasi belajar Al-Qur'an secara bersama-sama. Selanjutnya ustadzah juga melakukan tanya jawab tentang hari dan tanggal hari itu serta tebak-tebakan sebagai syarat untuk masuk kelas masing-masing.

## Refleksi/Catatan

Melalui game tanya jawab sederhana serta muroja'ah hafalan secara bersama-sama dapat meningkatkan pengetahuan umum anak dan menguatkan hafalan anak didik.

Mengetahui Kepala Sekolah

Ustadzah Suwarti

## CATATAN LAPANGAN (OBSERVASI)

KODE : CL1.2  
 HARI, TANGGAL : Selasa, 09 April 2019  
 JAM : 08.15-10.00  
 TEMPAT : Ruang kelas *Play Group*  
 KONTEKS : Pembelajaran Al-Qur'an  
 OBSERVER : Sabariah

Baris	Catatan Observasi
1	Ustadzah mengatur shaf duduk anak, anak laki-laki di shaf sebelah kiri dan perempuan dishaf sebelah kanan. Ustadzah membuka pelajaran dengan menanyakan kembali kesiapan anak didik hari ini untuk mengikuti pelajaran di sekolah, dan memberi salam. Kemudian ustadzah mengajak anak bersama-sama membacakan syair motivasi belajar Qur'an:
6	<p style="text-align: center;"><b><i>Penghafal Qur'an</i></b>  <i>Ar Rohman Memuliakanmu</i>  <i>Ia akan memberimu</i>  <i>Banyak pahala,</i>  <i>Dan jubah, mahkota</i>  <i>Pertolongan di akhirat dan dunia</i>  <i>Serta pengabulan Doa</i>  <i>Orang terbaik adalah penghafal Qur'an</i>  <i>Aku ingin jadi penghafal Qur'an</i></p>
15	Setelah itu, ustadzah menjelaskan salah satu makna bait syair tersebut, yaitu bait " <i>memberimu jubah, mahkota</i> ". Penjelasannya menggunakan cerita dengan bahasa sederhana tentang di hari kiamat nanti Allah memberikan Jubah kehormatan dan Mahkota kemuliaan kepada anak yang menghafal Al-Qur'an, serta orang tuanya akan diberikan pakaian kehormatan dan mahkota yang sama.
20	Selanjutnya, ustadzah mengajak anak didik bersama-sama membaca ayat yang mereka sudah hafalkan hari sebelumnya yaitu surat al-'adiyat ayat 9-10 (dibaca bersama-sama secara berulang-ulang sebanyak 3x). Kemudian ustadzah mengevaluasi bacaan anak didik satu persatu secara bergantian.
24	Berikutnya ustadzah menambah hafalan baru yaitu lanjutan ayat surah Al-'adiyat, ayat 11. Ustadzah membacakan terlebih dahulu sebanyak 3x, kemudian anak didik mengikuti setelahnya dan membacanya secara berulang-ulang sebanyak 5x secara bersama-sama. Ustadzah kembali menunjuk satu-persatu mengevaluasi bacaan anak didik satu persatu secara bergantian.
29	Setelah itu, ustadzah menjelaskan tema hari itu adalah tentang surat al-'adiyat yang artinya Kuda Perang Yang Berlari Kencang. Ustadzah membacakan arti surat al-'adiyat dari ayat 1-11 kemudian bercerita tentang kuda perang yang berlari

34	<p>kencang dengan memperagakannya di depan anak didik serta menjelaskan makna dari arti surat tersebut dengan bahasa yang sederhana.</p> <p>Selanjutnya ustadzah menuliskan huruf hijaiyyah pisah dari bab kitab faturrahman di papan tulis dan mengajak anak untuk mengeja huruf tersebut. Ustadzah mengeja terlebih dahulu kemudian di ikuti oleh anak didik secara bersama-sama. Mengeja bacaan dipapan tulis sesuai dengan aturan metode faturrahman dan setelah itu membaca kitab faturrahman satu persatu dihadapan ustadzah. Sambil menunggu giliran untuk membaca satu persatu di hadapan ustadzah, anak-anak diberikan mainan agar tidak bosan saat menunggu giliran.</p> <div style="text-align: center; border: 1px solid black; padding: 5px; margin: 10px auto; width: fit-content;"> <span style="font-size: 2em; font-family: serif;">سَ</span>   <span style="font-size: 2em; font-family: serif;">سِ</span>   <span style="font-size: 2em; font-family: serif;">سُ</span>   <span style="font-size: 2em; font-family: serif;">شَ</span>   <span style="font-size: 2em; font-family: serif;">شِ</span>   <span style="font-size: 2em; font-family: serif;">شُ</span> </div>
----	---

Refleksi/Catatan

Sebelum pembelajaran dimulai, ustadzah mengajak anak didik membacakan Syair “*Motivasi Belajar Qur’an*” (ustadzah membacakan terlebih dahulu kemudian anak didik menirukan apa yang telah usatdzah bacakan). Kemudian menjelaskan makna salah satu bait syair tersebut. Selanjutnya Ustadzah mengajak muroja’ah hafalan yang sebelumnya dan mengevaluasi anak satu persatu. Kemudian menambah hafalan baru dan mengevaluasi anak satu persatu. Kegiatan selanjutnya yaitu belajar membaca Al-Qur’an dengan metode Faturrahman atau mengeja bacaan huruf hijaiyyah pisah secara klasikal bersama-sama dipapan tulis dan satu persatu dihadapan ustadzah.

Mengetahui Guru Kelas

Ustadzah Mega

## CATATAN LAPANGAN (OBSERVASI)

KODE : CL2  
 HARI, TANGGAL : Rabu, 10 April 2019  
 JAM : 08.15-10.00  
 TEMPAT : Ruang kelas TK A  
 KONTEKS : Pembelajaran Al-Qur'an  
 OBSERVER : Sabariah

Baris	Catatan Observasi
1	Ustadzah mengatur shaf duduk anak, anak laki-laki di shaf sebelah kiri dan perempuan dishaf sebelah kanan. Ustadzah membuka pelajaran dengan menanyakan kembali kesiapan anak didik hari ini untuk mengikuti pelajaran di sekolah, dan memberi salam. Kemudian ustadzah mengajak anak bersama-sama membacakan syair motivasi belajar Qur'an:
6	<p style="text-align: center;"><b><i>Penghafal Qur'an</i></b>  <i>Ar Rohman Memuliakanmu</i>  <i>Ia akan memberimu</i>  <i>Banyak pahala,</i>  <i>Dan jubah, mahkota</i>  <i>Pertolongan di akhirat dan dunia</i>  <i>Serta pengabulan Doa</i>  <i>Orang terbaik adalah penghafal Qur'an</i>  <i>Aku ingin jadi penghafal Qur'an</i></p>
15	Setelah itu, ustadzah menambah hafalan satu bait syair yaitu bait " <i>Orang terbaik adalah penghafal Qur'an</i> " ustadzah membaca terlebih dahulu kemudian meminta anak didik menirukan apa yang telah dibacakan, dilakukan secara berulang-ulang agar anak didik menghafal bait syair tersebut. Kemudian mengajak anak membaca dalil yang berkaitan dengan bait yang dihafalkan serta membaca bersama-sama arti dari dalil tersebut (dengan cara yang sama saat menghafal bait syair).
21	Ustadzah mengajak anak didik bersama-sama membaca ayat yang mereka sudah hafalkan hari sebelumnya yaitu surat al-insyiqaq ayat 20-23 (dibaca berulang-ulang sebanyak 3x). Kemudian ustadzah bermain game menunjuk menggunakan senter, anak didik yang terkena sinar senter dimukanya harus membacakan surah Al-Insyiqaq ayat 20-23.
26	Kegiatan berikutnya yaitu ustadzah menambah hafalan baru yaitu lanjutan ayat surah Al-Insyiqaq, ayat 24-25. Ustadzah membacakan terlebih dahulu sebanyak 3x, kemudian anak didik mengikuti setelahnya dan membacanya secara berulang-ulang sebanyak 5x secara bersama-sama. Ustadzah kembali bermain game menunjuk menggunakan senter, anak didik yang terkena sinar senter dimukanya harus membacakan surah Al-Insyiqaq ayat 24-25.

32	<p>Setelah itu, ustadzah menjelaskan tema hari itu adalah tentang surat al-insyiqaq yang artinya terbelah. Ustadzah membacakan dan bercerita dengan bahasa yang sederhana tentang arti surat al-insyiqaq yang pokok bahasannya adalah peristiwa-peristiwa pada permulaan terjadinya hari kiamat. Kemudian, ustadzah menuliskan huruf hijaiyyah sambung pada kitab faturrahman di papan tulis dan mengajak anak untuk mengeja ayat tersebut. Ustadzah mengeja terlebih dahulu kemudian di ikuti oleh anak didik secara bersama-sama. Mengeja bacaan dipapan tulis menggunakan metode faturrahman dan setelah itu membaca kitab faturrahman satu persatu dihadapan usatdzah.</p>
----	--

#### Refleksi/Catatan

Sebelum pembelajaran dimulai, ustadzah mengajak anak didik membacakan Syair “*Motivasi Belajar Qur’an*”. Kemudian menambah hafalan salah satu bait syair tersebut serta membaca dalil yang menjelaskan makna bait syair yang dihafalkan (ustadzah membacakan terlebih dahulu kemudian anak didik menirukan apa yang telah usatdzah bacakan). Selanjutnya Ustadzah mengajak muroja’ah hafalan yang sebelumnya dan mengevaluasi anak satu persatu. Kemudian menambah hafalan baru dan mengevaluasi anak satu persatu. Kegiatan selanjutnya yaitu belajar membaca Al-Qur’an dengan metode Faturrahman atau mengeja bacaan huruf hijaiyyah sambung secara klasikal bersama-sama dipapan tulis dan satu persatu dihadapan ustadzah.

Mengetahui Guru Kelas

Ustadzah Luki

## CATATAN LAPANGAN (OBSERVASI)

KODE : CL3.1  
 HARI, TANGGAL : Kamis, 11 April 2019  
 JAM : 08.15-10.00  
 TEMPAT : Ruang kelas TK B  
 KONTEKS : Pembelajaran Al-Qur'an  
 OBSERVER : Sabariah

Baris	Catatan Observasi
1	Ustadzah mengajak anak didik untuk membuat bentuk setengah lingkaran dan duduk bersila dengan posisi ustadzah berada didepan anak didik. Kemudian ustadzah mengajak anak bersama-sama membacakan syair motivasi belajar Qur'an yang telah di hafalkan di kelas TK A:
5	<p style="text-align: center;"><b><i>Penghafal Qur'an</i></b>  <i>Ar Rohman Memuliakanmu</i>  <i>Ia akan memberimu</i>  <i>Banyak pahala,</i>  <i>Dan jubah, mahkota</i>  <i>Pertolongan di akhirat dan dunia</i>  <i>Serta pengabulan Doa</i>  <i>Orang terbaik adalah penghafal Qur'an</i>  <i>Aku ingin jadi penghafal Qur'an</i></p>
14	Setelah itu, ustadzah mengajak anak membaca dalil yang berkaitan dengan bait tentang " <i>pengabulan Doa</i> " serta membaca bersama-sama arti dari dalil tersebut (ustadzah membacakan terlebih dahulu kemudian anak didik menirukan apa yang telah ustadzah bacakan).
18	Kemudian ustadzah mengajak anak didik bersama-sama membacakan ayat yang sebelumnya telah dihafalkan yaitu surat Al-mursalaat ayat 1-30. Anak didik membacakan kemudian ustadzah menyimak dan membenarkan jika ada yang keliru. Setelah itu ustadzah menambahkan 3 ayat selanjutnya ayat 31,31 dan 33 sebagai hafalan baru. Ustadzah membacakan 3x, anak didik membacakan setelah ustadzah sebanyak 5x. Kemudian ustadzah memberikan kesempatan kepada anak didik yang ingin mencoba membaca sendiri hafalan ayat baru tersebut.
29	Setelah itu ustadzah bercerita tentang kandungan arti dari surat al-Mursalaat yaitu "Malaikat-malaikat yang diutus". Ceritanya tentang malaikat-malaikat yang diutus Allah dan disampaikan menggunakan kata-kata yang sederhana agar anak didik mudah mencerna maksud dari makna ayat tersebut. Setelah bercerita, ustadzah memanggil satu persatu anak didik untuk membaca kitab faturrahman secara acak. Dalam kitab ini, anak didik membaca huruf hijaiyyah sampai ayat bersambung dan dibacanya secara sistem eja. Sembari menunggu giliran, anak didik diperbolehkan bermain secara bebas di dalam lingkungan sekolah.

## Refleksi/Catatan

Sebelum pembelajaran dimulai, ustadzah mengajak anak didik membacakan Syair “*Motivasi Belajar Qur’an*”. Kemudian membaca dalil yang menjelaskan makna bait syair “*pengabulan Doa*”(ustadzah membacakan terlebih dahulu kemudian anak didik menirukan apa yang telah usatzah bacakan). Selanjutnya Ustadzah mengajak muroja’ah hafalan yang sebelumnya dan mengevaluasi anak satu persatu. Kemudian menambah hafalan baru dan mengevaluasi anak satu persatu. Kegiatan selanjutnya yaitu belajar membaca Al-Qur’an dengan metode Faturrahman atau mengeja bacaan huruf hijaiyyah sambung secara klasikal satu persatu dihadapan ustadzah.

Mengetahui Guru Kelas

Ustadzah Trisna





## CATATAN LAPANGAN (OBSERVASI)

KODE : CL3.2  
 HARI, TANGGAL : Kamis, 11 April 2019  
 JAM : 11.30-12.15  
 TEMPAT : Ruang Bersama  
 KONTEKS : Pembelajaran Al-Qur'an  
 OBSERVER : Sabariah

Baris	Catatan Observasi
1	Waktu Qoilullah semua anak didik TAUD Kuttab Rumah Qur'an dikumpulkan diruang bersama dan masing-masing anak mengambil alat tidur masing-masing. Ustadzah mengatur anak-anak agar semua anak mendapatkan tempat untuk Qoilullah
5	Setelah semua sudah berbaring, salah satu ustadzah membacakan kisah tentang motivasi dan pahala orang yang mempelajari dan menghafal Al-Qur'an. Setelah cerita kisah selesai, dan waktu Qoilullah belum berakhir, anak didik diinstruksikan untuk memejamkan mata.
10	Saat waktu Qoilullah berakhir, anak didik diperintahkan untuk membereskan alat tidur masing-masing dan kembali berkumpul di ruang bersama untuk persiapan pulang. Salah satu ustadzah memimpin untuk doa pulang dan muroja'ah surat dan doa hafalan anak didik secara acak.

## Refleksi/Catatan

Pembiasaan untuk tidur siang dan memotivasi anak didik untuk semangat menghafal Al-Qur'an melalui cerita kisah-kisah para penghafal Qur'an terdahulu. Sebelum pulang ustadzah memimpin muroja'ah surat dan doa hafalan anak didik selama semester dua secara acak. Tujuannya untuk memperkuat hafalan anak didik.

Mengetahui Kepala Sekolah

Ustadzah Suwarti

### CATATAN LAPANGAN (OBSERVASI)

KODE : CL4  
 HARI, TANGGAL : Selasa, 14 Mei 2019  
 JAM : 08.15-11.30  
 TEMPAT : Ruang kelas TK A  
 KONTEKS : Evaluasi Pembelajaran Al-Qur'an  
 OBSERVER : Sabariah

Baris	Catatan Observasi
1	Ustadzah mengatur shaf duduk anak, anak laki-laki di shaf sebelah kiri dan perempuan dishaf sebelah kanan. Ustadzah menanyakan kembali kesiapan anak didik hari ini untuk mengikuti pelajaran di sekolah, mulai dari siapa yang sudah shalat subuh, siapa yang sudah sarapan, hari ini di antar sama siapa.
5	Ustadzah memberitahu bahwa hari itu mereka akan melaksanakan evaluasi/ujian. Ujian pertama yaitu ujian membaca kitab faturrahman dari bab pertama sampai bab 20. Ujiannya dimulai dengan anak didik dipanggil satu-persatu dihadapan ustadzah untuk membaca kitab faturrahman. Anak didik sambil menunggu giliran disediakan permainan lego untuk bermain sambil menunggu giliran. Yang dinilai pada kitab faturrahman adalah kelancaran, tahajinya, ketekunannya dan adabnya.
12	Setelah semua anak selesai ujian kitab faturrahman, lanjut dengan evaluasi hafalan. Surah yang dievaluasi mulai dari surah Al-Balad sampai surah Al-Insyiqaq. Saat evaluasi hafalan, ustadzah mengisi langsung raport anak sesuai dengan kemampuan anak hari itu. Yang dinilai pada hafalannya adalah kelancaran hafalan, tajwid, ketekunan dan adabnya. Sambil menunggu giliran untuk evaluasi hafalan, anak didik bisa sambil bermain. Hari itu evaluasi hafalan hanya 5 anak yang selesai, yang lain dilanjutkan evaluasi dihari berikutnya.

#### Refleksi/Catatan

Evaluasi yang dilakukan dengan cara yang menyenangkan yaitu anak didik bermain dengan bebas saat menunggu giliran untuk evaluasi hafalan dan baca kitab faturrahman, tujuannya agar anak tidak tegang dalam pelaksanaan ujian. Untuk hafalannya yang dinilai adalah kelancaran hafalan, tajwid, ketekunan dan adabnya. Sama dengan evaluasi baca kitab faturrahman, yang dinilai adalah kelancaran, tahaji/ejaannya, ketekunan dan adabnya.

Mengetahui Guru Kelas

Ustadzah Luki

## CATATAN LAPANGAN (OBSERVASI)

KODE : CL5  
 HARI, TANGGAL : Rabu, 15 Mei 2019  
 JAM : 08.15-11.30  
 TEMPAT : Ruang kelas *Play Group*  
 KONTEKS : Evaluasi Pembelajaran Al-Qur'an  
 OBSERVER : Sabariah

Baris	Catatan Observasi
1	Sebelum melaksanakan evaluasi, ustadzah memulai kelas dengan melakukan tanya jawab sederhana dengan anak didik, seperti “siapa yang shalat subuh tadi?”, “siapa yang sudah sarapan”, “kemarin di rumah sudah muroja’ah nggak?”.
5	Setelah itu, ustadzah memberitahu bahwa hari ini mereka akan melaksanakan ujian. Ustadzah menjelaskan bahwa hari itu ujiannya adalah membaca kitab faturrahman dan ujian hafalan. Sebelum dimulai, ustadzah memberitahu anak didik aturan-aturan selama ujian, “saat menunggu giliran dipersilahkan untuk bermain, tetapi tidak mengganggu temannya”. Ustadzah membagikan mainan plastisin kesetiap anak dengan memanggil anak satu persatu dan setelah semua sudah mendapat masing-masing mengerjakan dibangku yang telah disediakan oleh ustadzah.
13	Sembari anak didik bermain plastisin, ustadzah memanggil anak satu persatu untuk ujian membaca kitab faturrahman, yaitu bab huruf-huruf hijaiyyah. Yang sudah selesai, boleh bermain lagi sebelum lanjut dengan evaluasi hafalan.
17	Surah yang dievaluasi mulai dari surah Al-Ma’un sampai surah Al-Adiyat. Ustadzah mengisi langsung raport anak sesuai dengan kemampuan anak. Sambil menunggu giliran untuk evaluasi hafalan, anak didik bisa bermain. Sama seperti kelas-kelas lain, yang dinilai saat ujian hafalan yang adalah kelancaran hafalan, tajwid, ketekunan dan adabnya. Dan untuk ujian baca kitab faturrahman, yang dinilai adalah kelancaran, tahaji/ejaannya, ketekunan dan adabnya. Setelah semua evaluasi hafalan selesai, anak didik boleh bermain bebas sampai waktu <i>Qoilullah</i> tiba.

Refleksi/Catatan

Materi Ujian baca kitab faturrahman adalah huruf-huruf hijaiyyaj dan ujian hafalan mulai dari surat Al-Ma’un sampai surat al-‘adiyat. Yang dinilai saat ujian hafalan yang adalah kelancaran hafalan, tajwid, ketekunan dan adabnya. Dan untuk ujian baca kitab faturrahman, yang dinilai adalah kelancaran, tahaji/ejaannya, ketekunan dan adabnya. Sambil menunggu giliran ujian, anak didik diperbolehkan bermain plastisin.

Mengetahui Guru Kelas

Ustadzah Mega

## CATATAN LAPANGAN (OBSERVASI)


KODE : CL6  
 HARI, TANGGAL : Kamis, 16 Mei 2019  
 JAM : 08.15-11.30  
 TEMPAT : Ruang kelas TK B  
 KONTEKS : Evaluasi Pembelajaran  
 OBSERVER : Sabariah

Baris	Catatan Observasi
1	Ustadzah mengajak anak didik untuk duduk melingkar. Ustadzah tanya jawab dengan anak didik tentang kesiapan hari ini untuk ke sekolah. Ustadzah memberitahu bahwa hari ini mereka akan melaksanakan evaluasi/ujian dan Ustadzah menjelaskan instruksi/tata cara bermain dalam evaluasi tersebut dan mempersilahkan anak didik bertanya jika belum paham.
7	Ustadzah membagikan selembaran kertas dan satu spidol kesetiap anak. Ustadzah menginstruksikan untuk mencari sambungan kata dari kata <i>klu</i> yang telah diberikan ustadzah dan setelah anak didik menemukan kata tersebut diperbolehkan untuk mencari sambungan kata selanjutnya
12	Sembari mencari sambungan kata, Ustadzah memanggil satu persatu anak didik untuk evaluasi hafalan dan baca kitab faturrahman. Surah yang dievaluasi adalah surah An-Naba dan surah Al-Mursalaat. Saat evaluasi hafalan, ustadzah mengisi langsung raport anak sesuai dengan kemampuan anak. aspek yang dinilai adalah kelancaran hafalannya, tajwidnya, adab dan ketekunannya. Jika semua sudah selesai, sambil menunggu giliran untuk evaluasi baca kitab faturrahman, anak didik bisa bermain.
20	Evaluasi kitab faturrahman dimulai dari halaman pertama dan halaman selanjutnya dipilih secara acak oleh ustadzah. Sama dengan kelas-kelas lainnya yang dinilai saat evaluasi baca kitab faturrahman adalah kelancaran, ejaannya, adab dan ketekunannya. Setelah semua evaluasi hafalan selesai, anak didik boleh bermain bebas sampai waktu <i>Qoilullah</i> tiba

Refleksi/Catatan

Evaluasi yang dilakukan dengan cara yang menyenangkan dengan bermain tebak sambung kata sederhana menggunakan tulisan tangan memakai spidol warna warni agar anak tidak tegang dalam pelaksanaan ujian. Surah yang dievaluasi adalah surah An-Naba dan surah Al-Mursalaat. Evaluasi baca kitab faturrahman dipilih secara acak oleh ustadzah.

Mengetahui Guru Kelas  
 Ustadzah Trisna

The logo of Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang is a green shield-shaped emblem with a white border. It features a central yellow calligraphic design. The text "UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM" is written in a light green arc at the top, and "PUSAT PERPUSTAKAAN" is written in a light green arc at the bottom.

# **LAMPIRAN CATATAN DOKUMENTASI**

### CATATAN DOKUMENTASI (CD1)

Tempat : TAUD Kuttab Rumah Qur'an Kota Malang

Tema : Kegiatan Pembelajaran

Pengamat : Sabariah

Kode	Dokumentasi	Keterangan
CD1.1		Kegiatan baris di halaman sekolah sebelum masuk kelas
CD1.2		Tebak-tebakan sebagai pasword untuk masuk kelas

CD1.3		Muroja'ah gabungan dari surat yang telah dihafalkan secara acak (dipilih 3-5 surat) dari surah Al-Fatihah sampai surat An-Naba
CD1.4		Muroja'ah bersama diruang kelas khusus TK A
CD1.5		Bermain game sambil menambah hafalan baru

CD1.6		Tahaji/Mengeja potongan ayat bersama-sama
CD1.7		Membaca kitab Faturrahman secara individual di depan ustadzah
CD1.8		Istirahat dan makan bersama di ruang tengah



CD1.9		<p>Kegiatan Qoilullah (istirahat dan mendengarkan kisah Nabi-nabi yang dibacakan oleh ustadzah)</p>
CD1.10		<p>Kegiatan ujian akhir semester bidang Tahfidz TK A (Surat Az-zalzalalah sampai Al-insyiqaq) dan TK B(Surat Al-Muthoffifin sampai Al-Insan)</p> <p>Hafalan satu persatu didepan ustadzah secara bergantian Sembari menunggu, anak didik yang lain diperbolehkan bermain.</p>

CD1.11



Wisudah lulusan Tahfidz ke empat tahun ajaran 2018/2019 semester genap

CD1.12



Foto kitab Faturrahman yang dipakai mengajarkan anak didik mengenal huruf hijaiyyah dan ilmu tajwid

CD1.13

Form Penilaian Tahsin (Kitab Fathurrahman)  
TAUD KUTTAB RUMAH QUR'AN

NAMA: Asla MUSTAWA: \_\_\_\_\_

NO	MATERI	KETERANGAN			
		L (<59)	J (60-79)	H (80-89)	M (90-100)
1	حروف الهجاء				100
2	الحروف المقطع				100
3	الحروف المتكسر				100
4	الحروف بالضم				100
5	المد بالالف				100
6	المد بالياء				100
7	المد بالواو				100
8	المد بالهمزة				95
9	المد المنفصل				97
10	التشديد				95
11	التنوين بالفتح				95
12	التنوين بالكسر				95
13	التنوين بالضم				95
14	الشكوك				95
15	الام القصرية				95
16	وقف				95
17	التشديد				95
18	الام الخمسية				90
19	المد الاوحد				90
20	التشديد مع التنوين				100
21	المشدد الموقوف عليه				95
22	هزنا الوصل والقطع				
23	تدريب 1				
24	تدريب 2				
NO	MATERI	KETERANGAN			
		L (<59)	J (60-79)	H (80-89)	M (90-100)
25	تدريب 3				
26	تدريب 4				
27	تدريبات قرآنية 1				
28	تدريبات قرآنية 2				
29	تدريبات قرآنية 3				
30	تدريبات قرآنية 4				

Mengetahui, Kepala Sekolah TAUD Kuttab Rumah Qur'an  
Ustadzah Suwarti, A. Md

Malang, Penguji  
Ustadzah

Form Penilaian setiap Bab dalam Kitab Faturrahman

CD1.14

**BUKU PENGHUBUNG  
GURU DAN WALISANTRI**

Catatan Guru			Catatan Walisantri		
Tgl/Bln	Isi	Paraf	Tgl/Bln	Isi	Paraf
23/10 10	Alhamdulillah ananda tetap semangat saat mengerjakan tugas yg di berikan walaupun belom bisa mengerjakan mandiri ... Tetap semangat ya ananda	[Signature]		الحمد لله جراة الله خير استاذة	[Signature]
09/10 11	Allhamdulillah ananda tertib saat mengikuti pembelajaran dikelas walaupun terkadang ananda masih sering terganggu dg teman saat diajak ngobrol.	[Signature]			
15/10 11					

Buku Penghubung anak didik

CD1.15

**LEMBAR TAQWIM SANTRI  
PROGRAM TAHSIN AL QUR'AN**

Tgl	Judul Bab	Hal	Penilaian					Keterangan
			Kelancaran (Maks 50)	Tahajji (Maks 30)	Adab (Maks 10)	Kerelentanan (Maks 10)	Total	
3/10	Puisi	04	32	25	10	10	77	
4	Surat Qomariyah	07	35	27	10	10	82	[Signature]
10/10	التوحيد	71	43	26	10	10	89	[Signature]
10/10	بالتسبيح	71	37	20	10	10	77	[Signature]

Lembar Penilaian harian Tahsin (Kitab Faturrahman)

CD1.16

**LEMBAR TAQWIM SANTRI  
PROGRAM TAHFIZH AL QUR'AN**

Bulan... September ..... / Tahun ... 2018 .....

Tgl	Surat	Ayat	Penilaian				Total	Keterangan	Paraf Penguji
			Kelancaran (Maks. 70)	Tajwid (Maks. 20)	Adab (Maks. 5)	Ketekunain (Maks. 5)			
20/9	Al-ashiyat	11	70	20	5	5	100		
21/9	Al-Zalzalah	8	70	20	5	5	100		
	Al-Kahf	8	68	20	5	5	98		
	Al-Qadr	5	68	20	4	5	97	ayat 2 dipang sama 3, 1, 2, 3, 4, 5 ayat 2 lagi lanjut ayat 3 dr Falaq	
	Al-Ahqaf	13	65	20	4	5	94		
	Al-Bin	8	68	20	5	5	98		
	Al-Gharah	8	65	20	4	5	94	Sebenarnya bisa hanya raja hrg yakin	
14/18	Al-Duha	11	68	18	4	5	95		
11	Al-Lail	21	65	18	4	5	92		
	Al-Jum	15	65	18	4	5	92		
	Al-Kad	20	63	18	5	5	91		
	Al-Fajr	30	63	18	5	5	91		
16/18	Al-Ghafir	26	60	15	3	4	82	Zeit mengaji lebih banyak melihat saran dan terpuas kudang fokus	

Lembar penilaian harian tahfidz Qur'an di TAUD Kuttab Rumah Qur'an

## CATATAN DOKUMENTASI (CD2)

### Pembagian Target Hafalan TAUD *Kuttab* Rumah Qur'an

Semester	Play Group	TK A	TK B
<b>Semester I</b>	Ayat Kursi, Al-Fatihah, An-Nas, Al-Falaq, Al-Ikhlash, Al-Masad, An-Nashr, Al-Kafirun, Al-Kautsar	Az-Zalzalah, Al-Bayyinah, Al-Qodr, Al'Alaq, At-Tiin, Alam Nasyroh, Adh-dhuha, Al-lail, Asy-syam	Al-Muthoffifin, Al-Infithor, At-Takwir, 'Abasa, An-Nazi'at
<b>Semester II</b>	Al-Ma'un, Al-Quroisy, Al-Fiil, Al-Humazah, Al'asr, At-Takatsur, Al-Qor'ah, Al-Adiyat.	Al-Balad, Al-Fajr, Al-Ghosiyah, Al-A'al, Ath-Thoriq, Al-Buruj, Al-Insyiqaq.	An-Naba, Al-Mursalaat

The logo of Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang is a green shield-shaped emblem. It features a central yellow calligraphic design. The text 'UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM' is written in a light green arc at the top, and 'PUSAT PERPUSTAKAWAN' is written in a light green arc at the bottom.

# **LAMPIRAN DOKUMENTASI SEKOLAH**

KUTTAB  
RUMAH QUR'AN  
Membangun Pondasi Iman  
Generasi Emas Islam Masa Depan



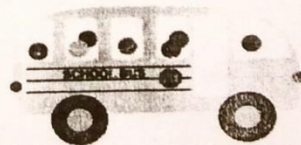
Laporan Perkembangan Santri



**iman qu'ran • hadits akhlak**

Perumahan Pondok Alam Sigura-gura, Blok B2, Nomor 14,  
RT 02 / RW 07, Dinoyo, Lowokwaru, Malang.

081-555-411-255





## IDENTITAS PESERTA DIDIK

No Induk

1. Nama Anak  
 a. Nama Lengkap : Nabhan Zulfadhli  
 b. Nama Panggilan : Nabhan
2. Jenis Kelamin : Laki-Laki
3. Tempat & Tgl. Lahir : Malang, 26 September 2012
4. Agama : Islam
5. Nama Orang Tua/ Wali  
 a. Ayah : Sugiyono  
 b. Ibu : Megayani W
6. Pekerjaan Orang Tua/ Wali  
 a. Ayah : Wiraswasta  
 b. Ibu : Guru
7. Alamat Orang Tua / Wali : Jl. Mt. Haryono Gg. XVII  
 a. Desa Kelurahan : Dinoyo  
 b. Kecamatan : Lowokwaru  
 c. Kota : Malang  
 d. Propinsi : Jawa Timur  
 e. No Telepon : 081 334 517080

8. Jumlah Ketidak Hadiran

KETIDAK HADIRAN	Al Mustawa					
	Tamhidi-1	Tamhidi-2	al Awwal	ats Tsani	ats Tsalits	ar Robi'
Sakit	..... Hari	..... Hari	..... Hari	..... Hari	1 Hari	..... Hari
Izin	..... Hari	..... Hari	..... Hari	..... Hari	- Hari	..... Hari
Tanpa Keterangan	..... Hari	..... Hari	..... Hari	..... Hari	- Hari	..... Hari

3 x 4

.....  
 Kepala Sekolah TAUD  
 Kuttab Rumah Quran

[Suwarti, A. Md (Ummu Aslaa)]

## PETUNJUK PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK

Kuttab Rumah Quran mengadakan penilaian anak dengan 4 rentang, yaitu *Lamma*, *Jayyid*, *Jayyid Jiddan*, dan *Mumtaz*. Penjelasan kompetensi ke-empat rentang penilaian bisa dilihat pada tabel berikut,

	Lamma	Jayyid	Jayyid Jiddan	Mumtaz
1 Perilaku belum muncul	X			
2 Perilaku kadang muncul		X		
3 Perilaku sering muncul			X	
4 Perilaku sudah menjadi kebiasaan dan santri mampu menasehati orang lain dengan cara yang ahsan				X

**Keterangan:**

<1> Tujuan penilaian dibuat dari al Mustawa at Tamhidi hingga al Mustawa ar Robi' dalam 1 lembar adalah untuk memudahkan guru atau wali santri mengamati perkembangan santri dari satu mustawa ke mustawa lain.

<2> Keterangan kode kode pada raport adalah sebagai berikut,

- > M.T-1 (al Mustawa at Tamhidi semester 1 setara dengan playgroup semester 1)
- > M.T-2 (al Mustawa at Tamhidi semester 2 setara dengan playgroup semester 2)
- > M. A (al Mustawa al Awwal setara dengan TK A semester 1)
- > M. Tsn (al Mustawa ats Tsani setara dengan TK A semester 2)
- > M. Tsl (al Mustawa ats Tsalits setara dengan TK B semester 1)
- > M. R (al Mustawa ar Robi' setara dengan TK B semester 2)



**LAPORAN PERKEMBANGAN SANTRI**  
Kuttah Rumah Quran

Nama Anak : Nebhan

Aspek Penilaian : Tahsin dan Tahfizh

INDIKATOR PERKEMBANGAN	M.T-1			M.T-2			M.A			M.TSN			M.TSL			M.R		
	L	J	M	L	J	M	L	J	M	L	J	M	L	J	M	L	J	M
1. Hafal syair "Penghafal al Quran", mengamalkan, dan menasehati orang lain dengan syair tersebut.							-	-	✓	-	✓	-	-	-	✓			
2. Hafal dalil motivasi menghafal al Quran, mengamalkan dan menasehati orang lain dengan dalil tersebut							-					✓	-	-				
3. Termotivasi dan bersemangat menghafal dan mempelajari al Quran							-	-	-	✓	✓	-	-	-	✓			
4. Mengenali huruf hijaiyah terpisah dan mampu mengucapkan sesuai makhroj dan sifat hurufnya																		
- Kelompok (ب - ت - ث - ن)							-	-	-	✓	✓	-	-	-	✓			
- Kelompok (ج - ح - خ)							-	-	-	✓	✓	-	-	-	✓			
- Kelompok (د - ذ)							-	-	-	✓	✓	-	-	✓	-			
- Kelompok (ر - ز)							-	-	-	✓	✓	-	-	-	✓			
- Kelompok (س - ش)							-	-	-	✓	✓	-	✓	-	-			
- Kelompok (ص - ض)							-	-	-	✓	✓	-	-	✓	-			
- Kelompok (ط - ظ)							-	-	-	✓	✓	-	-	-	✓			
- Kelompok (ع - غ)							-	-	-	✓	✓	-	-	✓	-			
- Kelompok (ق - ك)							-	-	-	✓	✓	-	-	-	✓			
- Kelompok (و - ه)							-	-	-	✓	✓	-	-	-	✓			
- Kelompok (ي - ا - ء)							-	-	-	✓	✓	-	-	-	✓			
5. Mengenali huruf hijaiyah sambung dan mampu mengucapkan sesuai makhroj dan sifat hurufnya																		
- Kelompok (ب - ت - ث - ن)							-	-	✓	-	✓	-	-	-	✓			
- Kelompok (ج - ح - خ)							-	-	-	✓	✓	-	-	-	✓			
- Kelompok (د - ذ)							-	-	-	✓	✓	-	-	✓	-			
- Kelompok (ر - ز)							-	-	-	✓	✓	-	-	-	✓			

Kategori	M				A				S			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
- Kelompok (س - ث)				✓				✓			✓	
- Kelompok (ص - ض)				✓				✓			✓	
- Kelompok (ظ - ط)				✓				✓			✓	
- Kelompok (ع - غ)				✓				✓			✓	
- Kelompok (ق - ك)				✓				✓			✓	
- Kelompok (م - ل)				✓				✓			✓	
- Kelompok (ن - و)				✓				✓			✓	
- Kelompok (ي - ا)				✓				✓			✓	
6. Mampu menghafal al Quran sebanyak:												
- 1 ayat per hari											✓	
- 2 ayat per hari											✓	
- 3 ayat per hari				✓				✓			✓	
- 1 baris per hari											✓	
- 2 baris per hari											✓	
- 3 baris per hari										✓		
7. Mampu muroja'ah al Quran sebanyak												
- 1 surat pendek per hari											✓	
- 2 surat pendek per hari											✓	
- 3 surat pendek per hari											✓	
- 1 halaman per hari				✓				✓			✓	
- 2 halaman per hari											✓	
- 3 halaman per hari										✓		
- 4 halaman per hari										✓		
8. Menghafal juz 'amma dengan mutqin dan bacaan tajwid yang baik												
1. al Fatihah				✓				✓			✓	
Ayat Kursi				✓				✓			✓	

PG

INDIKATOR PERENCANAAN										
114. an Naas						✓	✓	-	-	✓
113. al Falaq						✓	✓	-	-	✓
112. al Ikhlas						✓	✓	-	-	✓
111. al Masad						✓	✓	-	-	✓
110. an Nashr						✓	✓	-	-	✓
109. al Kafirun					✓		✓	-	-	✓
108. al Kautsar						✓	✓	-	-	✓
107. al Ma'un						✓	✓	-	-	✓
106. Quroisy						✓	✓	-	-	✓
105. al Fiil						✓	✓	-	-	✓
104. al Humazah						✓	✓	-	-	✓
103. al 'Ashr						✓	✓	-	-	✓
102. at Takatsur						✓	✓	-	-	✓
101. al Qori'ah						✓	✓	-	-	✓
100. al 'Adiyat						✓	✓	-	-	✓
99. al Zalzalah						✓	✓	-	-	✓
98. al Bayyinah						✓	✓	-	-	✓
97. al Qodr						✓	✓	-	-	✓
96. al 'Alaq						✓	✓	-	-	✓
95. at Tiin						✓	✓	-	-	✓
94. Alam Nasyroh						✓	✓	-	-	✓
93. adh Dhuha						✓	✓	-	-	✓
92. al Lail						✓	✓	-	-	✓
91. asy Syams						✓	✓	-	-	✓
90. al Balad							✓	-	-	✓
89. al Fajr							✓	-	-	✓

85

PG  
TKA

INDIKATOR PERKEMBANGAN	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
88. al Ghosiyah									√	-	-	√
87. al A'la									√	-	-	√
86. ath Thoriq									√	-	-	√
85. al Buruj									√	-	-	√
TKA TKB 84. al Insiyoq									√	-	-	√
TKB 83. al Muthoffifin										-	-	√
82. al Infithor										-	-	√
81. at Takwir										-	-	√
80. 'Abasa										-	-	√
79. an Nazi'at										-	-	√
78. an Naba'												
77. al Mursalaat												

TKB: Al-Insan.



**LAPORAN PERKEMBANGAN SANTRI**  
Kuttab Rumah Quran

Nama Anak : *Nabhan*

Aspek Penilaian : Tulis Menulis

INDIKATOR PERKEMBANGAN	M.T-1				M.T-2				M.A				M.TSN				M.TSL				M.R			
	L	I	B	M	L	I	B	M	L	I	B	M	L	I	B	M	L	I	B	M	L	I	B	M
1. Mampu memegang alat tulis dengan benar												✓				✓				-				✓
2. Mulai menunjukkan hasil karyanya sendiri kepada orang lain												✓				✓				-				✓
3. Mampu menghasilkan coretan dengan berbagai alat tulis seperti: pensil, krayon, kuas, dll												✓				✓				-				✓
4. Mampu menulis dengan cara menjiplak												✓				✓				-				✓
5. Membuat coretan / tulisan yang berbentuk huruf / kata berdasarkan gambar yang dibuatnya.												✓				✓				-				✓
6. Mampu menulis sebanyak 1/2 halaman buku kotak sedang												✓				✓				-				✓
7. Mampu menulis sebanyak 1 halaman buku kotak sedang																✓				-				✓
8. Mampu menulis sebanyak 1/2 halaman buku kotak kecil																				-				✓
9. Mampu menulis sebanyak 1 halaman buku kotak kecil																				-				✓

PENCAPAIAN SANTRI	M.T-1	M.T-2	M.A	M.TSN	M.TSL	M.R
1. Katabtu (Menulis Arab)			hal 43 Ji		-	
2. 'Allama bil Qolam 2 (Menulis Arab)				hal 18 M	Jayyid Jiddan	
3. 'Allama bil Qolam 3 (Menulis Arab)					Muntaaz	
4. 'Allama bil Qolam 4 (Menulis Arab)					-	
5. Menulis Bahasa Indonesia 1			hal 24 L	hal 42 M	Muntaaz	
6. Menulis Bahasa Indonesia 2					Muntaaz	



**LAPORAN PERKEMBANGAN SANTRI**  
Kuttab Rumah Quran

Aspek Penilaian : Keimanan

Nama Anak : Nabhan

al Mustawa at Tamhidi 1 (Playgroup Semester 1)

al Mustawa at Tamhidi 2 (Playgroup Semester 2)

al Mustawa al Awwal (TK A Semester 1)

عند الله انanda semangat sekali kalau bicara tentang surga. Ananda akan kembali semangat dan tertib jika ditanyakan tentang surga tertinggi.  
Ananda juga mampu menasihati temannya dengan surga neraka.  
Yang perlu ananda tingkatkan adalah ketulusan saat sholat, dzikir, dan do'a.  
بارك الله فيك

al Mustawa ats Tsani (TK A Semester 2)

maahya Allah ananda semangat & terang sekali saat dibacakan kisah tentang surga & neraka. ananda juga mampu membenarkan nasihat kepada teman jika ada yang tidak kurang benar dengan mengingatkan balasan surga jika berbuat baik dan neraka jika berbuat buruk.  
بارك الله فيك

al Mustawa ats Tsalits (TK B Semester 1)

الله keimanan ananda mulai bertambah. Dengan meyakini adanya hari kiamat ananda mampu menceritakan kejadian-kejadian saat hari kiamat. Ananda selalu semangat mendengarkan meskipun belum bisa duduk dengan tenang dalam waktu yang lama. Tetap istiqomah dalam kebaikan ya...

al Mustawa ar Robi' (TK B Semester 2)

Pesan Guru Menjelang Kelulusan:





## LAPORAN PERKEMBANGAN SANTRI Kuttah Rumah Quran

Aspek Penilaian : Cinta al Quran dan Hadits

Nama Anak : Nabhan

**al Mustawa at Tamhidi 1 (Playgroup Semester 1)**

**al Mustawa at Tamhidi 2 (Playgroup Semester 2)**

**al Mustawa al Awwal (TK A Semester 1)**  
Sulailo, hafalan ananda bagus sekali rata2 muntaz.  
Ketika bel saat belajar berbunyi, ananda selalu antusias mencari ustadzah dan mengatakan, "Ayo ustadzah, atu ingin cepat belajar".  
بارك الله فيك

**al Mustawa ats Tsani (TK A Semester 2)**  
Sulailo kemampuan ananda dalam menghafal al-quran sangat baik & cepat.  
Semoga ananda menjadi anak yg dapat mengamalkan ajaran sesuai al-quran dan hadits "

**al Mustawa ats Tsalits (TK B Semester 1)**  
Sulailo, Ananda muneazz di seluruh hafalan. Mulai surat An-Naas sampai an Naazirat. Ananda juga semangat menghafal surat baru. Bahkan ananda sering melantunkannya sesuai qori' favorit.  
بارك الله فيك, Semoga Allah selalu menjaga hafalan dan semangat ananda.  
Aamin.

**al Mustawa ar Robi' (TK B Semester 2)**

Pesan Guru Menjelang Kelulusan:



## LAPORAN PERKEMBANGAN SANTRI

Kuttab Rumah Quran

Aspek Penilaian : Akhlak

Nama Anak : Nabhan

al Mustawa at Tamhidi 1 (Playgroup Semester 1)

al Mustawa at Tamhidi 2 (Playgroup Semester 2)

al Mustawa al Awwal (TK A Semester 1)

Wallo ananda memiliki akhlak yang sangat bagus, mudah diberi nasihat dan diarahkan.  
Namun ananda perlu berlatih untuk berani mengakui kesalahan dan mau minta maaf.  
Adab ketika di majelis ilmu sudah mulai bagus, sudah mulai bisa duduk tenang meskipun tidak lama.  
Jangan bersandar di tembok saat belajar ya, agar Nabhan lebih semangat ^^ ...

al Mustawa ats Tsani (TK A Semester 2)

Wallo ananda memiliki akhlak yang baik dan mudah untuk diarahkan, namun ananda perlu berlatih mengakui kesalahan dan mau meminta maaf.  
Semoga kedepannya ananda lebih baik lagi n

al Mustawa ats Tsalits (TK B Semester 1)

Alhamdulillah. akhlak dan adab ananda sudah lebih baik lagi.  
Ananda sudah mulai tanggung jawab mengembalikan mainannya setelah selesai bermain, tanpa disuruh.  
Semoga di semester depan ananda bertambah lebih baik lagi.

al Mustawa ar Robi' (TK B Semester 2)

Pesan Guru Menjelang Kelulusan:



LAPORAN PERKEMBANGAN SANTRI  
Kuttab Rumah Quran

Aspek Penilaian : Umum

Nama Anak : .....

al Mustawa at Tamhidi 1 (Playgroup Semester 1)

al Mustawa at Tamhidi 2 (Playgroup Semester 2)

al Mustawa al Awwal (TKA Semester 1)  
Terdapat anda sangat antusias dalam belajar. Anda mampu menyelesaikan tugas dengan cepat. Kemampuan calistung, motorik dan seni sudah bagus. Yang perlu ditingkatkan adalah dalam hal ketertarikan dan sifat moodnya. Anda mudah putus asa jika moodnya kurang bagus. Semoga semester depan lebih baik lagi.

al Mustawa ats Tsani (TKA Semester 2)  
Masyaallah kemampuan anda dalam menulis sangat bagus, namun saat membaca dan berhitung anda lebih bersabar dan teliti lagi. Semangat terus mas nabhan untuk menjadi lebih baik m

al Mustawa ats Tsalits (TK B Semester 1)  
Alhamdulillah semester ini anda bertumbuh bagus dalam hal calistung. Anda mampu menulis di buku kotak kecil dengan bagus dan rapi. Anda juga paham jarak dalam menulis tiap kata dan kalimat. Tetap semangat ya...

al Mustawa ar Robi' (TK B Semester 2)

Pesan Guru Menjelang Kelulusan:

# Evaluasi Tahfizh

## Mustawwa Awwal / TKA - semester 1

Nama: Nabhan

No.	Nama Surat	Catatan	Nilai
1	An Naas	lupa awal surat, 3	M
2	Al Falaq	"	M
3	Al Ikhlas	qalqalah	M
4	Al Masad	lupa awal surat	M
5	An Nashr	lupa awal surat	M
6	Al Kaafiruun	lupa awal surat, ayat 3, 4, 5 ketukar	J
7	Al Kautsar	lupa awal surat	M
8	Al Maa'uun	lupa awal surat, 3, 4, 5	JJ
9	Quraisy	lupa awal surat	M
10	Al Fiil	lupa awal surat $\begin{matrix} \text{فيل} \\ \rightarrow \\ \text{فيل} \end{matrix}$	JJ
11	Al Humazah	الحمزة	M
12	Al 'Ashr	"	M
13	At Takaatsur	Ayat 1	M
14	Al Qaari'ah	القدر	M
15	Al 'Aadiyat	"	M
16	Az Zalzalah		M
17	Al Bayyinah		M
18	Al Qodr		M
19	Al 'Alaq		JJ
20	At Tiin		M
21	Al Insyirah		M
22	Adh Dhuha	الضحى	M
23	Al Lail	الليلة	M
24	Asy Syams	الشمس	M

AlFatihah  
Ayat kursy

5, 6, mad  
2,  
Malang, Rabiul Awwal / 11 Desember 2017

Penguji

Ustadzah Ummu Asla



EVALUASI TAHFIZH  
MUSTAWA TSANI / TK A SEMESTER II

TAUD KUTTAB RUMAH QUR'AN ( 2018 / 2019 )  
Jl.SimpangSunanKalijaga Blok B-2 No. 14 ( HP : 081 555 411 255 )  
Email :kuttabruqu@gmail.com FB : kuttabrumahqur'anmalang  
Website : kuttabruqu.wordpress.com

Nama : Nabhan

NO.	NAMA SURAT	KELANCARAN (0-70)	TAJWID (0-20)	ADAB (0-5)	KEGIGIHAN (0-5)	Total	KETERANGAN
1.	الناس	70	20	4	5	99	Bantuan awal surat
2.	العلق	70	20	3	4	97	"
3.	الرحمن	70	20	3	4	97	"
4.	المسد	69	20	3	4	96	"
5.	النجم	68	18	2	3	91	String berkerki ditengah surat
6.	الكافرون	68	17	3	3	91	"
7.	الكوثر	69	17	3	3	92	Bipancing awal
8.	الماعون	70	18	3	4	95	"
9.	قريش	70	15	3	4	92	pnjg pendek krg
10.	الفيل	70	20	3	4	97	"
11.	الهجزة	70	20	2	4	96	"
12.	العصر	70	20	4	4	98	Kurang fokus
13.	الكاثر	70	18	4	4	96	Bipancing awal, kurang fokus
14.	الفارغ	69	19	4	4	96	"
15.	العاديات	70	17	4	4	95	"
16.	الزلزلة	70	17	3	4	94	"
19.	البيئنة	65	13	3	3	84	ayat 6-7 bantuan trn krg fokus
18.	القدر	68	13	3	3	87	Bipancing awal
19.	الحلق	67	13	2	2	84	qalqalah kurang, krg fokus
20.	التين	69	15	2	4	90	"
21.	الشرح	70	13	2	4	89	"
22.	الضحى	70	15	3	4	92	pnjg pendek krg
23.	البلد	69	10	2	4	85	"
24.	الششمس	70	10	3	4	87	ghunnah krg
25.	البلد	70	10	3	4	87	"
26.	الفجر	70	10	2	4	86	"
27.	الغاشية	70	13	3	4	88	"
28.	الاعن	70	15	3	5	91	"
29.	الطارف	69	20	3	5	97	"
30.	البروج	70	20	5	5	100	"
31.	الانشور	70	20	5	5	100	"

Malang, Rajab 1439/ Maret 2019  
Penguji



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Sabariah  
 NIM : 15160016  
 TTL : Wonomulyo, 23 Desember 1996  
 Alamat : Jl. Srikaya Nomor 18 Manding, Kab. Polewali Mandar, Provinsi Sulawesi Barat  
 Telp : 082331266593

### Jenjang Pendidikan :

#### a. Pendidikan Formal

1. TK Al-Qur'an Hidayatullah Madatte, Kab. Polewali Mandar, Tahun 2002-2003
2. SD Negeri 017 Manding, Kab. Polewali Mandar, Tahun 2003-2009
3. SMP Negeri 003 Polewali, Kab. Polewali Mandar, Tahun 2009-2012
4. SMA Negeri 001 Polewali, Kab. Polewali Mandar, Tahun 2012-2015

#### b. Pendidikan Non Formal

1. Lembaga Bimbingan Belajar RPC, Kota Makassar, Bulan Mei 2015
2. Ma'had Sunan Ampel Al-Ali (MSAA) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Tahun 2015-2016